

PENGEMBANGAN *E-BOOK* BERBASIS *FLIPBOOK MAKER*

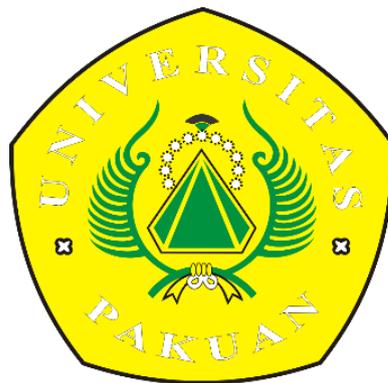
TEMA LINGKUNGAN SAHABAT KITA SUBTEMA

PERUBAHAN LINGKUNGAN

(Penelitian *Research and Development* Pada Peserta Didik Kelas V
Sekolah Dasar Negeri Kebon Pedes 5 Kota Bogor
Tahun Pelajaran 2022/2023)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh

Ai'nun Dalilah

037118006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PAKUAN

BOGOR

2022

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGEMBANGAN *E-BOOK* BERBASIS *FLIPBOOK MAKER* TEMA LINGKUNGAN SAHABAT KITA SUBTEMA PERUBAHAN LINGKUNGAN

Penelitian *Research and Development* (R&D) pada Peserta Didik
Kelas VC di Sekolah Dasar Negeri Kebon Pedes 5 Kota Bogor
Tahun Pelajaran 2022/2023

Oleh

Ainun Dalilah (037118006)

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.
NIK. 1.0410012510

Fitri Siti Sundari, M.Pd.
NIK. 1.1012030604

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pakuan

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Eka Suhardi, M.Si.
NIK. 0416076701

Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.
NIK. 1.0410012510

BUKTI PENGESAHAN

TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS

Pada Hari: Sabtu Tanggal: 10 September 2022

Nama : Ai'nun Dalilah

NPM : 037118006

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

No	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Sandi Budiana, M.Pd.	
2.	Yuli Mulyawati, M.Pd.	
3.	Fitri Siti Sundari, M.Pd	

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.
NIK. 1.0410012510

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Pengembangan *E-book* Berbasis *Flipbook Maker* Tema Lingkungan Sahabat Kita Subtema Perubahan Lingkungan” yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan di Bogor merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari orang lain telah tertulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bogor, Agustus 2022
Yang membuat pernyataan,

Ainun Dalilah
NPM. 037118006

ABSTRAK

Dalilah, Ainun. 2022. Pengembangan *E-book* Berbasis *Flipbook Maker* Tema Lingkungan Sahabat Kita Subtema Perubahan Lingkungan. Skripsi. Universitas Pakuan. Bogor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan *e-book* berbasis *flipbook maker* tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan untuk dikembangkan kepada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kebon Pedes 5 Kota Bogor serta untuk mengetahui kelayakan *e-book* berbasis *flipbook maker* terhadap proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*), namun dalam penelitian ini hanya sampai tahap *development* yang mana untuk mengetahui pengembangan dan kelayakan bahan ajar *e-book* berbasis *flipbook maker*. Hasil penelitian menunjukkan buku elektronik *e-book* berbasis *flipbook maker* tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan dinyatakan sangat layak digunakan berdasarkan validasi oleh ahli materi dengan presentase 91%, ahli bahasa dengan presentase 100% dan ahli media dengan presentase 92% serta peserta didik selaku respon pengguna dengan presentase 90,68% karena dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik di kelas.

Kata Kunci: *E-book, Flipbook Maker.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman, Aamiin. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor dengan Judul skripsi mengenai **“Pengembangan *E-Book* Berbasis *Flipbook Maker* Tema Lingkungan Sahabat Kita Subtema Perubahan Lingkungan”**.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan.

Penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. rer. pol. Ir. H. Didik Notosudjono, M.Sc., selaku Rektor Universitas Pakuan.
2. Dr. Eka Suhardi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
3. Dr. Elly Sukmanasa, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan, selaku Dosen Pembimbing Utama dan selaku

dosen pembimbing akademik kelas A yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, semangat, kritikan dan saran yang bersifat membangun sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

4. Fitri Siti Sundari, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, semangat, kritikan dan saran yang bersifat membangun sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. M. Ginanjar Ganeswara, S.Kom., M.Pd, selaku dosen expert ahli media yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing terkait produk *e-book* penelitian.
6. Stella Talitha, M.Pd, selaku dosen expert ahli bahasa yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing terkait produk *e-book* penelitian.
7. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
8. Dr. H. Zaenal Abidin, M. Pd. I., selaku Kepala Sekolah SDN Kebon Pedes 5 Kota Bogor yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian.
9. Neneng Samiati, S.Pd.SD., selaku wali kelas V C Sekolah Dasar Negeri Kebon Pedes 5 Kota Bogor yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyusun skripsi.

10. Guru-guru dan staff pengajar SDN Kebon Pedes 5 Kota Bogor yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyusun skripsi.
11. Peserta didik kelas VC yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyusun skripsi.
12. Orang tua tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, waktu, materi, dan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
13. Kakak-kakak ku tercinta Lukmanul Hakim, Novi Sylvia, Faturahman Kamal, dan Nurul Aziza yang senantiasa memberikan doa dan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
14. Kedua ponakanku Rubiya Nur Fathiyaturahman dan Sayid Arkana Ramadhan yang senantiasa memberikan kesenangan dan dukungan.
15. Muhidin Galing dan Siti Jubaedah selaku mamang dan bibi yang senantiasa mendengarkan cerita perjuangan kuliahku.
16. Keluarga besar tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa dan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
17. Sahabat-sahabatku tercinta Annisa Sylviani, Khaerunnisa Ruhiyat, Endang Permana, dan Firli Rachmatie yang senantiasa memberikan waktu, doa, dan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
18. Sahabat seperjuangan Anita Nurdiyanti, Nurhis Natul Janah, Afwa Fadlila Hildayanti, Wanda Octa Rinanti, Maria Septianingsih, Yunita

Salma dan Dilla Aura Dwiputri yang senantiasa memberikan warna dalam dunia perkuliahan.

19. Rekan-rekan mahasiswa PGSD angkatan 2018 khususnya kelas A yang telah berjuang bersama-sama sejak awal perkuliahan.

20. Paduan Suara Mahasiswa Gita Simfoni Pakuan yang telah memberikan banyak pengalaman berorganisasi selama masa perkuliahan.

21. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmat-Nya, dan membalas semua amal kebaikan mereka. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Bogor, Agustus 2022
Penulis.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
BUKTI PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORETIK.....	8
A. Deskripsi Teori.....	8
B. Kerangka Berfikir	20
C. Hasil Penelitian yang Relevan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Metode, Prosedur Penelitian, dan Tahapan Pengembangan	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi, Sampel, dan Subjek Penelitian	36
D. Tehnik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	36
E. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Pengembangan	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
BAB V SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI.....	88

A. Simpulan	88
B. Saran.....	89
C. Rekomendasi	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Storyboard Buku Elektronik yang akan dikembangkan.....	28
Tabel 3.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian	35
Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen wawancara guru.....	37
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Media.....	39
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Materi	39
Tabel 3.6 Kisi-kisi instrumen Bahasa.....	40
Tabel 3.7 Kisi-kisi instrumen respon pengguna.....	41
Tabel 3.8 Pedoman skor angket validasi ahli	43
Tabel 3.9 Interpretasi skor angket validasi ahli.....	44
Tabel 3.10 Penilaian Skala Guttman.....	45
Tabel 3.11 Interpretasi skor angket respon pengguna	45
Tabel 4.1 Storyboard Buku Elektronik yang dikembangkan.....	51
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Materi	58
Tabel 4.3 Gambar Revisi E-Book Ahli Materi.....	60
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Bahasa	64
Tabel 4.5 Gambar Revisi E-book Ahli Bahasa.....	66
Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Media.....	70
Tabel 4.7 Gambar Revisi E-Book Ahli Media	72
Tabel 4.8 Hasil Validasi Ahli Secara Keseluruhan	78
Tabel 4.9 Rekapitulasi Respon Pengguna Oleh Peserta Didik.....	80
Tabel 4.10 Hasil Angket Respon Pengguna Peserta Didik.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	22
Gambar 3.1 Tahapan Model ADDIE.	26
Gambar 4.1 Proses pembuatan <i>e-book</i>	48
Gambar 4.2 Memasukan file pdf ke aplikasi <i>Flipbook Maker</i>	49
Gambar 4.3 Penambahan sound pada <i>e-book</i>	49
Gambar 4.4 Penambahan video pembelajaran pada <i>e-book</i>	50
Gambar 4.5 Pemilihan background bergerak	50
Gambar 4.6 Diagram Presentase Validasi Ahli.....	78
Gambar 4.7 Aspek Penilaian Respon Peserta Didik.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan (SK).....	95
Lampiran 2: Surat Pra-Penelitian.....	96
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian	97
Lampiran 4 : Surat Balasan Penelitian.....	98
Lampiran 5 : Lembar wawancara Guru Kelas V SDN Kebon Pedes 5.....	99
Lampiran 6 : Bahan Ajar E-Book Berbasis Flipbook Maker	103
Lampiran 7 : Validasi Ahli Materi.....	115
Lampiran 8 : Validasi Ahli Bahasa	118
Lampiran 9: Validasi Ahli Media.....	121
Lampiran 10: Surat Keterangan Validasi	123
Lampiran 11: Angket Respon Peserta Didik	127
Lampiran 12: Hasil Angket Respon Peserta Didik	133
Lampiran 13 : Dokumentasi	135
Lampiran 14: Riwayat Penulis.....	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era revolusi industry 4.0 menuntut dunia pendidikan mengalami banyak pertumbuhan dan perkembangan. Keterampilan sumber daya manusia terus diasah melalui pendidikan masa kini agar kualitas pendidikan menjadi bermutu. Pendidikan yang bermutu menuntut peserta didik menjadi akrab dengan sebuah digitalisasi terutama dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya pembelajaran menjadi aspek terpenting dalam dunia pendidikan.

Pembelajaran di sekolah dasar telah mengalami banyak perubahan seiring dengan perubahan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013 (Kurtilas) selama sembilan tahun belakangan ini. Kurikulum 2013 merubah pembelajaran biasa (non terpadu) menjadi pembelajaran terpadu atau tematik, hal tersebut menuntut peserta didik memiliki cara belajar yang lebih aktif.

Pembelajaran tematik merupakan penggabungan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema pelajaran yang utuh. Karakteristik pembelajaran tematik yaitu bersifat holistik atau pembelajaran menjadi lebih bermakna dan nyata serta berpusat pada peserta didik (*Student Centred Learning*) atau sistem pembelajaran tidak lagi mengandalkan guru sepenuhnya.

Peserta didik tetap dianggap berhak mendapatkan bimbingan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya melalui sumber belajar yang dapat memudahkan peserta didik dalam melakukan pembelajaran di era digital seperti sekarang ini, sumber belajar tersebut merupakan alat bantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran salah satunya adalah bahan ajar digital.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas VC mengenai pembelajaran yang berlangsung ditemukan bahwa pembelajaran masih didominasi oleh guru atau berpusat pada guru. Hal tersebut membuat peserta didik tidak dapat memahami sepenuhnya pembelajaran. Latar belakang yang berbeda pun menyebabkan 95% dari 26 jumlah peserta didik dapat mencapai kkm dan 5% diantaranya belum mencapai kkm yang telah ditetapkan yaitu 75.

Bahan ajar merupakan suatu perangkat pembelajaran guru yang berisi kumpulan materi yang tersusun secara sistematis berdasarkan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada proses pembelajaran penggunaan bahan ajar masih berupa buku cetak milik pemerintah dan belum bervariasi dikarenakan kepadatan waktu yang dimiliki guru, sementara kondisi saat ini pembelajaran dapat berubah sewaktu-waktu.

Salah satu inovasi yang dikeluarkan dalam dunia pendidikan ialah terciptanya buku ajar elektronik (*e-book*) sebagai bahan ajar digital yang dapat pendidik gunakan ketika kegiatan belajar mengajar (KBM)

berlangsung, baik saat pembelajaran daring (*online*) maupun pembelajaran tatap muka (*offline*), namun buku elektronik belum digunakan kepada peserta didik pada proses pembelajaran dikelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada beberapa peserta didik menemukan bahwa pembelajaran saat ini masih seperti biasa yaitu menggunakan buku cetak yang disediakan sekolah sebagai sumber belajar konvensional dan sesekali disisipkan permainan saat proses pembelajaran untuk melatih fokus, namun hal tersebut masih dirasa kurang menarik perhatian peserta didik terutama dalam memahami materi secara mandiri sehingga mereka belum termotivasi. Selain itu peserta didik belum mengenal *flipbook maker* sebagai aplikasi yang memudahkan proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi.

Sementara itu berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan peneliti bersama guru pada tanggal 17 Januari 2022 menemukan bahwa hingga saat ini hal yang membuat pembelajaran masih berpusat pada guru ialah penggunaan bahan ajar digital yang bervariasi belum digunakan dalam proses pembelajaran oleh karena itu dibutuhkan sumber belajar yang inovatif salah satunya bahan ajar digital berupa elektronik book (*e-book*).

Adapun penelitian pendahulu yang mendukung kondisi di atas ialah yang dilakukan oleh Riwu et al., (2019) berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Bermuatan Multimedia Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas IV di Kabupaten Ngada" menemukan bahwa pengembangan bahan ajar elektronik

bermuatan multimedia layak digunakan disekolah dasar karena aktivitas belajar meningkat sehingga kualitas pembelajaran ikut meningkat.

Hal tersebut didukung oleh penelitian Putri et al., (2020) berjudul “Pengembangan *E-Modul* Berbasis *Kvisoft Flipbook Maker* Perjuangan Para Pahlawan di kelas IV Sekolah Dasar” hasil penelitian menunjukkan bahwa media modul digital berbasis *Kvisoft Flipbook Maker* membuat peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami pembelajaran, sehingga wawasan peserta didik meningkat hal ini dikarenakan *Kvisoft Flipbook Maker* dilengkapi berbagai fitur yang menunjang kemampuan guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka solusi yang akan peneliti berikan untuk meningkatkan sebuah inovasi pembelajaran di SDN Kebon Pedes 5 Kota Bogor pada kelas VC dengan melakukan pengembangan bahan ajar digital yang lebih bervariasi melalui buku elektronik (*e-book*) berbasis *flipbook maker*. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengembangan *E-book* Berbasis *Flipbook Maker* Tema Lingkungan Sahabat Kita Subtema Perubahan Lingkungan”** penelitian *Research and Development* pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kebon Pedes 5 Kota Bogor Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka dapat dibuat kesimpulan beberapa identifikasi masalah oleh peneliti sebagai berikut:

1. Peserta didik belum memiliki semangat belajar yang baik.
2. Peserta didik hanya menggunakan buku cetak yang disediakan pemerintah sehingga bahan ajar masih bersifat konvensional.
3. Peserta didik belum mengenal aplikasi *flipbook maker* sebagai aplikasi yang dapat membantu proses pembelajaran.
4. Peserta didik kurang memahami materi pembelajaran dengan baik.
5. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
6. Pembelajaran belum bervariasi karena keterbatasan waktu yang dimiliki guru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diangkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengembangan *e-book* berbasis *flipbook maker* pada tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan kelas VC SDN Kebon Pedes 5 Kota Bogor Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimanakah kelayakan *e-book* berbasis *flipbook maker* pada tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan kelas VC SDN Kebon Pedes 5 Kota Bogor Tahun Pelajaran 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk melakukan pengembangan *e-book* berbasis *flipbook maker* pada tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan.
2. Untuk mengetahui kelayakan *e-book* berbasis *flipbook maker* yang dikembangkan pada tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan.

E. Manfaat Penelitian

Pengembangan *e-book* berbasis *flipbook maker* ini diharapkan memberikan manfaat dalam proses pembelajaran, adapun manfaat lain meliputi manfaat teoritis dan praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi baru dalam pengaplikasian teknologi guna mengembangkan bahan ajar yang menarik dalam pembelajaran

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat mendorong guru untuk meningkatkan kreativitas digitalnya dalam pembuatan buku elektronik (*e-book*) berbasis aplikasi dan dapat dijadikan motivasi dalam mengembangkan juga menggunakan bahan ajar elektronik berupa *e-book* berbasis *flipbook maker* dengan menyesuaikan tingkat kebutuhan peserta didik.

- b. Bagi Peserta didik, penelitian ini dapat memudahkan pemahaman peserta didik sehingga termotivasi dalam melakukan pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai pilihan sumber belajar yang menarik sehingga meningkatkan kemandirian peserta didik agar lebih aktif belajar.
- c. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber belajar terutama bahan ajar digital dan dijadikan acuan akan pentingnya pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan sebagai referensi atau acuan untuk penelitian selanjutnya dalam melakukan pengembangan produk bahan ajar elektronik berupa *e-book* berbasis *flipbook maker*.

BAB II

LANDASAN TEORETIK

A. Deskripsi Teori

1. *E-book*

a. Hakekat *E-book*

Elektronik book (*e-book*) diartikan sebagai buku elektronik atau buku digital yang mana *e-book* merupakan versi digital dari buku asli yang berbentuk cetak. Secara lugas dijelaskan Martha, et al., (2018: 112) *e-book* diartikan sebagai buku elektronik atau buku digital yang mana buku elektronik ini merupakan sebuah inovasi dari buku cetak yang sebelumnya hanya berisikan kumpulan-kumpulan kertas dengan memuat teks atau gambar. Pendapat ini didukung Handayati, (2020: 374-375) *e-book* adalah buku digital atau buku elektronik berupa perubahan dari buku cetak yang biasanya terdiri dari kumpulan kertas-kertas. Pendapat tersebut dipertegas Fahrizandi, (2019: 145-146) bahwa *e-book* atau buku digital adalah inovasi yang berisi teks atau gambar yang tercipta dari perubahan sebuah buku cetak lalu dibuat versi elektronik sehingga dapat diterbitkan.

Tompo, (2017:4) Buku digital adalah buku yang dapat dibaca hanya menggunakan perangkat elektronik portable seperti komputer, smartphone, tablet dan sebagainya. Buku ini berisikan multimedia *interactive* berupa teks dan gambar.

Sedangkan pendapat Khikmawati, et al., (2021:79) menyebutkan *e-book* merupakan buku digital yang mempermudah peserta didik agar mampu membaca ratusan halaman buku menjadi hanya dalam satu file melalui buku digital ini, dengan begitu dapat menghemat dalam penyimpanan.

b. Karakteristik *E-book*

Buku digital memiliki karakteristik tersendiri yang menjadikan buku tersebut berbeda dari buku cetak. Hal ini sejalan dengan Suyasa & Divayana, (2018: 1) karakteristik *e-book* seperti dapat memuat animasi, gambar, video, teks, dan audio sehingga lebih bervariasi karena dikemas secara menarik, tidak membutuhkan biaya untuk perbaikan buku, selain itu dapat diakses dimanapun peserta didik berada. Pendapat tersebut dipertegas oleh Handayati (2020:374-375) bahwa karakteristik *e-book* atau buku digital dapat digabungkan dengan animasi, tayangan suara (audio), grafik, teks, gambar hingga video yang dikemas lebih bervariasi, mudah diakses dimana pun sehingga cocok digunakan untuk pembelajaran jarak jauh.

Sedangkan pendapat Fahrizandi, (2019:149-151) menyebutkan *e-book* dilengkapi dengan memuat gambar, video, efek, animasi dan audio membuat buku elektronik ini lebih menarik dan dapat dijangkau dimana saja tidak mengenal waktu dan tempat selama perangkat mendukung, selain itu dibuat semirip mungkin dengan buku aslinya.

Kemudian Febrianti, (2021:104-105) mengemukakan buku digital dapat disalin dan terdapat fitur mencari sehingga informasi dapat dengan mudah diperoleh pengguna, e-book dapat meningkatkan interaksi, simulasi interaktif dengan memadukan antara gambar, teks, audio, video animasi juga navigasi .

Martha et al, (2018:113) Elektronik book (*e-book*) membutuhkan software khusus dalam penggunaannya, didesain seperti buku cetak, menggunakan bahasa yang interaktif, terdapat pemilihan unsur warna dan tata letak dalam *e-book* seperti animasi, video, dan gambar tentunya menyesuaikan dengan keindahan dalam penggunaannya.

c. Kelebihan *E-book*

Buku digital atau buku elektronik mempunyai kelebihan yang membuat pengguna merasa terbantu dengan kelebihan yang dimilikinya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Fahrizandi, (2019:151-153) yang menjelaskan kelebihan buku elektronik adalah *e-book* hemat dalam bahan kertas, *e-book* memudahkan pengguna untuk memindahkan teks (copy), dalam membacanya sangat mudah dan mudah dalam menelusuri isi *e-book*. Pendapat tersebut didukung oleh Ruddamayanti, (2019:1198) kelebihan buku digital sebagai berikut:

- 1) Dalam penggandaan (copying) sangat mudah
- 2) *E-book* ramah lingkungan karena tidak membutuhkan kertas
- 3) *E-book* dapat dengan mudah dibaca serta dimanfaatkan
- 4) *E-book* dirasa lebih simple

Sedangkan Sabtaningrum et al., (2020:156) mengemukakan *e-book* memiliki kelebihan bagi penggunanya seperti pembaca dapat dengan cepat menggunakannya sehingga menghemat waktu dalam pembelajaran, memudahkan pembaca dalam mempelajari materi pelajaran, *e-book* membantu pemahaman peserta didik untuk belajar secara mandiri dan *e-book* mudah untuk dibawa. Kemudian pendapat ini dipertegas Khikmawati et al., (2021:75-79) yang menyebutkan *e-book* dapat membantu peserta didik dalam menghemat waktu pembelajaran, *e-book* memungkinkan peserta didik mempelajari pembelajaran menjadi lebih mandiri karena tidak hanya bergantung pada guru, memudahkan peserta didik untuk membawanya, serta pengetahuan secara kontekstual akan didapatkan setelah membacanya.

Sementara Tompo, (2017:7-8) mengemukakan beberapa hal yang menjadi keuntungan dengan adanya buku digital adalah sebagai berikut:

- 1) Guna menjaga literature
- 2) Disimpan dalam bentuk file sehingga tidak mudah rusak
- 3) Biaya perawatan tidak mahal
- 4) Dalam melakukan publikasi sangat mudah serta murah melalui berbagai media
- 5) Mudah dibaca menggunakan perangkat elektronik sehingga bersifat portable

- 6) Tidak membutuhkan banyak tempat untuk penyimpanan seperti pada buku cetak
- 7) Pada versi terbaru dalam e-book terdapat fitur menerjemahkan buku menjadi berbagai macam bahasa
- 8) Penyalinan, penjualan hingga pendistribusian dilakukan secara bebas.

d. Kelemahan *E-book*

Disamping kelebihan yang dimilikinya, *e-book* memiliki kekurangan dalam penggunaannya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ruddamayanti, (2019:1198) yang menjelaskan beberapa kekurangan buku digital yang dikemukakan diantaranya untuk membuka *e-book* membutuhkan perangkat elektronik seperti smartphone/ komputer/ tablet agar dapat digunakan, pembaca perlu menatap layar monitor atau layar hp dalam waktu yang lama, bisa dilakukan perubahan isi oleh para hacker, format txt merupakan format yang rentang akan virus.

Pendapat tersebut didukung Fahrizandi, (2019:151-153) bahwa kelemahan *e-book* diantaranya: 1) dibutuhkan perangkat elektronik untuk membukanya, 2) perlu menatap layar perangkat dalam waktu lama sehingga kurang nyaman bagi beberapa orang, 3) hak cipta suatu karya *e-book* tidak aman, 4) perlunya daya baterai agar selalu diperhatikan dan rentang akan virus. Adapun pendapat mengenai kelemahan *e-book* dipertegas Khikmawati et al., (2021:75-79) yaitu

ketidak nyamanan pembaca dalam menatap layar untuk waktu yang cukup lama, dibutuhkan perangkat mendukung seperti komputer/laptop/smartphone untuk membuka *e-book*, selain itu bagi yang kurang menguasai teknologi akan merasa kesulitan dalam menggunakan *e-book*.

Sedangkan menurut Tompo, (2017:7-8) kelemahan buku digital yaitu terbatasnya jumlah buku digital yang beredar dipasaran, *e-book* memiliki kecanduan pada batre, memudahkan hacker dalam membajak isi buku dan jika digunakan dalam waktu lama akan berdampak pada gangguan kesehatan mata.

Kemudian pendapat Febrianti, (2021:106) menyebutkan bahwa *e-book* membuat mata menjadi cepat lelah, perlunya kehati-hatian dalam memasukkan video,gambar,animasi karena harus bisa terlihat jelas, ketepatan dalam pemilihan ukuran font harus diperhatikan agar tidak terlihat besar maupun kecil.

Dari teori yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat disintesisikan bahwa *e-book* adalah versi digital dari buku elektronik, inovasi ini dibuat agar penerbitan buku tidak lagi menggunakan sekumpulan kertas. Karakteristik *e-book* diantaranya dapat memuat gambar bergerak (animasi), video, teks, gambar hingga tayangan suara (audio), kemasan *e-book* lebih menarik, dapat lebih bervariasi dibandingkan buku cetak, mudah diakses dimanapun dan kapanpun. Sementara itu *e-book* juga memiliki kelebihan dan kelemahannya

tersendiri yang dapat dirasakan pengguna seperti salah satunya *e-book* dirasa ramah lingkungan karena tidak membutuhkan kertas namun disisi lain dibutuhkan perangkat elektronik untuk membukanya.

2. Aplikasi *Flipbook Maker*

a. Pengertian *Flipbook Maker*

Secara umum *flipbook maker* merupakan sebuah aplikasi perangkat lunak yang dapat memberikan efek multimedia dalam penggunaannya. Menurut pendapat Wibowo & Pratiwi, (2018:149) *flipbook maker* adalah aplikasi perangkat lunak sebagai alat bantu media pembelajaran guna menyediakan banyak fitur pendukung didalamnya seperti gambar, video, animasi bergerak, dan audio sehingga tidak hanya fokus terhadap tulisan-tulisan saja, dengan begitu pembelajaran akan lebih menarik dan tidak monoton.

Pendapat tersebut dipertegas oleh Maharcika et al., (2021:167) bahwa *flipbook makers* adalah aplikasi perangkat lunak elektronik yang dapat menarik pembaca dengan dilengkapi “file editing” dalam menambahkan gambar, video, audio dan animasi sebagai media pembelajaran yang menarik layaknya buku cetak tidak terfokus pada kumpulan tulisan saja. Sementara pendapat tersebut didukung oleh Maghfiroh & Gunansyah, (2020:1601) *flipbook maker* merupakan aplikasi yang akan membuat media pembelajaran menjadi lebih menarik karena menampilkan sebuah animasi, video, gambar, dan audio sehingga tidak hanya berupa tulisan-tulisan saja.

Asmi et al., (2018:2) berpendapat *flipbook maker* adalah sebuah aplikasi yang memiliki fitur guna meningkatkan motivasi belajar dan memudahkan pembaca untuk membacanya, fitur tersebut seperti dilengkapi dengan gambar, suara serta video.

Sedangkan Ayu & Pahlevi, (2019:30) menyatakan *flipbook maker* merupakan salah satu jenis elektronik book (*e-book*) yang dapat dibuat lalu digunakan pendidik (guru) sebagai bahan ajar interaktif saat proses pembelajaran kurikulum 2013.

b. Karakteristik *Flipbook Maker*

Flipbook maker memiliki karakteristik yang menjadikannya berbeda dengan aplikasi lain. Menurut pendapat Fitri & Pahlevi, (2021:285) karakteristik *flipbook maker* diantaranya: dapat menambahkan file pdf kedalam buku digital, dapat membolak-balikkan buku layaknya buku cetak aslinya, dapat menunjang pembelajaran, dapat disatukan dengan animasi, audio, gambar dan video pembelajaran menarik. Pendapat tersebut didukung oleh Aprilia et al., (2017:77) *flipbook maker* dapat digabungkan dengan audio, video pembelajaran, animasi dan gambar pendukung, *flipbook* memiliki sensasi seperti membuka buku pada aslinya, dapat mendukung pembelajaran, dan dapat memasukkan file pdf.

Sementara pendapat Maghfiroh & Gunansyah, (2020:1600-16001) menyebutkan karakteristik *flipbook maker* diantaranya: pembaca dapat membolak-balikkan *flipbook* secara nyata, adanya fitur

pendukung seperti background, audio, video dan animasi bergerak, karena berbentuk soft file maka mudah dibawa kemana-mana, terdapat fitur pencarian. Pendapat tersebut didukung oleh Wibowo & Pratiwi, (2018:149) karakteristik *flipbook maker* diantaranya: Dapat dikombinasikan dengan animasi, audio, dan file video, tidak hanya berupa tulisan-tulisan, dapat diakses secara offline, berbentuk soft file sehingga tidak mengeluarkan banyak biaya.

Kemudian menurut pendapat Ayu & Pahlevi, (2019:30) beberapa karakteristik *flipbook makers* diantaranya aplikasi ini dapat menyisipkan gambar, video, grafik, animasi dan audio, *flipbook makers* dapat dijadikan sebagai sumber pembelajara, dan *flipbook makers* dapat merubah tampilan menjadi lebih menarik.

c. Kelebihan *Flipbook Maker*

Flipbook maker menawarkan kelebihan-kelebihan yang dapat pengguna rasakan ketika menggunakannya. Menurut pendapat Aperta & Amini, (2021:1026) *flipbook makers* memiliki kelebihan diantaranya: atas ketersediaan video, gambar, audio dan animasi bergerak yang dimiliki dapat menarik perhatian pembacanya sehingga tidak merasa jenuh, memudahkan peserta didik dalam memahami materi karena fitur tersebut.

Pendapat tersebut didukung oleh Fitri & Pahlevi, (2021:285) kelebihan yang dimiliki *flipbook maker* yaitu memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran karena ketersediaan video, gambar, audio

dan fitur lainnya dalam *flipbook maker*, tampilan *flipbook* yang menarik tidak akan membuat peserta didik merasa jenuh.

Menurut Rahmawati et al., (2017:327) *flipbook maker* juga memiliki beberapa keunggulan seperti menyajikan materi pelajaran dengan ringkas namun tidak hanya berbentuk kata-kata saja, dapat meningkatkan aktivitas belajar, mudah dibawa kemanapun dan kapan pun. Pendapat tersebut didukung oleh Aprilia et al., (2017:76-81) kelebihan yang dimiliki *flipbook maker* diantaranya: mampu menyampaikan pesan secara ringkas dan praktis, mudah dibawa sehingga dapat digunakan dimanapun dan kemana-mana (*moveable*), serta dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

Sementara pendapat Asmi et al., (2018:3) keunggulan dari aplikasi *flipbook maker* diantaranya:

- 1) Memberikan efek flip atau membuka halaman demi halaman seperti layaknya buku nyata
- 2) Memudahkan pengguna membuat buku elektronik dengan aplikasi *flipbook maker* ini
- 3) Dapat dilengkapi suara, gambar, dan video
- 4) Hasil produk dapat dipublikasikan dalam bentuk swf atau flash html.

d. Kelemahan *Flipbook Maker*

Selain kelebihan yang dimiliki *flipbook maker*, aplikasi ini juga memiliki kelemahan yang dimilikinya. Menurut pendapat Aprilia et al.,

(2017:76-81) *flipbook maker* juga memiliki kekurangan yaitu dalam penggunaannya hanya dapat dilakukan pada sekolah-sekolah yang memiliki fasilitas sarana dan prasarana memadai sehingga *flipbook maker* masih jarang digunakan di sekolah dasar, selain itu keterampilan guru dan peserta didik yang baik dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat dibutuhkan. Pendapat tersebut diperkuat oleh Aperta & Amini, (2021:1026) kelemahan *flipbook maker* diantaranya perlunya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, guru dan peserta didik diharapkan mampu memiliki kemampuan penguasaan media TIK sesuai karakteristik, penggunaan *flipbook maker* masih minim digunakan di SD.

Sedangkan menurut pendapat Fitri & Pahlevi, (2021:285) *flipbook maker* membutuhkan perangkat tambahan seperti komputer dan laptop untuk penggunaannya, selain itu peserta didik tidak dapat secara langsung mengisi jawaban pertanyaan dalam *flipbook* yang sedang ditampilkan.

Kemudian menurut pendapat Rahmawati et al., (2017:327) kekurangan *flipbook maker* tidak bisa digunakan perindividu namun minimal digunakan dalam kelompok kecil yaitu berisi 4 sampai 5 orang menggunakan perangkat laptop atau komputer.

Asmi et al., (2018:3) kelemahan dari *Flip Book Makers* adalah informasi yang disampaikan cenderung lebih sedikit mendapat

perhatian dari pembaca karena pembaca dibuat terpukau dengan efek multimedia yang terdapat di dalam *flipbook* tersebut.

e. Lingkungan Sahabat Kita

Menurut Rokhana, (2017:81) perubahan lingkungan terjadi karena penyimpangan yang masih dilakukan oleh sebagian dari kita, perubahan lingkungan tersebut mengganggu kelangsungan hidup baik manusia, hewan dan tumbuhan. Perubahan lingkungan terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti faktor yang berasal dari alam maupun dari manusia.

Pendapat tersebut didukung oleh Kusumawati, (2017:53) perubahan lingkungan terjadi disebabkan oleh faktor alam dan faktor kegiatan manusia, hal tersebut tentunya mengganggu kelangsungan hidup makhluk hidup.

Sementara menurut Irene,MJA.dkk, (2016:31) lingkungan sahabat kita pada semester II terdapat empat tema. Setiap tema terdiri atas 4 subtema dan masing-masing subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran. Pada subtema perubahan lingkungan sendiri terdiri dari lima mata pelajaran diantaranya muatan Ilmu Pengetahuan Alam, muatan SBdP, muatan Bahasa Indonesia, muatan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan muatan PPKN.

Dari teori yang dikemukakan oleh para ahli dapat disintesis bahwa *e-book* berbasis *flipbook maker* merupakan sebuah buku digital yang dapat digunakan sebagai sumber belajar interaktif karena

ketersediaan banyak fitur yang dimilikinya, sehingga tidak akan membuat penggunaannya merasa cepat bosan melihat tampilan buku dalam *flipbook*, karakteristik yang dimilikinya *flipbook maker* dapat membolak-balikkan buku layaknya buku cetak aslinya, namun disisi lain akan membuat ketidak nyamanan pengguna karena hanya bisa dibuka melalui perangkat komputer/laptop dan belum bisa digunakan secara merata melalui semua jenis smartphone. Pada tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan sendiri memuat lima muatan pelajaran diantaranya muatan IPA, Bahasa Indonesia, SBdP, IPS dan PKN yang masuk pada pembelajaran satu hingga pembelajaran enam.

B. Kerangka Berfikir

Proses kegiatan pembelajaran di SD Negeri Kebon Pedes 5 Kota Bogor belum terlihat normal selepas terjadinya pandemi *covid-19* yang melanda dunia selama kurang lebih tiga tahun terakhir, pembelajaran tatap muka terbatas masih diberlakukan dengan pembagian waktu kedalam dua sesi selama satu minggu. Baik sebelum maupun ketika pembelajaran daring berlangsung, guru hanya mengandalkan media pembelajaran dan bahan ajar berupa papan tulis, buku paket milik pemerintah dan video pembelajaran melalui youtube.

Penggunaan bahan ajar elektronik berperan penting untuk memberikan dampak keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Salah satu bahan ajar elektronik untuk mendukung

keberhasilan tersebut adalah bahan ajar digital melalui buku elektronik (*e-book*) yang lebih interaktif berbasis aplikasi *flipbook maker*.

Dengan inovasi elektronik book (*e-book*) berbasis *flipbook maker* ini diharapkan proses kegiatan belajar mengajar pada kelas V Sekolah Dasar menjadi lebih efektif dan menumbuhkan semangat belajar pada peserta didik karena kelebihan yang ada dalam elektronik buku (*e-book*) ini yaitu berupa teks, audio, video, animasi.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, dapat digambarkan dengan skema kerangka berfikir seperti berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

C. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian ini dilakukan oleh Ali Haidar Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang dengan judul “Pengembangan Media Buku Pintar Elektronik Sebagai Media Pembelajaran Pada Siswa SD Kelas 4 Tema Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013”. Hasil penelitian menunjukkan keefektifan Buku Pintar Elektronik pada tema Indahnya Kebersamaan pada pembelajaran peserta didik kelas IV SDN 1 Jatikulon Kudus dikatakan efektif karena mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. BPE sebagai media pembelajaran meningkatkan kemampuan peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional atau sebelum menggunakan BPE.
2. Penelitian ini dilakukan oleh Embarianiyati Putri (2020) Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar Universitas Jambi dengan judul “Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Kearifan Lokal Tradisi Betangas Menggunakan Aplikasi Kvisoft *Flipbook Maker* Untuk Kelas V Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahan ajar berupa modul elektronik yang telah dikembangkan sangat layak digunakan dalam pembelajaran dan efektif membuat peserta didik menjadi lebih mandiri.

Penelitian yang telah dituliskan di atas mempunyai persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian pertama

tersebut membahas mengenai buku elektronik dan penelitian kedua menggunakan aplikasi yang sama yaitu *flipbook maker*. Penggunaan metode pun sama dilakukan yaitu *Research and Development*.

Sedangkan perbedaan ditemukan oleh peneliti pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang ini merupakan penelitian mengenai pengembangan yang terfokus pada *e-book* berbasis aplikasi *flipbook maker*, selain itu beberapa perbedaan lain diantaranya perbedaan lokasi penelitian, waktu dan subtema pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode, Prosedur Penelitian, dan Tahapan Pengembangan

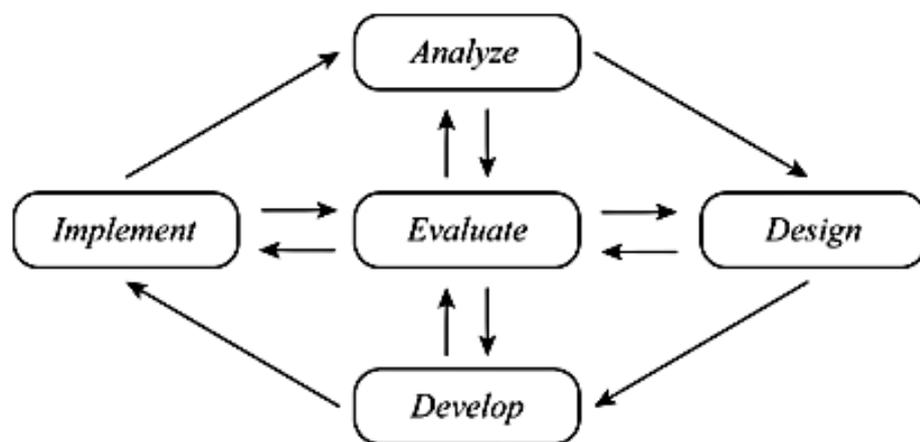
1. Metode

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model ADDIE. Menurut Sugiyono, (2013 : 297) penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang sudah banyak digunakan guna membuat suatu produk tertentu sesuai dengan bidang yang dikuasai kemudian diuji keefektifannya oleh ahli. Produk yang diciptakan peneliti tidak harus selalu berbentuk benda nyata atau *hardware* yang akan digunakan dalam kelas, namun dapat berbentuk perangkat lunak sama halnya dengan multimedia. Model ADDIE merupakan model yang tersusun atas urutan program sistematis dalam upaya memecahkan masalah belajar pada peserta didik dengan menyesuaikan pada karakteristik dan kebutuhan. Model ini berkaitan dengan sumber belajar.

2. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Dalam penelitian ini hanya menggunakan model sampai tahap *development*/pengembangan karena hanya berfokus pada

produk yang dikembangkan yaitu pengembangan *e-book* berbasis *flipbook maker*. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang akan peneliti gunakan dalam membuat produk yang dihasilkan dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 3.1 Tahapan Model ADDIE Hadiyanti, (2021 : 287).

3. Tahapan Pengembangan

Berikut akan dijelaskan langkah-langkah prosedur pengembangan yang akan peneliti lakukan untuk mengembangkan produk *e-book* berbasis *flipbook maker*.

1) Analisis (*Analyze*)

Tahap analisis merupakan tahap dimana peneliti melakukan pentingnya menganalisis pengembangan bahan ajar yang digunakan dan mencari tahu data-data yang dibutuhkan untuk dimasukkan kedalam produk buku elektronik (*e-book*) berbasis *flipbook maker*. Ada beberapa tahapan analisis yang perlu

dilakukan peneliti dalam menganalisis diantaranya analisis kebutuhan, analisis materi dan analisis karakteristik peserta didik.

a) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk melihat kondisi secara langsung apa saja yang dibutuhkan dalam penggunaan sumber belajar terutama bahan ajar yang digunakan guna membuat media pembelajaran yang lebih interaktif dengan memanfaatkan ketersediaan fasilitas di Sekolah Dasar.

b) Analisis Materi

Analisis materi yang peneliti lakukan yaitu melihat pembelajaran yang sudah menggunakan sistem terpadu atau tematik pada tema 8 lingkungan sahabat kita subtema 2 perubahan lingkungan dengan menganalisis kompetensi dasar, indikator dan muatan pembelajaran yang ada pada tema tersebut seperti muatan Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Prakarya, dan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Materi ini kurang dipahami peserta didik sehingga diperlukan pengembangan *e-book* berbasis *flipbook maker* yang dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik guna memberi pemahaman materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

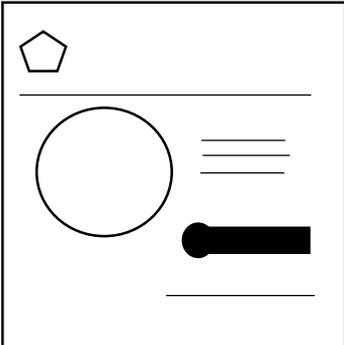
c) Analisis Karakteristik Peserta Didik

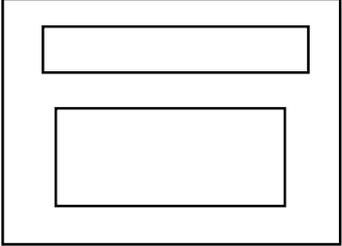
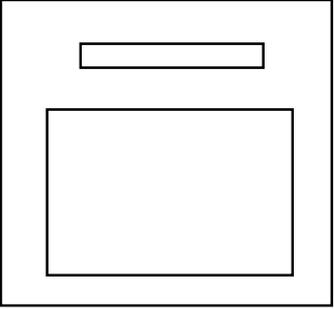
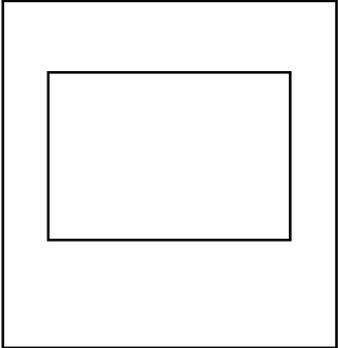
Pada tahap ini peneliti menganalisis peserta didik pada kelas V C Sekolah Dasar Negeri Kebon Pedes 5 guna memperoleh informasi mengenai sikap kemampuan dan latar belakang peserta didik dalam menyikapi proses pembelajaran. Tujuannya untuk mempermudah peneliti dalam menyesuaikan produk *e-book* yang dibuat sesuai dengan karakteristik peserta didik.

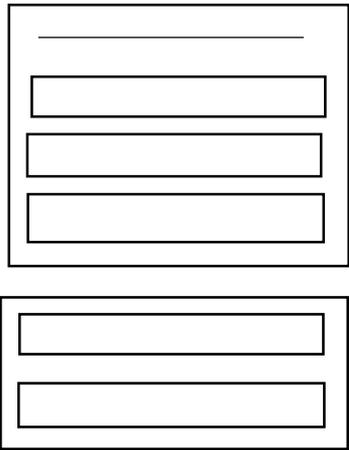
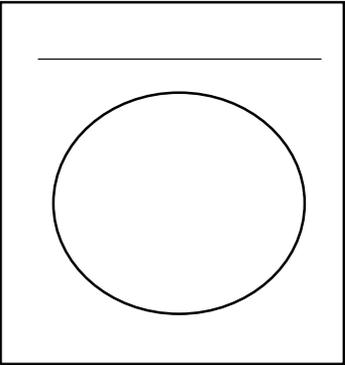
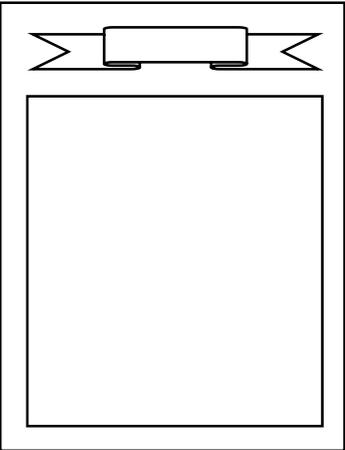
2) Perancangan (*Design*)

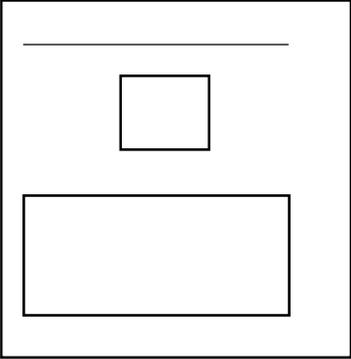
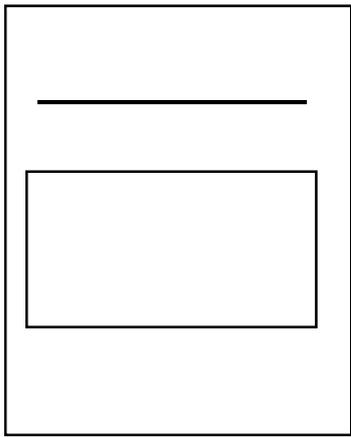
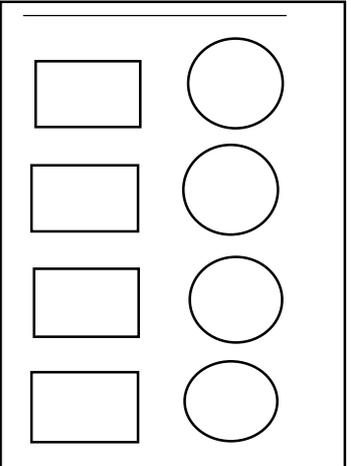
Pada tahap perancangan *elektronik book (e-book)* berbasis *flipbook maker* yang akan peneliti kembangkan menyesuaikan dengan hal yang diperoleh pada tahap analisis. Peneliti menentukan kompetensi dasar, indikator, materi, dan tujuan pembelajaran berdasarkan silabus dan RPP yang digunakan sekolah pada tema 8 lingkungan sahabat kita subtema 2 perubahan lingkungan.

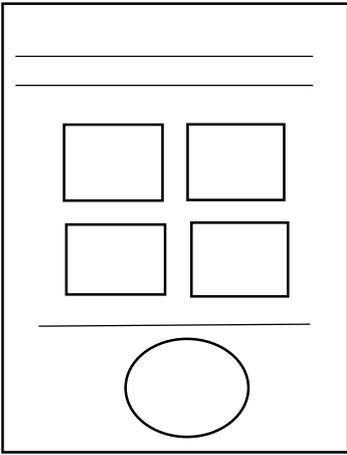
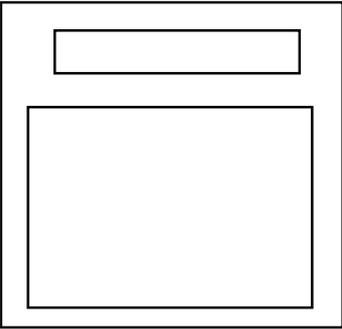
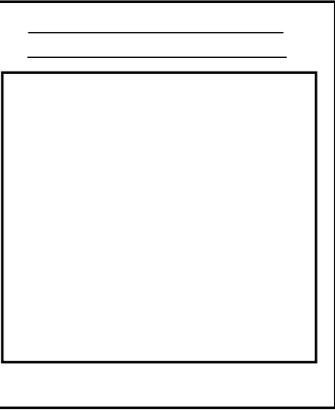
Tabel 3 1 Storyboard Buku Elektronik yang akan dikembangkan

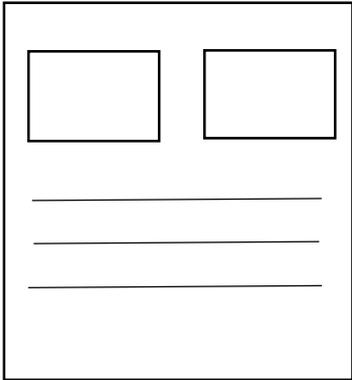
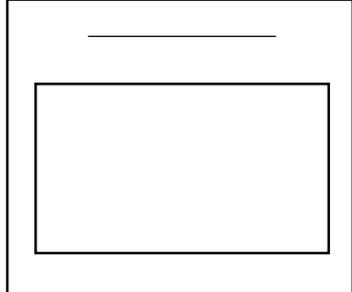
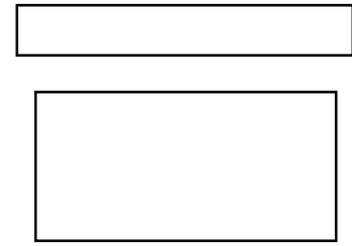
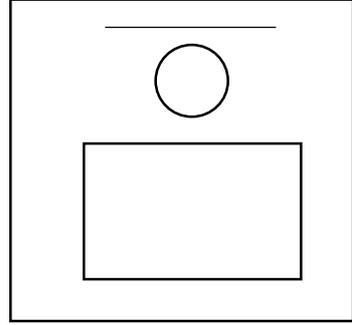
No.	Bagian E-book	Kerangka E-book	Keterangan
1.	Cover		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan buku berwarna hitam dan merah muda 2. Logo universitas pakuan berwarna kuning 3. Tema dan subtema 4. Gambar desain cover

			<p>5. Identitas kelas</p> <p>6. Nama penulis</p> <p>7. Terdapat audio</p>
2.	Prakata		<p>1. Subjudul bertuliskan prakata</p> <p>2. Latarnya berwarna merah muda dan tulisannya berwarna hitam</p> <p>3. terdapat audio</p>
3.	Daftar Isi		<p>1. Sub judul bertuliskan daftar isi</p> <p>2. Latarnya berwarna merah muda dan tulisannya berwarna hitam</p> <p>3. Terdapat audio</p>
4.	Peta Konsep		<p>1. Sub judul petunjuk penggunaan latar berwarna merah muda dan tulisan berwarna hitam</p> <p>2. point-point dalam peta konsep berlatar hijau, biru, jingga, abu-abu dan tulisan berwarna hitam</p> <p>3. Terdapat audio</p>

5.	Kompensi dasar dan indikator pembelajaran		<ol style="list-style-type: none"> 1. Sub judul kompetensi dasar dan indikator berlatar merah muda dan tulisan berwarna hitam 2. KD&Indikator dengan tulisan berwarna hitam 3. terdapat audio
6.	Muatan Pelajaran		<ol style="list-style-type: none"> 1. Sub judul muatan pembelajaran dengan tulisan berwarna biru tua 2. Latar berwarna biru muda 3. Terdapat audio
7.	Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan subjudul pendahuluan berwarna putih. 2. Latarnya berwarna biru muda. 3. Berisi deskripsi, prasyarat, petunjuk penggunaan buku, peran

			guru, tujuan akhir, dan kompetensi inti. 3. Terdapat audio
8.	Subtema 2. Perubahan Lingkungan		1. Tulisan subjudul perubahan lingkungan berwarna biru 2. Berisi gambar dengan latar berwarna putih dan abu-abu muda
9.	Pembelajaran 1		1. Tulisan berwarna hitam menyesuaikan dengan warna latar 2. latar berwarna putih dan hijau muda 3. terdapat gambar dan video pembelajaran didalamnya
10.	Pembelajaran 2		1. Tulisan berwarna merah menyesuaikan dengan latar 2. Latar berwarna hijau muda 3. Terdapat video, dan gambar-gambar tarian daerah

11.	Pembelajaran 3		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan berwarna hijau menyesuaikan dengan latar 2. Terdapat video mengenai jenis usaha ekonomi, adat istiadat di Indonesia dan gambar mengenai adat istiadat
12.	Pembelajaran 4		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan berwarna hitam 2. Latar yang digunakan berwarna putih tulang 3. Terdapat berbagai logo jenis usaha ekonomi, video mengenai macam koperasi, dan gambar tradisi metatah di Bali
13.	Pembelajaran 5		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan berwarna hitam 2. Latar berwarna coklat 3. Terdapat gambar mengenai kekeringan, dan tarian daerah

14.	Pembelajaran 6		<ol style="list-style-type: none"> 1. Warna tulisan berwarna putih menyesuaikan dengan latar 2. Terdapat gambar mengenai pola lantai tarian daerah, dan animasi.
15.	Glosarium		<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjudul glosarium berwarna hitam 2. Isi glosarium berwarna hitam 3. Berlatar putih tulang dan coklat
16.	Daftar Pustaka		<ol style="list-style-type: none"> 1. Sub judul daftar pustaka berwarna hitam 2. Isi daftar pustaka berwarna hitam 3. Latar berwarna putih dan hijau muda
17.	Profil Penulis		<ol style="list-style-type: none"> 1. Sub judul biografi penulis berwarna hitam 2. Isi biografi penulis berwarna hitam 3. Latar berwarna putih dan hijau muda

3) Pengembangan (*Development*)

Tahapan pengembangan dengan mengembangkan sumber belajar melalui tahapan-tahapan yang dikembangkan dalam buku elektronik (*e-book*) berbasis *flipbook maker* seperti:

- a. Membuat buku elektronik tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan menyesuaikan dengan materi dan desain yang digunakan
- b. Melakukan validasi buku elektronik oleh ahli bahasa, ahli media dan materi
- c. Melakukan perbaikan buku elektronik berdasarkan kritikan dan saran yang diberi oleh ahli terkait buku elektronik sesudah dan sebelum perbaikan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Kebon Pedes 5 yang beralamat di Jalan Kebon Pedes No. 28, RT.01/Rw. 04, Kebon Pedes, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat 16162 pada kelas VC.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 secara bertahap.

Adapun jadwal penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

C. Populasi, Sampel, dan Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sebuah subyek atau obyek yang telah ditetapkan oleh peneliti dalam wilayah generalisasi dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dimilikinya untuk ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2021: 126). Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas V Sekolah Dasar.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik. Sampel dapat diambil oleh peneliti karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga yang tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua yang terdapat pada populasi Sugiyono, (2021: 127). Sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VC yang terdiri dari 26 peserta didik SDN Kebon Pedes 5 Kota Bogor.

3. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah validator ahli media, validator ahli bahasa, validator ahli materi dan respon pengguna peserta didik kelas VC Sekolah Dasar dan respon pengguna oleh guru.

D. Tehnik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data pada pengembangan *e-book* berbasis *flipbook maker* tema

lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, menganalisis kebutuhan, serta mencatat secara teliti. Observasi lapangan dilakukan dengan mengamati proses kegiatan pembelajaran, sekaligus karakteristik peserta didik. Selain itu, untuk mengetahui sumber belajar dan media yang biasa digunakan guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik kelas V pada pembelajaran tematik. Wawancara digunakan juga untuk mengetahui kebutuhan materi dan media pada pembelajaran tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan.

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen wawancara guru

Aspek	Indikator Penilaian	No Butir
Peserta didik	Latar belakang peserta didik	1, 6, 5
	Tingkat pemahaman peserta didik	
	Jumlah peserta didik	
Pembelajaran	Pelaksanaan pembelajaran subtema perubahan lingkungan	3,4,7

Sumber belajar	Penggunaan bahan ajar	2
Media pembelajaran	Penggunaan media pembelajaran	8,9,10
	Faktor penghambat penggunaan media pembelajaran	
	Urgensi pengembangan <i>e-book</i> berbasis <i>flipbook maker</i>	

c. Angket

Angket berguna untuk mendapatkan informasi dan pengumpulan data pada saat buku elektronik (*e-book*) berbasis *flipbook maker* dibuat seperti angket validasi ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan respon pengguna peserta didik

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi penting yang diambil dalam berupa gambar ketika kegiatan menggunakan buku elektronik (*e-book*) berbasis *flipbook maker* adalah benar adanya.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini merupakan lembar validasi berupa angket berdasarkan *skala likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang individu atau kelompok terhadap rancangan suatu produk, proses pembuatan produk dan produk yang nantinya akan dikembangkan.

a. Lembar Validasi

1) Validasi Ahli Media

Instrumen diberikan kepada ahli media pada saat proses pengembangan buku elektronik (*e-book*) berbasis flipbook maker berlangsung. Angket validasi ahli media berisi mengenai tampilan, dan pada buku elektronik (*e-book*) mencakup tampilan dan daya tarik.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Media

Aspek	Komponen	Nomor soal
Media	Tampilan e-book	1 s.d 10
	Tampilan isi	11 s.d 15

2) Validasi Ahli Materi

Instrumen ahli materi ini diberikan kepada ahli materi ketika proses pengembangan *e-book* berbasis *flipbook maker* berlangsung.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Materi

Aspek	Komponen	Nomor soal
Materi	Relevansi	1 s.d 9
	Kebenaran isi	10 s.d 16

3) Validasi Ahli Bahasa

Instrumen ahli bahasa diberikan kepada ahli bahasa ketika proses pengembangan *e-book* berbasis *flipbook maker* berlangsung.

Tabel 3.6 Kisi-kisi instrumen Bahasa

Aspek	Komponen	Nomor soal
Bahasa	Kesesuaian dengan tata bahasa	1, 2
	Komunikatif	3,4,5
	Dialogis dan interaktif	6,7,8
	Kesesuaian dengan tingkat pemahaman peserta didik	9,10
	Kemudahan pesan atau informasi dipahami	11
	Penggunaan bahasa sesuai dengan EBI	12,13

4) Instrumen Respon Pengguna

Angket respon pengguna akan diberikan kepada peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan *e-book* berbasis *flipbook maker* berlangsung. Angket digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan buku elektronik (*e-book*) serta dijadikan acuan respon pengguna dalam menggunakan buku elektronik (*e-book*) berbasis *flipbook maker* tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan.

Tabel 3.7 Kisi-kisi instrumen respon pengguna

Respon pengguna peserta didik

No.	Aspek Penilaian	Indikator	No Butir Soal
1.	Tampilan atau Sajian	Kesesuaian kombinasi warna	7,8
		Jenis tulisan mudah terbaca	10
		Kemudahan memahami gambar, video dan animasi	5,6
2.	Isi Materi	Materi mudah dimengerti	4
3.	Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	9
		Petunjuk penggunaan mudah dipahami	11
4.	Manfaat	Kejelasan materi dan interaktif	1
		Digunakan untuk meningkatkan semangat belajar	2,3
		Daya Tarik	12

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berguna untuk menyimpulkan data yang sudah diperoleh peneliti mengenai buku elektronik (*e-book*) berbasis

flipbook maker. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Analisis data Kualitatif

Analisis data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara dengan guru kelas V SDN Kebon Pedes 5 Kota Bogor. Data dari observasi saat implementasi pengembangan *e-book* berbasis *flipbook maker* dan masukan dari ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran digunakan untuk melakukan revisi terhadap pengembangan buku elektronik (*e-book*) berbasis *flipbook maker* yang dibuat.

2. Analisis data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dilakukan untuk menganalisis hasil data yang sudah diperoleh dan kumpulkan dari para ahli dengan melakukan penyebaran angket.

1) Analisis angket validasi ahli

Lembar angket validasi penelitian yang diberikan kepada ahli berisi kelayakan *e-book* berbasis *flipbook maker* terhadap konten media, konten materi dan konten bahasa. Skor diberikan oleh ahli media, materi dan bahasa menggunakan skala 1 sampai 5, dengan keterangan skor dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 3.8 Pedoman skor angket validasi ahli

Kriteria	Skala
SB = Sangat Baik	diberi skor 5
B = Baik	diberi skor 4
C = Cukup	diberi skor 3
K = Kurang	diiberi skor 2
SK = Sangat Kurang	diberi skor 1

(Sugiyono, 2021: 147)

Kemudian untuk menemukan hasil akhir pada lembar validasi pengembangan *e-book* berbasis *flipbook maker* akan dianalisis menggunakan rumus dibawah ini (Arikunto, 2017: 69).

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P : persentase
 $\sum x$: jumlah skor yang diperoleh
 n : jumlah skor maksimal
 100% : konstanta

Untuk hasil akhir pada validasi terhadap pengembangan *e-book* berbasis *flipbook maker* tersebut akan dimasukkan kedalam kriteria interpretasi berikut.

Tabel 3.9 Interpretasi skor angket validasi ahli

Persentase	Kategori Kemampuan	Keterangan
81%-100%	Sangat layak	Sangat layak/layak/tidak perlu revisi
61%-80%	Layak	Layak/tidak perlu revisi
41%-60%	Cukup layak	Kurang layak/perlu direvisi
21%-40%	Kurang layak	Tidak layak/perlu revisi
0%-20%	Sangat tidak layak	Sangat tidak layak/perlu direvisi

(Damayanti,dkk. 2018)

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil interpretasi akan menjadi tolak ukur valid atau tidaknya buku elektronik (*e-book*) berbasis *flipbook maker* yang akan dikembangkan. Bila hasil presentasi kurang dari 60% maka *e-book* berbasis *flipbook maker* perlu direvisi karena tidak valid, namun sebaliknya bila presentasi lebih dari 61% maka pengembangan *e-book* berbasis *flipbook maker* sudah layak digunakan.

2) Analisis respon peserta didik

Analisis respon peserta didik yang telah didapatkan oleh peneliti akan diukur dengan menggunakan Skala Guttman. Skala Guttman merupakan skala pengukuran dengan didapatkan jawaban yang tegas yaitu “ya-tidak”; “benar-salah”; “pernah-tidak pernah”; “positif-negatif”

dan lain-lain (Sugiyono, 2021: 149-150). Penilaian skala guttmann sebagai berikut.

Tabel 3.10 Penilaian Skala Guttman

Keterangan	Skor
Ya	1
Tidak	0

(Sugiyono, 2021: 150)

Hasil persentase yang diperoleh berdasarkan angket respon peserta didik dianalisis menggunakan rumus dibawah ini (Arikunto, 2017: 69).

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : persentase

$\sum x$: jumlah skor yang diperoleh

n : jumlah skor maksimal

100% : konstanta

Tabel 3.11 Interpretasi skor angket respon pengguna

Prsentase	Kategori Kemampuan	Keterangan
81%-100%	Sangat baik	Sangat baik/baik/tidak perlu revisi
61%-80%	Baik	Baik/tidak perlu revisi
41%-60%	Cukup baik	Kurang baik/perlu direvisi
21%-40%	Kurang baik	Tidak baik/perlu revisi
0%-20%	Sangat tidak baik	Sangat tidak baik perlu direvisi

(Sugiyono, 2021)

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan

Pengembangan buku elektronik (*e-book*) berbasis *flipbook maker* ini menggunakan model ADDIE. Langkah-langkah pembuatan *e-book* dengan model ADDIE yang terdiri atas tahapan *Analyse* (Analisis), *Design* (Desain/Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Namun pada penelitian ini hanya sampai tahap *development* (pengembangan) dengan hasil dapat menumbuhkan semangat belajar bagi peserta didik karena memiliki rancangan yang menarik, interaktif, dan bahasa yang mudah dipahami

a. Analisis

Tahap pertama dimulai dengan tahap analisis untuk menganalisis pengembangan bahan ajar yang digunakan dan mencari tahu data-data yang dibutuhkan untuk dimasukkan kedalam produk buku elektronik (*e-book*) berbasis *flipbook maker*.

Dalam tahap ini, analisis dilakukan selama tiga tahap dimulai dari analisis kebutuhan dengan mendatangi SDN Kebon Pedes 5 Kota Bogor untuk melihat kondisi secara langsung dan mengamati penggunaan sumber belajar melalui wawancara dan observasi bersama guru kelas V dan peserta didik sehingga ditemukan bahwa

penggunaan bahan ajar masih berupa buku cetak yang bersifat konvensional sementara fasilitas di Sekolah Dasar Negeri Kebon Pedes 5 cukup mendukung. Kemudian analisis peserta didik dilakukan peneliti selama dua hari dengan memasuki kelas V C dengan tujuan mengamati karakteristik peserta didik secara langsung di kelas.

Dan tahap analisis terakhir ialah analisis materi yang dilakukan untuk melihat pembelajaran tematik pada tema 8 subtema 2 mengenai perubahan lingkungan sekaligus menganalisis silabus, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang dilakukan bersama ibu Neneng Samiati, S.Pd.,SD selaku wali kelas V C sesuai kebutuhan yang ada.

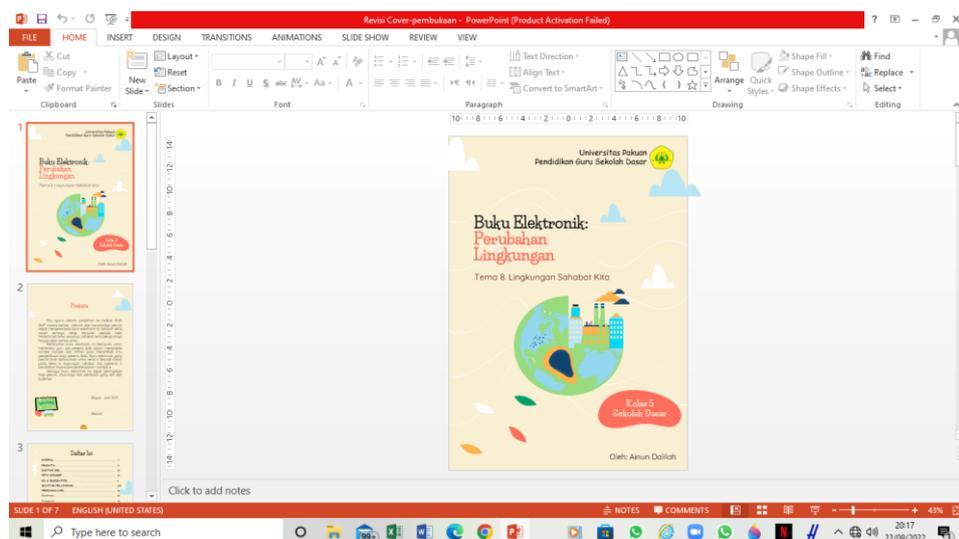
b. Desain

Setelah melakukan analisis pendahuluan, kemudian dilakukan tahap desain/perancangan *elektronik book (e-book)* berbasis *flipbook maker* yang akan peneliti kembangkan menyesuaikan dengan hal yang diperoleh pada tahap analisis. Tahap ini diawali dengan menetapkan subtema pembelajaran yang ditetapkan pada tema 8 subtema 2 dengan melihat kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan silabus kurikulum 2013. *E-book* yang dikembangkan dibuat bersumber dari buku teks, artikel, dan youtube. Peneliti menentukan rancangan tampilan desain yang sesuai dengan tema 8 lingkungan

sahabat kita subtema 2 perubahan lingkungan melibatkan aplikasi Microsoft PowerPoint, Medibang, dan Flipbook Maker.

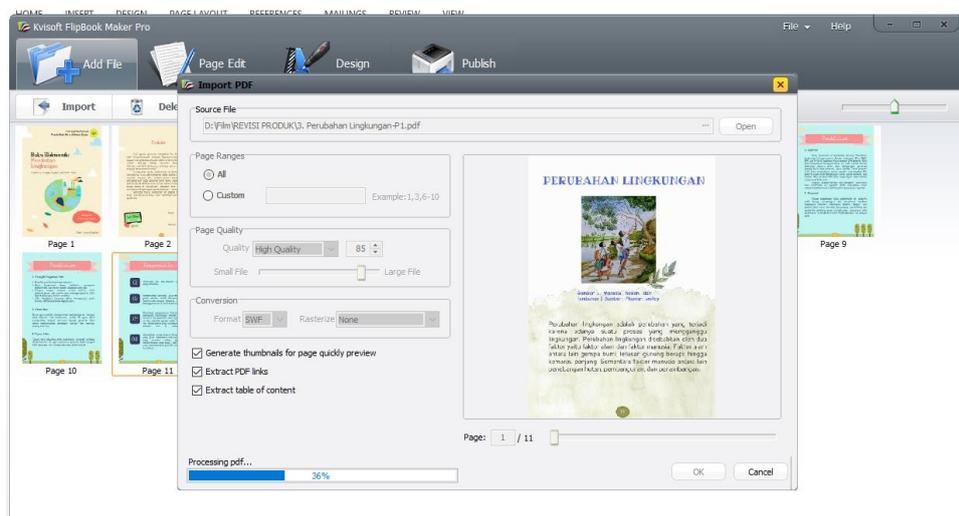
Langkah-langkah pembuatan produk:

1. Buat rancangan buku elektronik (e-book) menggunakan aplikasi power point dan simpan sebagai pdf.
2. Membuat animasi yang akan ditambahkan dengan aplikasi medibang melalui perangkat laptop atau *smartphone*.
3. Setelah file buku jadi, buka aplikasi *Flipbook Maker* dan tambahkan file untuk memasukkan file pdf ke aplikasi.
4. Tambahkan *sound* dan video pembelajaran kedalam *e-book* dengan fitur yang tersedia.
5. Pilih background yang bergerak agar tampilan *e-book* lebih menarik.
6. Simpan buku elektronik dengan cara klik publish→pilih model zip→start.



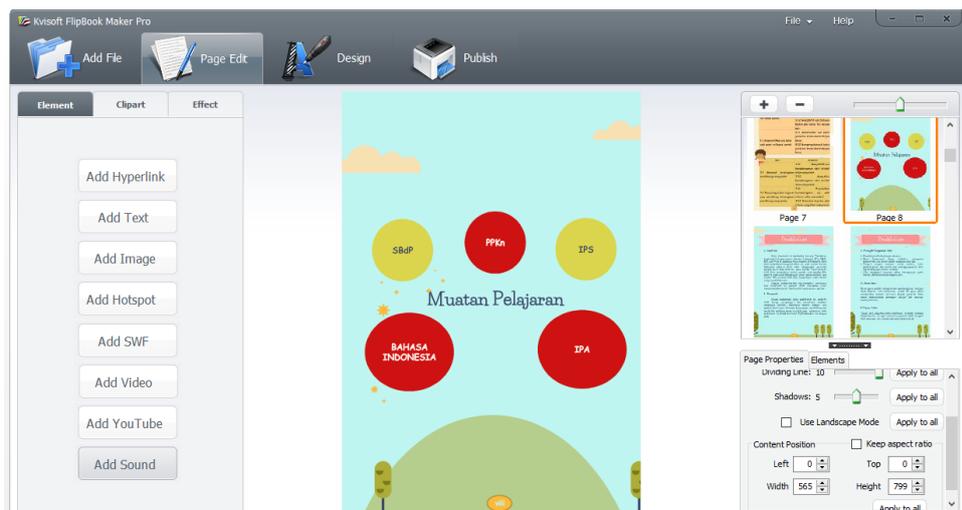
Gambar 4.1 Proses pembuatan e-book

Hasil rancangan desain yang telah dibuat dalam Microsoft Powerpoint disimpan dalam bentuk PDF untuk bisa di masukkan dalam aplikasi *Flipbook Maker*

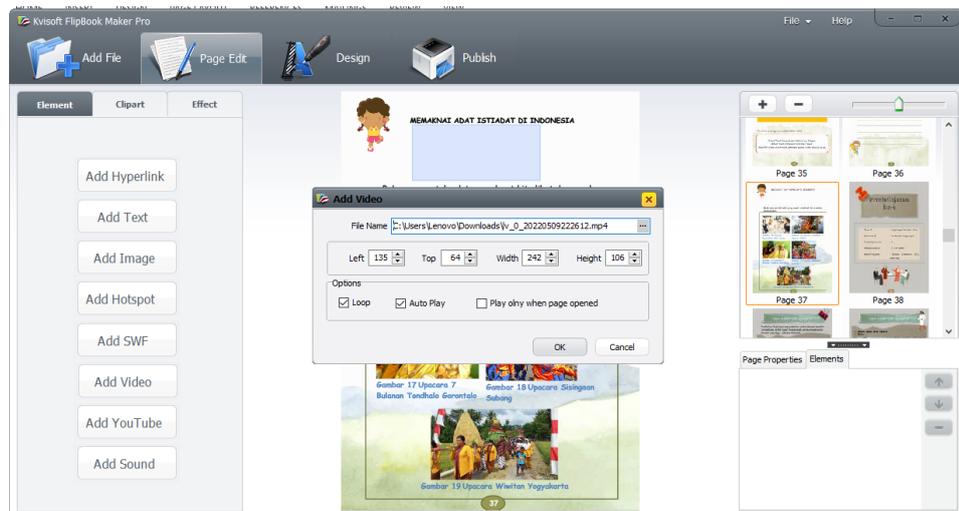


Gambar 4.2 Memasukan file pdf ke dalam aplikasi *Flipbook Maker*

Setelah file masuk dalam aplikasi *Flipbook Maker* selanjutnya dapat dilakukan proses editing dengan penambahan banyak fitur yang tersedia dalam page edit

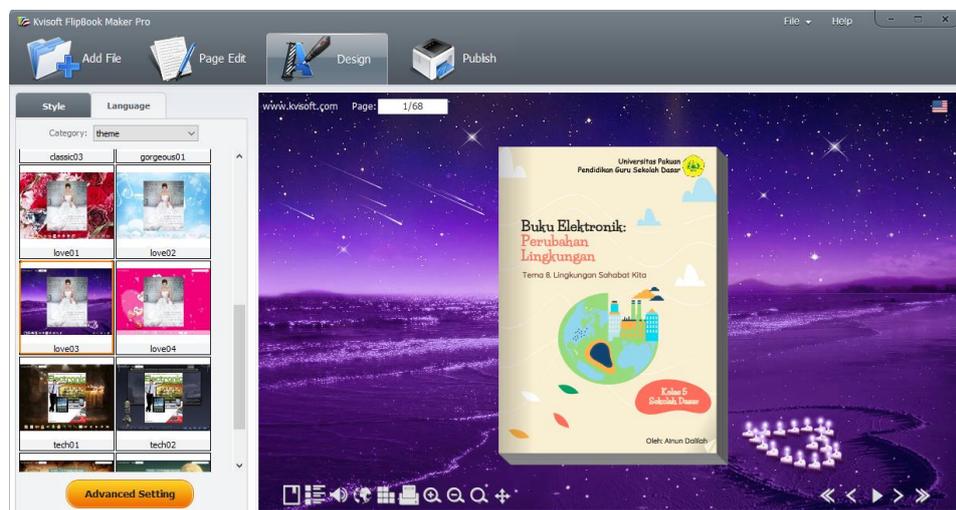


Gambar 4.3 Penambahan *sound* pada *e-book*



Gambar 4.4 Penambahan video pembelajaran pada *e-book*

Tidak lupa menggunakan *background* yang menarik agar tampilan *e-book* tidak membosankan bagi peserta didik yang dapat dipilih dan digunakan pada fitur *design*. Disini peneliti menggunakan *background* bergerak.

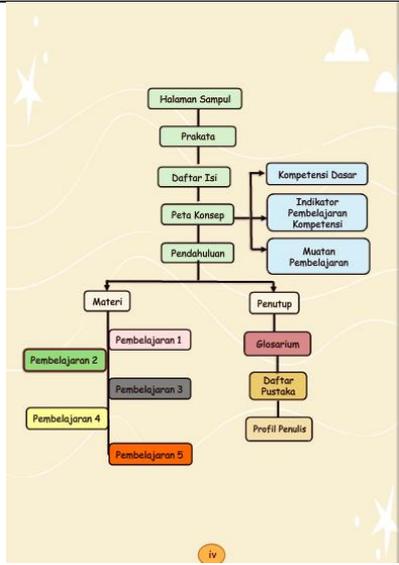


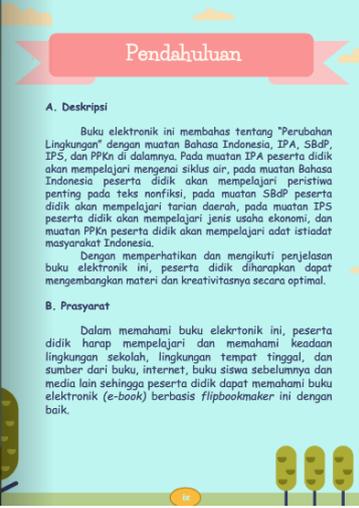
Gambar 4.5 Pemilihan background bergerak

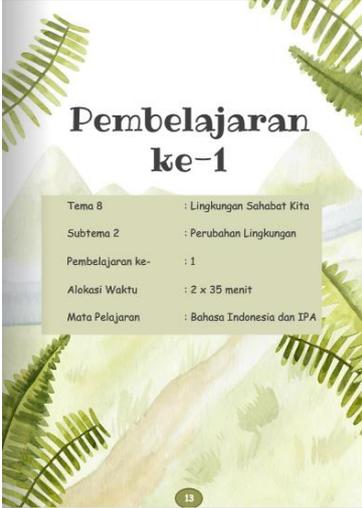
Berikut merupakan hasil storyboard buku elektronik (*e-book*) berbasis *flipbook maker* yang dikembangkan.

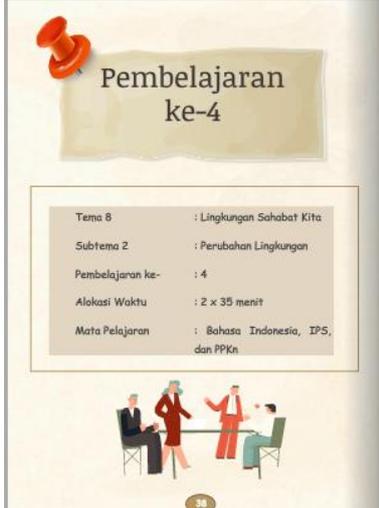
Tabel 4.1 Storyboard Buku Elektronik yang dikembangkan

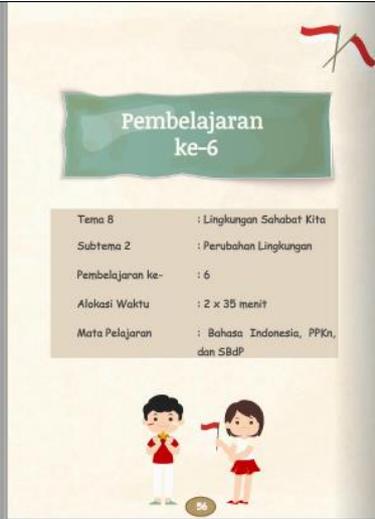
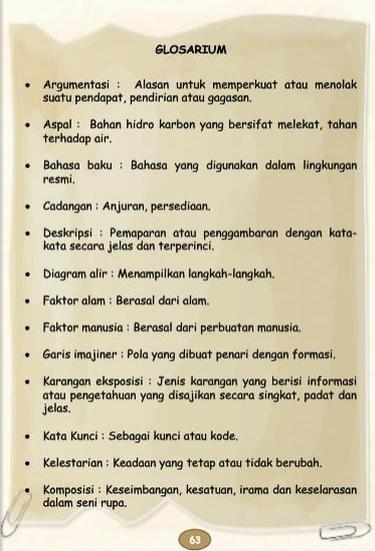
No.	Bagian E-book	Kerangka E-book	Keterangan
1.	Cover		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan buku berwarna hitam dan merah muda 2. Logo universitas pakuan berwarna kuning 3. Tema dan subtema 4. Gambar desain cover 5. Identitas kelas 6. Nama penulis 7. Terdapat audio
2.	Prakata		<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjudul bertuliskan prakata 2. Latarnya berwarna merah muda dan tulisannya berwarna hitam 3. terdapat audio

3.	Daftar Isi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Sub judul bertuliskan daftar isi 2. Latarnya berwarna merah muda dan tulisannya berwarna hitam 3. Terdapat audio
4.	Peta Konsep		<ol style="list-style-type: none"> 1. Sub judul petunjuk penggunaan latar berwarna merah muda dan tulisan berwarna hitam 2. point-point dalam peta konsep berlatar hijau, biru, jingga, abu-abu dan tulisan berwarna hitam 3. Terdapat audio

5.	Kompen si dasar dan indikator pembela jaran	<p style="text-align: center;">KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="background-color: #f8d7da;">Bahasa Indonesia</th> <th style="background-color: #f8d7da;">Indikator</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="background-color: #f8d7da;">3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.</td> <td style="background-color: #f8d7da;">3.8.1 Menjelaskan ciri-ciri teks nonfiksi. 3.8.2 Mengidentifikasi peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi.</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #f8d7da;">4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.</td> <td style="background-color: #f8d7da;">4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi dengan tepat. 4.8.2 Menuliskan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi.</td> </tr> </tbody> </table> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="background-color: #d4edda;">IPA</th> <th style="background-color: #d4edda;">Indikator</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="background-color: #d4edda;">3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.</td> <td style="background-color: #d4edda;">3.8.1 Menjelaskan siklus air yang terjadi di bumi. 3.8.2 Menyebutkan dampak siklus air terhadap peristiwa di bumi.</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #d4edda;">4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.</td> <td style="background-color: #d4edda;">4.8.1 Menyebutkan dampak siklus air bagi kehidupan. 4.8.2 Membuat poster tentang dampak siklus air bagi kehidupan.</td> </tr> </tbody> </table>	Bahasa Indonesia	Indikator	3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.8.1 Menjelaskan ciri-ciri teks nonfiksi. 3.8.2 Mengidentifikasi peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi.	4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi dengan tepat. 4.8.2 Menuliskan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi.	IPA	Indikator	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.	3.8.1 Menjelaskan siklus air yang terjadi di bumi. 3.8.2 Menyebutkan dampak siklus air terhadap peristiwa di bumi.	4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.	4.8.1 Menyebutkan dampak siklus air bagi kehidupan. 4.8.2 Membuat poster tentang dampak siklus air bagi kehidupan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sub judul kompetensi dasar dan indikator berlatar merah muda dan tulisan berwarna hitam 2. KD&Indikator dengan tulisan berwarna hitam 3. terdapat audio
Bahasa Indonesia	Indikator														
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.8.1 Menjelaskan ciri-ciri teks nonfiksi. 3.8.2 Mengidentifikasi peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi.														
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi dengan tepat. 4.8.2 Menuliskan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi.														
IPA	Indikator														
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.	3.8.1 Menjelaskan siklus air yang terjadi di bumi. 3.8.2 Menyebutkan dampak siklus air terhadap peristiwa di bumi.														
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.	4.8.1 Menyebutkan dampak siklus air bagi kehidupan. 4.8.2 Membuat poster tentang dampak siklus air bagi kehidupan.														
6.	Muatan Pelajara n		<ol style="list-style-type: none"> 1. Sub judul muatan pembelajaran dengan tulisan berwarna biru tua 2. Latar berwarna biru muda 3. Terdapat audio 												
7.	Pendah luan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan subjudul pendahuluan berwarna putih. 2. Latarnya berwarna biru muda. 3. Berisi deskripsi, prasyarat, petunjuk penggunaan buku, peran guru, tujuan akhir, dan kompetensi inti. 3. Terdapat audio 												

8.	Subtema 2. Perubahan Lingkungan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan subjudul perubahan lingkungan berwarna biru 2. Berisi gambar dengan latar berwarna putih dan abu-abu muda
9.	Pembelajaran 1		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan berwarna hitam menyesuaikan dengan warna latar 2. latar berwarna putih dan hijau muda 3. terdapat gambar dan video pembelajaran didalamnya
10.	Pembelajaran 2		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan berwarna merah menyesuaikan dengan latar 2. Latar berwarna hijau muda 3. Terdapat video, dan gambar-gambar tarian daerah

11.	Pembelajaran 3		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan berwarna hijau menyesuaikan dengan latar 2. Terdapat video mengenai jenis usaha ekonomi, adat istiadat di Indonesia dan gambar mengenai adat istiadat
12.	Pembelajaran 4		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan berwarna hitam 2. Latar yang digunakan berwarna putih tulang 3. Terdapat berbagai logo jenis usaha ekonomi, video mengenai macam koperasi, dan gambar tradisi metatah di Bali
13.	Pembelajaran 5		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan berwarna hitam 2. Latar berwarna coklat 3. Terdapat gambar mengenai kekeringan, dan tarian daerah

14.	Pembelajaran 6		<ol style="list-style-type: none"> 1. Warna tulisan berwarna putih menyesuaikan dengan latar 2. Terdapat gambar mengenai pola lantai tarian daerah, dan animasi.
15.	Glosarium		<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjudul glosarium berwarna hitam 2. Isi glosarium berwarna hitam 3. Berlatar putih tulang dan coklat

16.	Daftar Pustaka	<p style="text-align: center;">Daftar Pustaka</p> <p>Amron Saleh, Yudhistira. Pentas 10 Tarian Indonesia di Riverside Theater Pukau Warga NewYork. Detiknews. Diakses pada 16 April 2022. Sumber. https://news.detik.com/berita/d-3297321/pentas-10-tarian-indonesia-di-riverside-theater-pukau-warga-new-york.</p> <p>Buku Guru SD/MI Kelas V, Edisi Revisi 2017. "Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita". Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>Buku Siswa SD/MI Kelas V, Edisi Revisi 2017. "Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita". Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>Choirul Anwar, Iiham. Mengenal Keberagaman Sosial Budaya di Indonesia serta Contohnya. Tirta.id. Diakses pada 17 April 2022. Sumber. https://www.google.com/amp/s/amp.tirta.id/mengenal-keberagaman-sosial-budaya-di-indonesia-serta-contohnya-gh32.</p> <p>Dewi, Enno. "Usaha Ekonomi Perseorangan Dan Kelompok Kelas 5 Tema 8 Subtema 2". Youtube, diunggah 18 Maret 2021 https://youtu.be/_rXpe9EgPa0.</p> <p>Ernis, Devy. UI Ciptakan SPAH, Teknologi Mengubah Air Hujan Menjadi Air Minum. Tempo.co. Diakses pada 16 April 2022. Sumber. https://www.google.com/amp/s/tekn0.tempo.co/amp/1570598/ul-ciptakan-spah-teknologi-mengubah-air-hujan-menjadi-air-minum.</p> <p>Galuh, Hendrat. Tarian Minangkabau: Sejarah, Makna dan Keunikannya. Adahabi. Diakses pada 16 April 2022. Sumber. https://adahabi.com/tari-randaj/.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sub judul daftar pustaka berwarna hitam 2. Isi daftar pustaka berwarna hitam 3. Latar berwarna putih dan hijau muda
17.	Profil Penulis	<p style="text-align: center;">PROFIL PENULIS</p>  <p>Ainun Dalilah lahir di Bogor, 30 November 1999. e-mail: ainundalilah@gmail.com.</p> <p>Latar belakang pendidikan berasal dari TK Al-Mufflun Kota Bogor (2006), SD Negeri Pondok Rumpit 1 Kota Bogor (2012), SMP PGRI 6 Kota Bogor (2015), SMA PGRI 3 Kota Bogor (2018) dengan jurusan TPA. Saat ini sedang berada di semester 8 studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pakuan (UNPAK) angkatan tahun 2018.</p> <p>Memiliki hobi bernyanyi dengan aktif di organisasi Paduan Suara Mahasiswa Gita Simfoni Pakuan tahun 2019 - 2022. Badan Kepengurusan Gita Simfoni Pakuan di tahun 2020-2022. Pernah menjadi Koordinator Divisi Kestari Badan Pengurus Gita Simfoni Pakuan di tahun 2021-2022. Pernah mengikuti konser secara virtual di tahun 2020. Pernah menjadi volunteer Bogor Mengabdi Goes to School di tahun 2020. Pernah mengikuti lomba fotografi yang diadakan oleh Disperseni Nasional Universitas Terbuka di tahun 2021. Pernah mengikuti lomba paduan suara di UM Voice Festival yang diadakan oleh Universitas Negeri Malang di tahun 2021. Pengalaman magang di SD Pertiwi Kota Bogor di tahun 2022.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sub judul biografi penulis berwarna hitam 2. Isi biografi penulis berwarna hitam 3. Latar berwarna putih dan hijau muda 4. Terdapat foto penulis

c. Development

Pembuatan buku elektronik (*e-book*) berlangsung selama satu bulan, setelah pembuatan (*e-book*) selesai peneliti kemudian melakukan uji validasi kepada para ahli yang terdiri atas ahli media, ahli bahasa dan ahli materi. Validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakkan dari *e-book* berbasis *flipbook maker* tema lingkungan sahabat kita

subtema perubahan lingkungan yang akan diujicobakan kepada peserta didik kelas V.

1. Deskripsi Validasi Ahli

Berikut merupakan hasil validasi ahli mengenai pengembangan *e-book* berbasis *flipbook maker* tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan.

a) Validasi Ahli Materi

Validasi dilakukan secara bertahap dengan guru kelas yaitu ibu Neneng Samiati, S.Pd.SD selaku ahli materi mengenai pengembangan materi pelajaran sesuai dengan silabus, kompetensi dasar (KD), indikator, dan tujuan pembelajaran. Berikut merupakan hasil validasi ahli materi mengenai pengembangan *e-book* berbasis *flipbook maker* tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan:

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Butir Pertanyaan	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Kesesuaian materi perubahan lingkungan dengan silabus kurikulum 2013		√			
2.	Kesesuaian materi perubahan lingkungan dengan KI, KD dan Indikator pembelajaran	√				
3	Keteraturan materi perubahan lingkungan yang disajikan dalam <i>e-book</i>	√				
4.	Kejelasan penggunaan bahasa yang disajikan dalam <i>e-book</i>	√				
5.	Kemudahan memahami materi perubahan lingkungan yang disajikan dalam <i>e-book</i>	√				

6.	Kemudahan memahami tampilan gambar yang disajikan dalam <i>e-book</i>	√				
7.	Kemudahan memahami tampilan video pembelajaran yang disajikan dalam <i>e-book</i>		√			
8.	Daya tarik penyajian berupa pembahasan, video dan gambar yang ditampilkan dalam <i>e-book</i>	√				
9.	Daya interaktif <i>e-book</i> yang ditampilkan sesuai karakteristik peserta didik	√				
10.	Kejelasan dan kemudahan uraian materi perubahan lingkungan yang ditampilkan dalam <i>e-book</i>		√			
11.	Materi perubahan lingkungan yang disajikan mencakup muatan pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBdP dan PPKn	√				
12.	Materi perubahan lingkungan yang disajikan dalam <i>e-book</i> cukup mencapai tujuan pembelajaran		√			
13.	Tingkat kedalaman materi perubahan lingkungan pada <i>e-book</i> sesuai dengan peserta didik di Sekolah Dasar		√			
14.	Gambar dan video yang ditampilkan dalam <i>e-book</i> memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran	√				
15.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dalam <i>e-book</i>		√			
16.	Latihan soal yang diberikan sesuai dengan Kompetensi Dasar dan Indikator		√			
Total Penilaian		73				
Skor Maksimal		80				

Presentase	$P = \frac{73}{80} \times 100 \% = 91,2\%$
Kriteria	Sangat Layak

Berikut penjelasan hasil penilaian dari ahli yang dapat ditentukan presentase melalui rumus (Arikunto, 2017:69)

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P : presentase
 $\sum x$: jumlah skor yang diperoleh
 n : jumlah skor maksimal
 100% : konstanta

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat peneliti uraikan bahwa diketahui penilaian ahli materi memiliki dua komponen dengan kriteria sangat layak. Kedua komponen yang dinilai tersebut yaitu mengenai relevansi dengan presentase 95% dan komponen kebenaran isi sebesar 85%, sehingga didapatkan presentase secara keseluruhan yaitu 91,25% dengan kriteria sangat layak. Maka *e-book* berbasis *flipbook maker* pada tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan telah dikembangkan dan sangat layak untuk diujicobakan.

Adapun saran perbaikan yang diberikan oleh ahli materi dalam penulisan *e-book* berbasis *flipbook maker* ini yaitu materi masih terlalu luas dan belum pada inti materi sehingga membuat halaman buku terlalu banyak, selain itu terdapat pengulangan gambar yang memiliki makna sama. Berikut ini tabel revisi produk dari ahli materi:

Tabel 4. 3 Gambar Revisi *E-Book* Ahli Materi

Sebelum direvisi	Sesudah direvisi																																																
Materi menjadi lebih ringkas																																																	
<p>PEMBELAJARAN PERUBAHAN LINGKUNGAN</p> <p>APA YANG KAMU KETAHUI MENGENAI PERUBAHAN LINGKUNGAN?</p>  <p>Gambar 1. Manusia, hewan, dan tumbuhan Sumber: Phanitri smiley</p> <p>YUK SEMAK PENJELASANNYA BERKUTU!</p> <p>Perubahan lingkungan adalah perubahan yang terjadi karena adanya suatu proses yang mengganggu lingkungan. Perubahan lingkungan disebabkan oleh dua faktor, diantaranya faktor alam dan faktor manusia. Faktor alam yang dapat mempengaruhi perubahan lingkungan diantaranya gempa bumi, letusan gunung berapi, tanah longsor, badai dan angin topan hingga kemarau panjang. Sementara faktor manusia yang dapat mempengaruhi perubahan lingkungan antara lain penambangan hutan, pembangunan, dan penambangan. Perubahan lingkungan tersebut dapat mengganggu kelangsungan makhluk hidup seperti manusia, hewan dan tumbuhan.</p>	<p>PERUBAHAN LINGKUNGAN</p>  <p>Gambar 1. Manusia, hewan, dan tumbuhan Sumber: Phanitri smiley</p> <p>Perubahan lingkungan adalah perubahan yang terjadi karena adanya suatu proses yang mengganggu lingkungan. Perubahan lingkungan disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor alam dan faktor manusia. Faktor alam antara lain gempa bumi, letusan gunung berapi, hingga kemarau panjang. Sementara faktor manusia antara lain penambangan hutan, pembangunan, dan penambangan.</p>																																																
<p>Silks air termasuk peristiwa penting dalam teks nonfiksi!</p> <p>Mengidentifikasi Peristiwa Penting Dalam Teks Nonfiksi</p> <p>Model Menjawab Pertanyaan Dengan Benar</p> <p>Perlu kamu ketahui bahwa informasi yang kita dapatkan dengan membaca sebuah peristiwa penting dalam teks nonfiksi memiliki manfaat yang banyak loh!</p> <p>Tidak lupa melodi cintah yang kita buat saat membaca teks nonfiksi dapat selalu kita baca kembali dan kita dapat dengan mudah mengingat peristiwa penting dari teks nonfiksi. Selain itu, peristiwa penting dapat kita ketahui dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan teks nonfiksi melalui kata tanya!</p> <table border="1" data-bbox="630 1041 821 1265"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Kata Tanya</th> <th>Fungsi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Apa</td> <td>Bertanya mengenai kondisi, tingkah laku, dan penjelasan isi teks.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Siapa</td> <td>Bertanya tentang pelaku yang terlibat pada peristiwa dalam teks.</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Kapan</td> <td>Bertanya tentang waktu kejadian peristiwa misalnya tanggal, jam, hari, minggu, bulan, tahun hingga seberapa lama proses yang terjadi pada peristiwa dalam teks.</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Bagaimana</td> <td>Bertanya mengenai kejelasan atau langkah-langkah suatu hal.</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Mengapa</td> <td>Bertanya tentang sebuah alasan terjadinya peristiwa dalam teks.</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Berapa</td> <td>Bertanya mengenai jumlah biasanya seperti banyak, atau sekian.</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Dimana</td> <td>Bertanya tentang tempat kejadian peristiwa berlangsung.</td> </tr> </tbody> </table> <p>Setelah menyimak penjelasan mengenai silks air, mari diskusikan bersama teman sekelompokmu!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses silks air terjadi? 2. Apa yang dimaksud dengan evaporasi? 3. Bagaimana proses silks air dapat menghasilkan air yang bersih? 4. Mengapa bumi mengalami kelaperihan? 5. Apa yang dimaksud dengan presipitasi? 	No.	Kata Tanya	Fungsi	1.	Apa	Bertanya mengenai kondisi, tingkah laku, dan penjelasan isi teks.	2.	Siapa	Bertanya tentang pelaku yang terlibat pada peristiwa dalam teks.	3.	Kapan	Bertanya tentang waktu kejadian peristiwa misalnya tanggal, jam, hari, minggu, bulan, tahun hingga seberapa lama proses yang terjadi pada peristiwa dalam teks.	4.	Bagaimana	Bertanya mengenai kejelasan atau langkah-langkah suatu hal.	5.	Mengapa	Bertanya tentang sebuah alasan terjadinya peristiwa dalam teks.	6.	Berapa	Bertanya mengenai jumlah biasanya seperti banyak, atau sekian.	7.	Dimana	Bertanya tentang tempat kejadian peristiwa berlangsung.	<p>Silks air termasuk peristiwa penting nonfiksi</p> <p>Mengidentifikasi peristiwa penting dalam teks nonfiksi melalui menjawab pertanyaan dengan benar.</p> <p>Peristiwa penting dapat kita ketahui dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan teks nonfiksi melalui kata tanya. Dengan begitu memudahkan kita mengingat sebuah peristiwa.</p> <table border="1" data-bbox="949 1164 1244 1411"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Kata Tanya</th> <th>Fungsi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Apa</td> <td>Bertanya mengenai kondisi, tingkah laku, dan penjelasan isi teks.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Siapa</td> <td>Bertanya tentang pelaku yang terlibat pada peristiwa di dalam teks.</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Kapan</td> <td>Bertanya tentang waktu kejadian peristiwa misalnya tanggal, jam, hari, minggu, bulan, tahun hingga seberapa lama proses yang terjadi pada peristiwa dalam teks.</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Bagaimana</td> <td>Bertanya mengenai kejelasan atau langkah-langkah suatu hal.</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Mengapa</td> <td>Bertanya tentang sebuah alasan terjadinya peristiwa dalam teks.</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Berapa</td> <td>Bertanya mengenai jumlah biasanya seperti banyak atau sekian.</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Di mana</td> <td>Bertanya tentang tempat kejadian peristiwa berlangsung.</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Kata Tanya	Fungsi	1.	Apa	Bertanya mengenai kondisi, tingkah laku, dan penjelasan isi teks.	2.	Siapa	Bertanya tentang pelaku yang terlibat pada peristiwa di dalam teks.	3.	Kapan	Bertanya tentang waktu kejadian peristiwa misalnya tanggal, jam, hari, minggu, bulan, tahun hingga seberapa lama proses yang terjadi pada peristiwa dalam teks.	4.	Bagaimana	Bertanya mengenai kejelasan atau langkah-langkah suatu hal.	5.	Mengapa	Bertanya tentang sebuah alasan terjadinya peristiwa dalam teks.	6.	Berapa	Bertanya mengenai jumlah biasanya seperti banyak atau sekian.	7.	Di mana	Bertanya tentang tempat kejadian peristiwa berlangsung.
No.	Kata Tanya	Fungsi																																															
1.	Apa	Bertanya mengenai kondisi, tingkah laku, dan penjelasan isi teks.																																															
2.	Siapa	Bertanya tentang pelaku yang terlibat pada peristiwa dalam teks.																																															
3.	Kapan	Bertanya tentang waktu kejadian peristiwa misalnya tanggal, jam, hari, minggu, bulan, tahun hingga seberapa lama proses yang terjadi pada peristiwa dalam teks.																																															
4.	Bagaimana	Bertanya mengenai kejelasan atau langkah-langkah suatu hal.																																															
5.	Mengapa	Bertanya tentang sebuah alasan terjadinya peristiwa dalam teks.																																															
6.	Berapa	Bertanya mengenai jumlah biasanya seperti banyak, atau sekian.																																															
7.	Dimana	Bertanya tentang tempat kejadian peristiwa berlangsung.																																															
No.	Kata Tanya	Fungsi																																															
1.	Apa	Bertanya mengenai kondisi, tingkah laku, dan penjelasan isi teks.																																															
2.	Siapa	Bertanya tentang pelaku yang terlibat pada peristiwa di dalam teks.																																															
3.	Kapan	Bertanya tentang waktu kejadian peristiwa misalnya tanggal, jam, hari, minggu, bulan, tahun hingga seberapa lama proses yang terjadi pada peristiwa dalam teks.																																															
4.	Bagaimana	Bertanya mengenai kejelasan atau langkah-langkah suatu hal.																																															
5.	Mengapa	Bertanya tentang sebuah alasan terjadinya peristiwa dalam teks.																																															
6.	Berapa	Bertanya mengenai jumlah biasanya seperti banyak atau sekian.																																															
7.	Di mana	Bertanya tentang tempat kejadian peristiwa berlangsung.																																															

TRADISI METATAH DI BALI



Sumber 29. Tradisi Metatah Bali | Sumber: Theglobe

Bali terkenal dengan berbagai kekayaan budaya yang dimilikinya, masyarakat Bali memiliki tradisi unik yang dinamakan dengan Metatah atau potong gigi yang merupakan tradisi ini dilakukan menjelang dewasa. Metatah dilakukan sebagai perantara bagi umat Hindu jelang memasuki usia dewasa. Tradisi metatah atau memotong gigi yang dilakukan dengan cara memotong atau mengkilir sebagian gigi dengan ukuran kurang dari 2 mm seperti tampak lebih lanjut.

Setiap masyarakat yang mengikuti tradisi ini biasanya berada pada masa tidak suci/cuntaka. Oleh karena itu wanita hamil tidak diizinkan karena dianggap sedang membawa jawa yang suci sedangkan mereka yang akan mengikuti tradisi metatah akan diucikan melalui tradisi ini. Tradisi ini dilakukan sebagai

perantara kesediaan seseorang akan meninggalkan masa kanak-kanaknya. Ketika gigi akan dikilir biasanya orang yang akan mengikuti upacara tradisi ini harus mencuci enam rasa yang sudah disediakan diantaranya rasa manis, pahit, sepat, pedas, asam, dan lain-lain. Setiap rasa memiliki makna dididiknya seperti rasa pahit dan asam merupakan simbol agar tabah menghadapi kehidupan yang keras, rasa pedas sebagai simbol tentang ketahanan agar senantiasa menjadi pribadi yang sabar, rasa sepat sebagai simbol saat pada nama-nama yang berakur, rasa asam menandakan kebijaksanaan dan rasa manis menandakan perantara kehidupan yang bahagia.

Gigi yang sudah dipotong akan kembali diletakkan pada kain yang sudah dilakap dengan satu piring sesaji, kain tersebut berwarna coklat kekuningan. Biasanya metatah dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan upacara ngaben, pernikahan dan agresi serta dilakukan pada hari keramat tertentu saja.

44

TRADISI METATAH DI BALI



Tradisi metatah atau memotong gigi, merupakan tradisi upacara keagamaan masyarakat Bali yang dilakukan dengan cara memotong atau mengkilir sebagian gigi dengan ukuran kurang dari 2 mm.

Setiap masyarakat yang mengikuti tradisi ini berada pada masa tidak suci/cuntaka. Tradisi ini sebagai perantara kesediaan seseorang dalam meninggalkan masa kanak-kanaknya, orang yang akan mengikuti upacara tradisi ini harus mencuci enam rasa yang sudah disediakan di antaranya rasa manis, pahit, sepat, pedas, asam, dan lain-lain.

Gigi yang sudah dipotong akan kembali diletakkan pada kain yang sudah dilakap dengan satu piring sesaji, kain tersebut berwarna coklat kekuningan.

44

Menghimpun Peristiwa Penting Dalam Teks Nonfiksi

Tahukah kamu bahwa setiap paragraf dalam teks mengandung peristiwa penting yang akan menambah wawasan kamu. Menghimpun artinya mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi yang ada didalam teks nonfiksi. Peristiwa penting yang telah kita himpun dapat kita tampilkan dalam bentuk peta pikiran.

Contoh menghimpun peristiwa penting melalui peta pikiran pada teks Tradisi Metatah.

```

    graph TD
      A[Tradisi Metatah] --> B[Umata Hindu yang memasuki usia]
      B --> C[Pada keadaan tidak suci/cuntaka]
      C --> D[Mencuci enam rasa]
      D --> E[Gigi dikilir kurang dari 2]
      E --> F[Gigi diletakkan pada kain untuk]
    
```

Ceritakan kembali tradisi metatah di Bali dengan bahasamu sendiri!

45

Menghimpun peristiwa penting dalam teks nonfiksi

Menghimpun artinya mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi yang ada di dalam teks nonfiksi. Peristiwa penting yang telah kita himpun dapat kita tampilkan dalam bentuk peta pikiran.

Contoh menghimpun peristiwa penting melalui peta pikiran pada teks "Tradisi Metatah".

```

    graph TD
      A[Tradisi Metatah] --> B[Gigi dikilir kurang dari 2 mm]
      B --> C[...]
      C --> D[...]
      D --> E[...]
    
```

Isilah tradisi metatah di Bali dengan bahasamu sendiri!

45

berhari-hari tanpa makanan namun tanpa air minum manusia tidak dapat bertahan hidup.

Manfaat air diantaranya : sebagai pembangkit listrik, kegiatan rumah tangga, sarana transportasi, keperluan irigasi, dan berbagai keperluan lain

Lantas apa jadinya bila air dimuka bumi ini mengalami kekeringan?

Siklus air tidak selamanya berjalan dengan semestinya, memasuki musim kemarau air mengalami kelangkaan yang disebabkan oleh penguapan air yang terlalu banyak dibandingkan dengan air hujan yang turun. Kekeringan juga dapat disebabkan oleh sedikitnya jumlah pohon dibumi akibat penebangan, padahal pohon memiliki peranan yang penting untuk pennebarukan tanah dan menyerap air hujan untuk mengurangi banjir.

Air hujan yang turun akan diserap lalu tanah dapat menyimpan air hujan dan merubahnya menjadi air tanah yang tersimpan sehingga air dapat digunakan pada musim kemarau tiba. Selain itu akar dari pohon dapat menahan tanah sehingga menghindari terjadinya kelongsoran. Betapa pentingnya air bukan? Oleh karena itu menanam 1 pohon pun dapat menyelamatkan kehidupan kita!

46

Lantas apa jadinya bila air di muka bumi ini mengalami kekeringan? Siklus air tidak selamanya berjalan dengan semestinya, memasuki musim kemarau air mengalami kelangkaan yang disebabkan oleh penguapan air yang terlalu banyak dibandingkan dengan air hujan yang turun.

Kekeringan juga dapat disebabkan oleh sedikitnya jumlah pohon dibumi akibat penebangan. Oleh karena itu menanam 1 pohon pun dapat menyelamatkan kehidupan kita!



Dampak yang terjadi bila kemarau panjang

- Berkurangnya sumber air minum.
- Keringnya area persawahan.
- Tanah menjadi retak.
- Banyak hewan yang mati.
- Banyak tumbuhan mengalami gagal panen.

46

Berikut merupakan cara melestarikan budaya Indonesia!

- Mengenal tari tradisional sendiri mungkin
- Beraga menggunakan pakaian adat di acara-acara tertentu
- Mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan budaya
- Ikut berpartisipasi dalam lomba-lomba kesenian
- Membeli produk hasil kebudayaan daerah
- Menghargai jenis tari daerah yang beragam
- Mengaja dan mematuhi aturan adat yang berlaku

Pelestarian asal budaya yang ada di Indonesia tentunya memiliki tujuan positif diantaranya untuk meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat Indonesia dan juga memperkaya jati diri individu sebagai warga negara asli Indonesia. Jangan biarkan budaya Indonesia dirampas dan diakui oleh negara lain dan kita tidak menyadari akan cinta tanah air.

© Ilmu Elektronik (e-book) tema 8 subtema 2

Cara Melestarikan Budaya Bangsa

- Mengenal tari tradisional sendiri mungkin,
- Beraga menggunakan pakaian adat di acara-acara tertentu.
- Mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan budaya.
- Ikut berpartisipasi dalam lomba-lomba kesenian.
- Membeli produk hasil kebudayaan daerah.
- Menghargai jenis tari daerah yang beragam.
- Mengaja dan mematuhi aturan adat yang berlaku.

80

Gambar yang di hilangkan karena memiliki makna yang sama

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 2. Danau Toba yang asri | Sumber, Unplash



Gambar 3. Akibat lingkungan yang rusak | Sumber, Wide Asahi

30 Ilmu Elektronik (e-book) tema 8 subtema 2

Bila daerah resapan air sudah berkurang, maka cadangan air di bumi ini semakin menipis. Dan itu yang menyebabkan danau dan sungai menjadi kering.



Gambar 7. Danau Taji Arah Kering Kerutan | Sumber, Detik.com

Dalam perubahan lingkungan didalamnya terdapat peristiwa penting yang terjadi, peristiwa penting tersebut berupa cerita yang sesungguhnya atau disebut teks nonfiksi

34 Ilmu Elektronik (e-book) tema 8 subtema 2

b) Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa dilakukan supaya pengembangan bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, sesuai dengan kemampuan peserta didik, sehingga mudah dipahami pada saat pembelajaran. Ahli bahasa dalam pengembangan *e-book* ini yaitu ibu Stella Talitha, M.Pd Berikut merupakan hasil validasi ahli bahasa mengenai pengembangan *e-book* berbasis *flipbook maker* tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan.

Tabel 4. 4 Hasil Validasi Ahli Bahasa

No.	Komponen	Indikator	Alternatif Pilihan				
			SB	B	C	K	SK
1.	Kesesuaian dengan tata bahasa	1. Ketepatan struktur kalimat	√				
		2. Kejelasan kalimat dalam petunjuk penggunaan buku elektronik (<i>e-book</i>)	√				
2.	Komunikatif	3. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	√				
		4. Ketepatan penggunaan kaidah Bahasa Indonesia	√				
		5. Keterbacaan teks pada buku elektronik (<i>e-book</i>)	√				
3.	Dialogis dan interaktif	6. Kemampuan memotivasi peserta didik	√				
		7. Kemampuan mendorong semangat peserta didik	√				

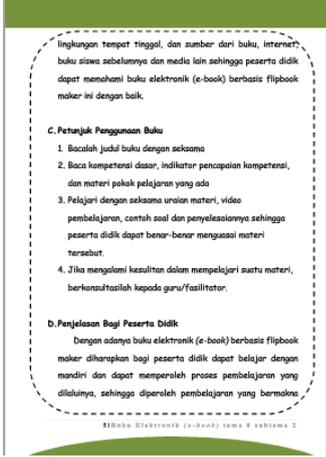
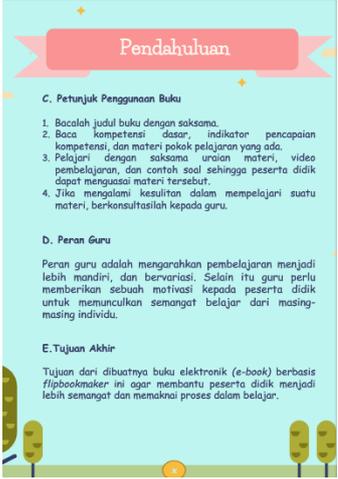
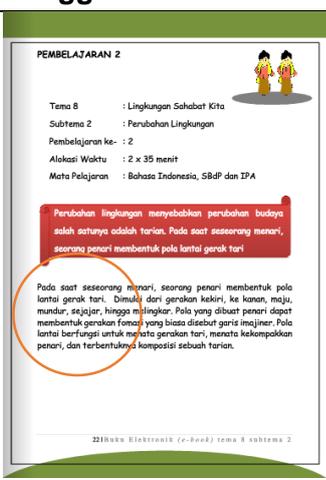
		8. Kemampuan mendorong berpikir kritis	√				
4.	Kesesuaian dengan tingkat pemahaman peserta didik	9. Kesesuaian dengan perkembangan emosional peserta didik	√				
		10. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	√				
5.	Kemudahan pesan atau informasi dipahami	11. Kemudahan pesan atau informasi dipahami dalam kegiatan belajar	√				
6.	Penggunaan bahasa sesuai dengan EBI	12. Kalimat dalam <i>e-book</i> berbasis <i>flipbook maker</i> sesuai dengan EBI	√				
		13. Kalimat dalam <i>e-book</i> berbasis <i>flipbook maker</i> sederhana sehingga mudah dipahami oleh peserta didik	√				
Total Penilaian			65				
Skor maksimal			65				
Presentase			$P = \frac{65}{65} \times 100\% = 100\%$				
Kriteria			Sangat Layak				

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa dalam penilaian ahli bahasa memiliki enam aspek penilaian yang memiliki kriteria sangat layak. Dimulai dari aspek kesesuaian dengan tata bahasa, komunikatif, dialogis dan interaktif, kesesuaian dengan tingkat pemahaman peserta didik, kemudahan pesan atau informasi dipahami, hingga penggunaan bahasa sesuai dengan EBI memiliki presentase 100%. Sehingga didapatkan presentase secara keseluruhan yaitu 100% dengan kriteria sangat layak. Maka *e-book* berbasis *flipbook*

maker tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan telah dikembangkan dan sangat layak untuk diujicobakan.

Adapun saran perbaikan yang diberikan oleh ahli bahasa yaitu penggunaan kalimat disederhanakan dan penggunaan tanda baca lebih diperhatikan. Berikut ini tabel revisi produk dari ahli bahasa:

Tabel 4. 5 Gambar Revisi E-book Ahli Bahasa

Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
Susunan kalimat berbelit-belit di pedahuluan dan penjelasan bagi peserta didik dihilangkan.	
 <p>lingkungan tempat tinggal, dan sumber dari buku, internet, buku siswa sebelumnya dan media lain sehingga peserta didik dapat memahami buku elektronik (e-book) berbasis flipbook maker ini dengan baik.</p> <p>C. Petunjuk Penggunaan Buku</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bacalah judul buku dengan saksama 2. Baca kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, dan materi pokok pelajaran yang ada 3. Pelajari dengan saksama uraian materi, video pembelajaran, contoh soal dan penyelesaiannya sehingga peserta didik dapat benar-benar menguasai materi tersebut. 4. Jika mengalami kesulitan dalam mempelajari suatu materi, berkonsultasilah kepada guru/fasilitator. <p>D. Penjelasan Bagi Peserta Didik</p> <p>Dengan adanya buku elektronik (e-book) berbasis flipbook maker diharapkan bagi peserta didik dapat belajar dengan mandiri dan dapat memperoleh proses pembelajaran yang dilakukannya, sehingga diperoleh pembelajaran yang bermakna</p> <p style="text-align: center;"><small>2210Buku Elektronik (e-Book) tema 8 subtema 2</small></p>	 <p style="text-align: center;">Pendahuluan</p> <p>C. Petunjuk Penggunaan Buku</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bacalah judul buku dengan saksama. 2. Baca kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, dan materi pokok pelajaran yang ada. 3. Pelajari dengan saksama uraian materi, video pembelajaran, dan contoh soal sehingga peserta didik dapat menguasai materi tersebut. 4. Jika mengalami kesulitan dalam mempelajari suatu materi, berkonsultasilah kepada guru. <p>D. Peran Guru</p> <p>Peran guru adalah mengarahkan pembelajaran menjadi lebih mandiri, dan bervariasi. Selain itu guru perlu memberikan sebuah motivasi kepada peserta didik untuk memunculkan semangat belajar dari masing-masing individu.</p> <p>E. Tujuan Akhir</p> <p>Tujuan dari dibuatnya buku elektronik (e-book) berbasis flipbookmaker ini agar membantu peserta didik menjadi lebih semangat dan memaknai proses dalam belajar.</p>
Penggunaan kalimat disederhanakan, sehingga menghemat tempat.	
 <p>PEMBELAJARAN 2</p> <p>Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Subtema 2 : Perubahan Lingkungan Pembelajaran ke- : 2 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, SBdP dan IPA</p> <p>Perubahan lingkungan menyebabkan perubahan budaya salah satunya adalah tari. Pada saat seseorang menari, seorang penari membentuk pola lantai gerak tari</p> <p>Pada saat seseorang menari, seorang penari membentuk pola lantai gerak tari. Dimulai dari gerakan kekanan, kekanan, maju, mundur, sejajar, hingga melingkar. Pola yang dibuat penari dapat membentuk gerakan formasi yang biasa disebut garis imajiner. Pola lantai berfungsi untuk membatasi gerakan tari, menata kekompakan penari, dan terbentuknya komposisi sebuah tari.</p> <p style="text-align: center;"><small>2210Buku Elektronik (e-Book) tema 8 subtema 2</small></p>	 <p>Perubahan lingkungan menyebabkan perubahan budaya salah satunya adalah tari. Pada saat seseorang menari, seorang penari membentuk pola lantai gerak tari.</p> <p>Pola yang dibuat penari dapat membentuk gerakan formasi yang biasa disebut garis imajiner. Pola lantai berfungsi untuk menata gerak tari, menata kekompakan penari, dan terbentuknya komposisi sebuah tari.</p> <p>1. Pola lantai horizontal</p>   <p><small>Gambar 1. Tari Saman Banda Aceh Deresalam</small></p> <p>Pola lantai horizontal akan melambungkan ikatan manusia dengan sang pencipta.</p>  <p><small>Gambar 2. Tari Indang Sumatera Barat</small></p> <p style="text-align: center;"><small>24</small></p>

PEMBELAJARAN 3

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
 Subtema 2 : Perubahan Lingkungan
 Pembelajaran ke- : 3
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS

Indonesia yang sangat luas membuat kondisi lingkungan dari setiap daerah berbeda-beda, lingkungan yang berada di perbukitan membuat masyarakatnya melakukan usaha ekonomi seperti pertanian bagitupun dengan kondisi masyarakat di perkotaan akan melakukan usaha ekonomi yang sesuai dengan kondisi lingkungannya. Usaha ekonomi yang dapat dikelola sendiri disebut sebagai usaha perseorangan.

161 Buku Elektronik (e-Book) tema 8 subtema 2

Indonesia yang sangat luas membuat kondisi lingkungan dari setiap daerah berbeda-beda, hal tersebut mempengaruhi usaha ekonomi.

JENIS USAHA EKONOMI PERSEORANGAN

Usaha ekonomi yang dapat dikelola sendiri disebut sebagai usaha perseorangan, tujuan dari usaha ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Ciri-ciri usaha ekonomi perseorangan.

- Usaha jenis ini memiliki modal terbatas.
- Keuntungan yang diperoleh hanya dapat dinikmati sendiri.
- Jenis barang yang dihasilkan terbatas namun dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pemilik.

35

MENDISKUSIKAN PERISTIWA PENTING DALAM TEKS NONFIKSI DENGAN SEKSAMA

Ritual Tiwah

Ritual Tiwah merupakan sebuah tradisi yang hanya dapat kita temukan di Kalimantan Tengah, biasa dilakukan oleh suku Dayak sebagai pengantaran tulang orang yang sudah meninggal ke sebuah rumah yang disebut Sandang. Ritual Tiwah bertujuan untuk meluruskan perjalanan arwah menuju surga atau suku dayak sendiri menyebutnya dengan Lewu Tatau. Selain itu ritual ini juga memiliki tujuan untuk melepaskan kesialan bagi keluarga yang sudah ditinggalkan. Ritual tiwah memiliki pantangan yang harus dihati seperti ada beberapa hewan dan sayuran yang tidak boleh dibawa pada saat ritual sedang berlangsung. Jika dilanggar maka pelanggaran akan dikenakan sanksi adat.

Peristiwa penting yang terdapat dalam teks!

Ritual Tiwah berasal dari Kalimantan Tengah
 Ritual Tiwah dilakukan oleh suku dayak
 Memiliki tujuan untuk meluruskan perjalanan arwah menuju surga
 Ada beberapa hewan dan sayuran yang tidak boleh dibawa saat ritual
 Jika melanggar akan dikenakan sanksi adat

161 Buku Elektronik (e-Book) tema 8 subtema 2

MENDISKUSIKAN PERISTIWA DALAM TEKS NONFIKSI DENGAN SEKSAMA

Ritual Tiwah

Ritual Tiwah merupakan sebuah tradisi yang hanya dapat kita temukan di Kalimantan Tengah, biasa dilakukan oleh suku Dayak sebagai pengantaran tulang orang yang sudah meninggal ke sebuah rumah yang disebut Sandang. Ritual Tiwah bertujuan untuk meluruskan perjalanan arwah menuju surga atau suku Dayak sendiri menyebutnya dengan Lewu Tatau.

Selain itu ritual ini juga memiliki tujuan untuk melepaskan kesialan bagi keluarga yang sudah ditinggalkan. Ritual Tiwah memiliki pantangan yang harus dipatuhi seperti ada beberapa hewan dan sayuran yang tidak boleh dibawa pada saat ritual sedang berlangsung. Jika dilanggar maka pelanggaran akan dikenakan sanksi adat.

Peristiwa penting yang terdapat dalam teks!

Ritual Tiwah berasal dari Kalimantan Tengah.
 Ritual Tiwah dilakukan oleh suku Dayak.
 Memiliki tujuan untuk meluruskan perjalanan arwah menuju surga.

35

Menulis paragraf dalam kalimat “Apa itu Teks nonfiksi” menjorok ke dalam.

Apa itu teks Nonfiksi?

Teks nonfiksi adalah teks yang bercerita mengenai kejadian atau peristiwa sesungguhnya dan bukan bersifat khayalan. Teks nonfiksi disusun tidak berdasarkan cerita rekaan atau buatan. Peristiwa yang benar-benar terjadi atau bukan sebuah khayalan disebut sebagai peristiwa nonfiksi.

Ciri-ciri teks nonfiksi

- Menggunakan bahasa yang baku
- Berisi tentang data fakta
- Bercerita tentang kejadian yang sudah terjadi
- Memiliki bukti yang nyata seperti tempat, waktu kejadian hingga tahun

Cantoh peristiwa nonfiksi

- Pengalaman pribadi
- Karangan eksposisi
- Argumentasi
- Laporan hasil wawancara
- Laporan hasil percobaan

161 Buku Elektronik (e-Book) tema 8 subtema 2

Apa itu teks Nonfiksi?

Teks nonfiksi adalah teks yang bercerita mengenai kejadian atau peristiwa sesungguhnya dan bukan bersifat khayalan. Teks nonfiksi disusun tidak berdasarkan cerita rekaan atau buatan. Peristiwa yang benar-benar terjadi atau bukan sebuah khayalan disebut sebagai peristiwa nonfiksi.

Ciri-ciri teks nonfiksi:

- Menggunakan bahasa yang baku.
- Berisi tentang data fakta.
- Bercerita tentang kejadian yang sudah terjadi
- Memiliki bukti nyata seperti tempat, waktu kejadian, hingga tahun.

Cantoh peristiwa nonfiksi

- Pengalaman pribadi
- Karangan eksposisi
- Argumentasi
- Laporan hasil wawancara
- Laporan hasil percobaan

36

Dalam kompetensi dasar dan indikator penulisan diakhiri tanda baca titik dalam setiap kalimat.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR	
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi</p> <p>3.8.1 Menjelaskan ciri-ciri teks nonfiksi</p> <p>3.8.2 Mengidentifikasi peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi</p> <p>4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi</p> <p>4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi dengan tepat</p> <p>4.8.2 Menuliskan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi</p>	<p>Indikator</p> <p>3.8.1 Menjelaskan ciri-ciri teks nonfiksi.</p> <p>3.8.2 Mengidentifikasi peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi.</p> <p>4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.</p> <p>4.8.2 Menuliskan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi.</p>
<p>IPA</p> <p>3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangungan makhluk hidup</p> <p>4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber</p>	<p>Indikator</p> <p>3.8.1 Menjelaskan siklus air yang terjadi di bumi</p> <p>3.8.2 Menyebutkan dampak siklus air terhadap peristiwa di bumi</p> <p>4.8.1 Menyebutkan dampak siklus air bagi kehidupan</p> <p>4.8.2 Membuat poster tentang dampak siklus air bagi kehidupan</p>

Pada kata “Pembelajaran 1” di rubah menjadi “Pembelajaran ke-1”

<p>PEMBELAJARAN 1</p> <p>Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Subtema 2 : Perubahan Lingkungan Pembelajaran : 1 ke- Alokasi Waktu : 2 x 35 menit Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA</p> <p>SIKLUS AIR TANAH</p>  <p>Setelah menyimak video tersebut dapat kita pahami bahwa betapa pentingnya keberadaan hutan untuk menyimpan cadangan</p> <p><small>11Buku Elektronik (e-book) tema 8 subtema 2</small></p>	<p>Pembelajaran ke-1</p> <p>Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Subtema 2 : Perubahan Lingkungan Pembelajaran ke- : 1 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA</p> <p><small>12</small></p>
---	---

Judul dalam kata tidak kapital, paragraf menjorok dan kalimat akhir diakhiri tanda baca titik bukan tanda seru.

Siklus air termasuk peristiwa penting dalam teks nonfiksi I

Mengidentifikasi Peristiwa Penting Dalam Teks Nonfiksi Melalui Menjawab Pertanyaan Dengan Benar

Perlu kamu ketahui bahwa informasi yang kita dapatkan dengan membaca sebuah peristiwa penting dalam teks nonfiksi memiliki manfaat yang banyak loh!

Tidak lupa melalui catatan yang kita buat saat membaca teks nonfiksi dapat selalu kita baca kembali dan kita dapat dengan mudah mengingat peristiwa penting dari teks nonfiksi. Selain mencatat, peristiwa penting dapat kita ketahui dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan teks nonfiksi melalui kata tanya!

70 Buku Elektronik (e-book) tema 8 subtema 2

Siklus air termasuk peristiwa penting nonfiksi

Mengidentifikasi peristiwa penting dalam teks nonfiksi melalui menjawab pertanyaan dengan benar.

Peristiwa penting dapat kita ketahui dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan teks nonfiksi melalui kata tanya. Dengan begitu memudahkan kita mengingat sebuah peristiwa.

No.	Kata Tanya	Fungsi
1.	Apa	Bertanya mengenai kondisi, tingkah laku, dan penjelasan isi teks.
2.	Siapa	Bertanya tentang pelaku yang terlibat pada peristiwa di dalam teks.
3.	Kapan	Bertanya tentang waktu kejadian peristiwa misalnya tanggal, jam, hari, minggu, bulan, tahun hingga seberapa lama proses yang terjadi pada peristiwa dalam teks.
4.	Bagaimana	Bertanya mengenai kejelasan atau langkah-langkah suatu hal.
5.	Mengapa	Bertanya tentang sebuah alasan terjadinya peristiwa dalam teks.
6.	Berapa	Bertanya mengenai jumlah biasanya seperti banyak atau satuan.
7.	Di mana	Bertanya tentang tempat kejadian peristiwa berlangsung.

71

Penulisan daftar pustaka menjorok kedalam

Daftar Pustaka

Amran Saleh, Yudhistira. Pentas 10 Tarian Indonesia di Riverside Theater Pukau Warga NewYork. Detiknews. Diakses pada 16 April 2022. Sumber: <https://news.detik.com/berita/d-3297321/pentas-10-tarian-indonesia-di-riverside-theater-pukau-warga-new-york>

Buku Guru SD/MI Kelas V. Edisi Revisi 2017. "Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita". Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku Siswa SD/MI Kelas V. Edisi Revisi 2017. "Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita". Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Choirul Anwar, Ilham. Mengenal Keberagaman Sosial Budaya di Indonesia serta Contohnya. Tirta.id. Diakses pada 17 April 2022. Sumber: <https://www.google.com/amp/s/amp.tirta.id/mengenal-keberagaman-sosial-budaya-di-indonesia-serta-contohnya-gb32>

Dewi, Enno. "Usaha Ekonomi Perseorangan Dan Kelompok Kelas 5 Tema 8 Subtema 2". Youtube, diunggah 18 Maret 2021 https://youtu.be/_r2p9f9p20

Ernis, Devy. UI Ciptakan SPAH, Teknologi Mengubah Air Hujan Menjadi Air Minum. Tempo.co. Diakses pada 16 April 2022. Sumber: <https://www.google.com/amp/s/teknio.tempo.co/amp/1570596/ui-ciptakan-spah-teknologi-mengubah-air-hujan-menjadi-air-minum>

Gaul, Hendrat. Tarian Minangkabau: Sejarah, Makna dan Keunikannya. Adahabi. Diakses pada 16 April 2022. Sumber: <https://adahabi.com/tari-randai/>

Irene MTA, dkk. 2018. "Buku Penilaian Bupen". Jakarta: Erlangga.

Nanang Ajim. "Taris-Taris Pola Lantai Tari Daerah". Youtube, diunggah 29 Agustus 2020 https://youtu.be/gP1H4_A-DMU0

Osis Sekolah Menengah AL Firdaus. "Tari Ratah Jone". Youtube, diunggah pada 23, April 2019 <https://youtu.be/hw472905u14>

70 Buku Elektronik (e-book) tema 8 subtema 2

Daftar Pustaka

Amran Saleh, Yudhistira. Pentas 10 Tarian Indonesia di Riverside Theater Pukau Warga NewYork. Detiknews. Diakses pada 16 April 2022. Sumber: <https://news.detik.com/berita/d-3297321/pentas-10-tarian-indonesia-di-riverside-theater-pukau-warga-new-york>

Buku Guru SD/MI Kelas V. Edisi Revisi 2017. "Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita". Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku Siswa SD/MI Kelas V. Edisi Revisi 2017. "Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita". Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Choirul Anwar, Ilham. Mengenal Keberagaman Sosial Budaya di Indonesia serta Contohnya. Tirta.id. Diakses pada 17 April 2022. Sumber: <https://www.google.com/amp/s/amp.tirta.id/mengenal-keberagaman-sosial-budaya-di-indonesia-serta-contohnya-gb32>

Dewi, Enno. "Usaha Ekonomi Perseorangan Dan Kelompok Kelas 5 Tema 8 Subtema 2". Youtube, diunggah 18 Maret 2021 https://youtu.be/_r2p9f9p20

Ernis, Devy. UI Ciptakan SPAH, Teknologi Mengubah Air Hujan Menjadi Air Minum. Tempo.co. Diakses pada 16 April 2022. Sumber: <https://www.google.com/amp/s/teknio.tempo.co/amp/1570596/ui-ciptakan-spah-teknologi-mengubah-air-hujan-menjadi-air-minum>

Gaul, Hendrat. Tarian Minangkabau: Sejarah, Makna dan Keunikannya. Adahabi. Diakses pada 16 April 2022. Sumber: <https://adahabi.com/tari-randai/>

69

c) Validasi Ahli Media

Dalam validasi ahli media terdapat dua komponen penilaian yang ditinjau yaitu tampilan *e-book* dan tampilan isi. Ahli media dalam pengembangan bahan ajar ini yaitu bapak M. Ginanjar Air Ganeswara, S.Kom., M.Pd. Validasi ahli media dilakukan dengan tujuan menilai

tampilan *e-book* yang dikembangkan apakah dapat menarik perhatian peserta didik seperti penempatan gambar, video, jenis huruf serta audio yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Berikut ini hasil validasi ahli media mengenai *e-book* berbasis *flipbook maker* tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan:

Tabel 4. 6 Hasil Validasi Ahli Media

No.	Komponen	Indikator	Alternatif Pilihan				
			SB	B	C	K	SK
1.	Tampilan <i>E-book</i>	1. Tata letak sampul <i>e-book</i>	√				
		2. Ukuran huruf judul <i>e-book</i> lebih dominan		√			
		3. Menggambarkan mengenai isi materi dalam subtema pembelajaran	√				
		4. Pemilihan background yang bergerak	√				
		5. Ketepatan perpaduan foto dengan materi	√				
		6. Ketepatan video pembelajaran dalam <i>e-book</i>	√				
		7. Foto dilengkapi penjelasan yang sesuai	√				
		8. Ukuran teks yang digunakan terlihat jelas		√			

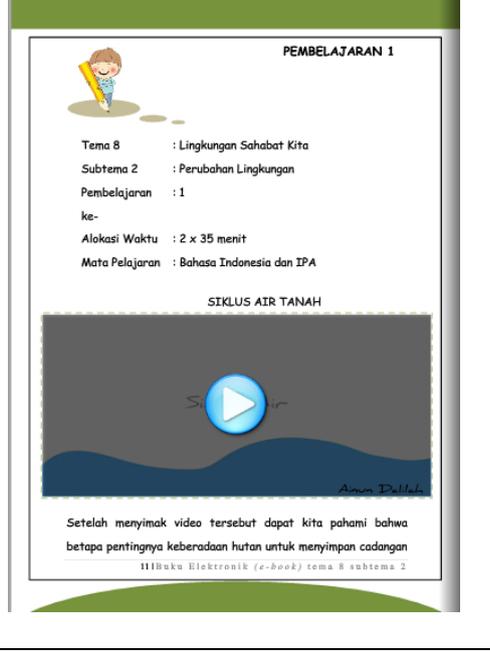
		9. Ketepatan sound <i>opening</i> yang digunakan	√				
		10. Penepatan gambar dan video sudah sesuai		√			
2.	Tampilan isi	11. Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf		√			
		12. spasi antara baris susunan teks sesuai		√			
		13. Penggunaan font huruf dalam <i>e-book</i>	√				
		14. Kejelasan petunjuk penggunaan		√			
		15. Mampu mengungkap makna	√				
Total Penilaian		69					
Skor Maksimal		75					
Presentase		$P = \frac{69}{75} \times 100 \% = 92\%$					
Kriteria		Sangat Layak					

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa dalam penilaian ahli media terdapat dua aspek penilaian yang memiliki kriteria sangat layak. Pada aspek tampilan e-book memiliki hasil presentase sebesar 94%, pada aspek tampilan isi memiliki hasil presentase sebesar 88% sehingga didapatkan hasil presentase keseluruhan yaitu sebesar 92%

dengan kriteria sangat layak. Maka *e-book* berbasis *flipbook maker* tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan telah dikembangkan dan sangat layak diujicobakan.

Adapun saran perbaikan yang diberikan oleh ahli media yaitu mengganti video pembelajaran menjadi sebuah link yang dapat terhubung ke youtube agar menghemat ukuran *e-book*, memperkaya gambar tampilan (*background*) sesuai dengan tema pembelajaran dan menyisipkan gambar bergerak agar lebih menarik perhatian peserta didik. Berikut ini merupakan tabel revisi produk ahli media:

Tabel 4. 7 Gambar Revisi E-Book Ahli Media

Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
Merubah video pembelajaran yang sebelumnya pada local disk menjadi menggunakan link	
	

Simak video berikut!



Berasal dari mana tarien diatas?
Jawab:

Menurutmu pola lantai apa yang diterapkan pada video diatas?
Jawab:

331 Buku Elektronik (e-Book) tema 8 subtema 2

4. Pola lantai melengkung



Gambar 7. Tari Kecak, Bali



Gambar 8. Tari Maibading Tanoja, Sulawesi Utara

Pola lantai melengkung akan memberikan kesan lemah lembut.

Simak video berikut!

<https://youtu.be/InA719XSnT4>

Berasal dari mana tarien di atas?
Jawab:

Menurutmu pola lantai apa yang diterapkan pada video di atas?
Jawab:

36

1. Usaha Pertanian, Perikanan dan Perkebunan



Usaha ini dilakukan di area persawahan dan tegalan ataupun pada lahan yang ditanam sendiri oleh petani. Usaha ini memiliki modal yang terbatas misalnya pertanian hanya menghasilkan satu jenis tanaman saja. Contohnya menanam padi, jagung, sayuran, hingga ternak lele.

2. Usaha Perdagangan



Usaha perdagangan perorangan biasanya hanya dalam skala sedang atau kecil. Karena usaha perdagangan dalam skala besar sudah tidak bisa lagi dikelola sendiri namun membutuhkan

331 Buku Elektronik (e-Book) tema 8 subtema 2

1. Usaha Pertanian, Perikanan dan Perkebunan

<https://youtu.be/UYE5pt7Mw>

Usaha ini dilakukan di area persawahan dan tegalan. Usaha ini memiliki modal yang terbatas misalnya pertanian hanya menghasilkan satu jenis tanaman saja. Contohnya menanam padi, jagung, sayuran, hingga ternak lele.

2. Usaha Perdagangan

<https://youtu.be/Ea3dn047DD>

Usaha perdagangan hanya dalam skala sedang atau kecil. Pemilik biasanya langsung bertemu dengan konsumen sebagai target mereka. Contoh pedagang kaki lima (PKL), pedagang warung, pedagang asongan, dan toko kelontong.

33

kelompok/tim. Pemilik usaha perdagangan perseorangan ini biasanya langsung bertemu dengan konsumen sebagai target mereka. Contoh usaha ini adalah pedagang kaki lima (PKL), pedagang warung, pedagang asongan, dan toko kelontong.

3. Usaha Industri Kecil



Usaha industri kecil yang dikelola perseorangan ini merupakan industri yang bersifat rumah (home industry). Usaha ini biasanya memanfaatkan kerajinan tangan yang menggunakan bahan-bahan dari alam salah satunya seperti kayu. Contoh usaha industri kecil antara lain pengrajin kayu, pembuat madu, souvenir, pembuat tikar dari anyaman bambu, dan pembuat keramik. Ada pula industri kecil makanan.

331 Buku Elektronik (e-Book) tema 8 subtema 2

4. Usaha Jasa



Usaha jasa pada kegiatan ekonomi perseorangan berbeda dengan usaha pertanian dan industri. Usaha jasa disini memanfaatkan keahlian yang memang sudah dimiliki pemiliknya sendiri. Contohnya bisa kalian jumpai disekitar kalian antara lain usaha salon, penitipan mobil, Fotografer, desain grafis, usaha bengkel, sampai yang mulai termasuk dalam usaha jasa perseorangan

34

1. Usaha Industri Kecil

<https://youtu.be/HW9Q5A2Ew>

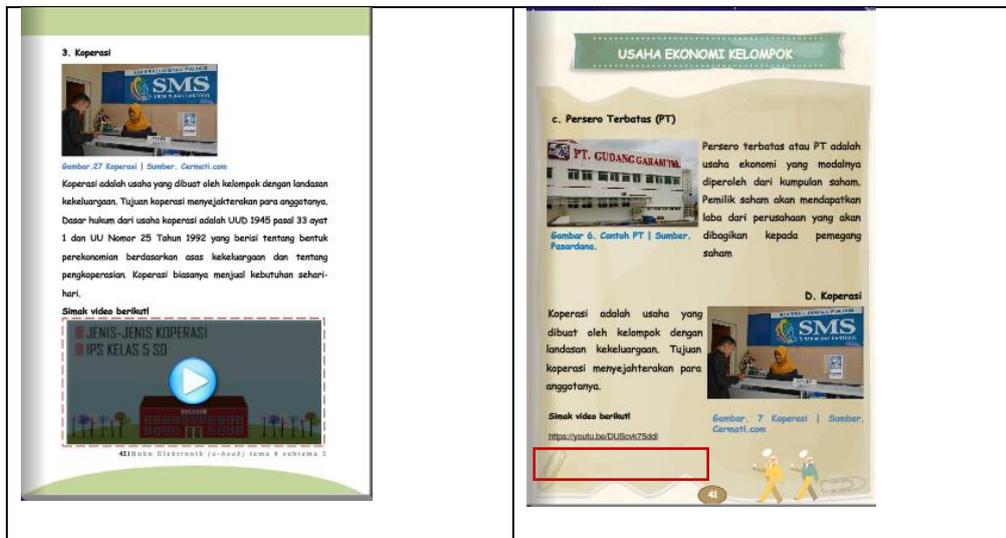
Usaha industri kecil di sini bersifat rumah (home industry). Usaha ini memanfaatkan kerajinan tangan yang menggunakan bahan-bahan dari alam. Contoh usaha industri kecil antara lain pengrajin kusen, souvenir, pembuat tikar dari anyaman, dan pembuat keramik.

2. Usaha Jasa

<https://youtu.be/H1-fGhegnL1e>

Usaha jasa memanfaatkan keahlian yang memang sudah dimiliki pemiliknya sendiri. Contohnya antara lain usaha salon, fotografer, usaha bengkel, sampai penjual pulsa termasuk dalam usaha jasa perseorangan.

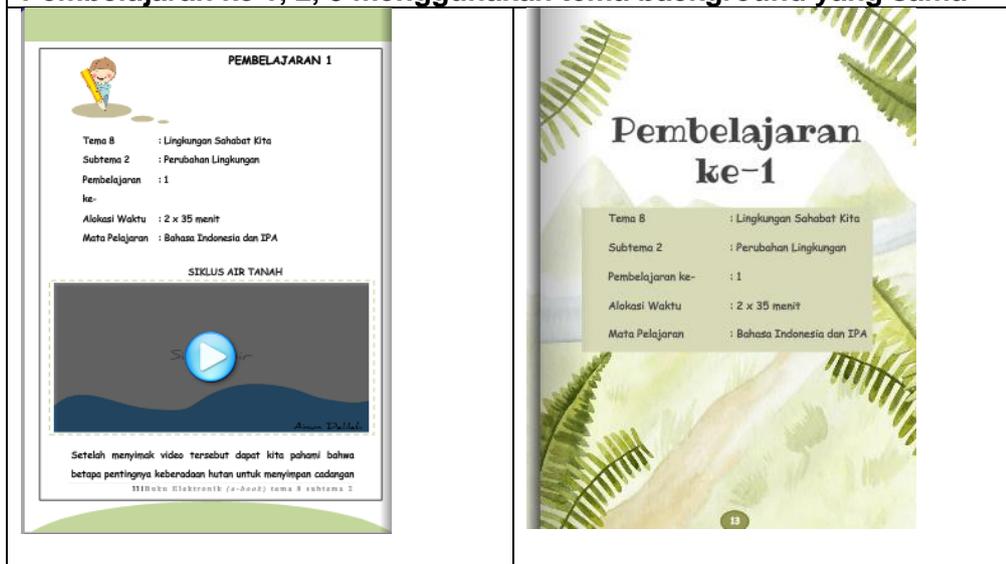
34



Gambar latar belakang menyesuaikan dengan tema pembelajaran



Pembelajaran ke 1, 2, 3 menggunakan tema background yang sama



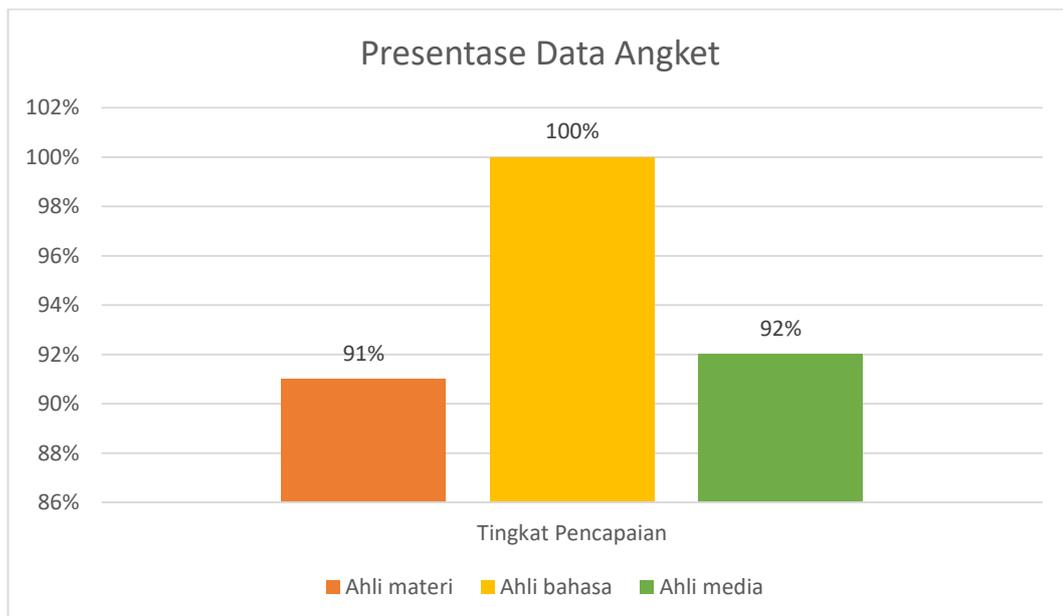
<p>PEMBELAJARAN 2</p>  <p>Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Subtema 2 : Perubahan Lingkungan Pembelajaran ke- : 2 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, SBdP dan IPA</p> <p>Perubahan lingkungan menyebabkan perubahan budaya salah satunya adalah tari. Pada saat seseorang menari, seorang penari membentuk pola lantai gerak tari.</p> <p>Pada saat seseorang menari, seorang penari membentuk pola lantai gerak tari. Dimulai dari gerakan kecil, ke kanan, maju, mundur, sejajar, hingga melingkar. Pola yang dibuat penari dapat membentuk gerakan formasi yang biasa disebut garis imajiner. Pola lantai berfungsi untuk menata gerakan tari, menata kekompakan penari, dan terbentuknya komposisi sebuah tari.</p> <p>310 Bab 8 Elektronik (e-book) tema 8 subtema 2</p>	<p>Pembelajaran ke-2</p> <p>Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Subtema 2 : Perubahan Lingkungan Pembelajaran ke- : 2 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP</p>  <p>28</p>
<p>PEMBELAJARAN 3</p>  <p>Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Subtema 2 : Perubahan Lingkungan Pembelajaran ke- : 3 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS</p> <p>Indonesia yang sangat luas membuat kondisi lingkungan dari setiap daerah berbeda-beda, lingkungan yang berada di perkubitan membuat masyarakatnya melakukan usaha ekonomi seperti pertanian begitupun dengan kondisi masyarakat di perkotaan akan melakukan usaha ekonomi yang sesuai dengan kondisi lingkungannya. Usaha ekonomi yang dapat dikelola sendiri disebut sebagai usaha perseorangan.</p> <p>3010 Bab 8 Elektronik (e-book) tema 8 subtema 3</p>	<p>Pembelajaran ke-3</p> <p>Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Subtema 2 : Perubahan Lingkungan Pembelajaran ke- : 3 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS</p>  <p>31</p>
<p>Pembelajaran ke 4, 5, dan 6 menggunakan tema background yang sama</p>	
<p>PEMBELAJARAN 4</p>  <p>Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Subtema 2 : Perubahan Lingkungan Pembelajaran ke- : 4 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPS dan PPKn</p> <p>Perubahan lingkungan menyebabkan usaha ekonomi semakin berkembang, selain dapat dikelola oleh perseorangan usaha ekonomi juga dapat dikelola kelompok</p> <p>USHAHA EKONOMI YANG DIXELOLA KELOMPOK</p> <p>1. BUMN dan BUMD Badan Usaha Milik Negara atau biasa diartikan dengan BUMN merupakan sebuah perusahaan besar yang sebagian besarnya dimiliki oleh Negara. Contoh perusahaan milik BUMN diantaranya</p> <p>3810 Bab 8 Elektronik (e-book) tema 8 subtema 2</p>	<p>Pembelajaran ke-4</p> <p>Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Subtema 2 : Perubahan Lingkungan Pembelajaran ke- : 4 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn</p>  <p>38</p>

<p>PEMBELAJARAN 5</p>  <p>Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Subtema 2 : Perubahan Lingkungan Pembelajaran ke- : 5 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA dan SBdP</p> <p>Indonesia hanya memiliki 2 musim yaitu kemarau dan hujan, perubahan lingkungan yang terjadi di Indonesia menyebabkan musim kemarau tiba sebelum waktunya.</p> <p>Menjelaskan Peristiwa Penting dalam Teks Nonfiksi Dalam sebuah teks kita bisa mendapatkan banyak informasi penting yang bermanfaat. Kamu dapat memahami peristiwa penting dalam teks dengan cara membaca intensif, jika kamu sudah mengetahui peristiwa penting dalam sebuah teks sebaiknya peristiwa penting tersebut ditulis dalam bentuk catatan. Catatan tersebut dapat berupa peta pikiran seperti yang telah kita pelajari ataupun berupa jawaban-jawaban dari pertanyaan mengenai peristiwa penting dalam teks.</p> <p><small>48 Buku Elektronik (e-Book) tema 8 subtema 2</small></p>	<p>PEMBELAJARAN KE-5</p> <p>Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Subtema 2 : Perubahan Lingkungan Pembelajaran ke- : 5 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP</p>  <p>46</p>
<p>PEMBELAJARAN 6</p>  <p>Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Subtema 2 : Perubahan Lingkungan Pembelajaran ke- : 6 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, PPKn dan SBdP</p> <p>Keragaman budaya di Indonesia sangat erat kaitannya dengan kondisi lingkungan di setiap daerah yang berbedabeda. Salah satunya adalah tari daerah, setiap tari memiliki ciri khasnya begitu pula dengan pola lantai tari daerah yang memiliki makna tersendiri.</p> <p>Seri tari yang ada di Indonesia sangat beragam, tari daerah memiliki ciri nya masing-masing sesuai dengan tradisi dan tata cara kehidupan pendudaknya. Tari daerah biasanya dipentaskan pada peristiwa penting atau ketika upacara adat berlangsung.</p> <p>Meski terkadang berasal dari provinsi yang sama, tidak membuat bentuk pola lantai menjadi terbatas. Selain bentuknya yang beragam, terdapat pola lantai yang memiliki maksud namun ada juga pola lantai yang tidak memiliki makna. Salah satu fungsi dari pola lantai adalah agar posisi dalam gerak tari lebih memiliki ruang.</p> <p><small>50 Buku Elektronik (e-Book) tema 8 subtema 2</small></p>	<p>Pembelajaran ke-6</p> <p>Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Subtema 2 : Perubahan Lingkungan Pembelajaran ke- : 6 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, PPKn, dan SBdP</p>  <p>56</p>
<p>Menyisipkan gambar bergerak</p>	
<p>3. Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.</p> <p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p> <p><small>51 Buku Elektronik (e-Book) tema 8 subtema 2</small></p>	<p>Kompetensi Inti</p> <p>01 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya</p> <p>02 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman guru dan tetangganya serta cinta tanah air</p> <p>03 Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.</p> <p>04 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>  <p>52</p>

Tabel 4. 8 Hasil Validasi Ahli Secara Keseluruhan

Validator	Presentase	Kriteria
Ahli materi	91,25%	Sangat Layak
Ahli bahasa	100%	Sangat Layak
Ahli media	92%	Sangat Layak
Rata-rata	94,42%	Sangat Layak

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *e-book* berbasis *flipbook maker* tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan berada pada kriteria “sangat layak” digunakan dalam pembelajaran. Hal tersebut berdasarkan bukti validasi yang telah peneliti lakukan dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media serta sangat layak diujicobakan kepada peserta didik kelas V sekolah dasar.

**Gambar 4.6 Diagram Presentase Validasi Ahli**

2. Respon Peserta Didik

Uji coba lapangan dilakukan berdasarkan adanya permasalahan mengenai semangat belajar peserta didik yang menurun setelah pembelajaran jarak jauh diberlakukan selama dua tahun sehingga peneliti hendak mengembangkan bahan ajar yang lebih bervariasi, uji coba dilaksanakan di SDN Kebon Pedes 5 Kota Bogor pada kelas VC dengan jumlah peserta didik sebanyak 26. Pelaksanaan uji coba dilakukan secara luring dengan pembagian sesi jadwal belajar peserta didik menggunakan *e-book* berbasis *flipbook maker* tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan sebagai bahan ajar.

Peneliti memanfaatkan proyektor yang dimiliki sekolah kemudian menyiapkan kelengkapan penelitian seperti laptop, speaker dan lembar angket yang akan diisi oleh peserta didik selanjutnya peneliti menjelaskan penggunaan bahan ajar agar dapat digunakan oleh peserta didik, kemudian setelah *e-book* berbasis *flipbook maker* tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan digunakan maka lembar angket mulai disebarakan kepada peserta didik secara langsung di kelas. Berikut merupakan hasil respon pengguna oleh peserta didik terhadap *e-book* berbasis *flipbook maker* tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan dapat dilihat dalam tabel berikut. Adapun rumus perhitungan hasil angket dari respon peserta didik sebagai berikut (Arikunto, 2017: 69)

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Tabel 4.9 Rekapitulasi Respon Pengguna Oleh Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Total Skor	Skor Maks	Presentase
1	AFW	10	12	83,30%
2	APS	11	12	91,60%
3	AOD	12	12	100%
4	ASR	10	12	83,30%
5	AT	10	12	83,30%
6	AS	12	12	100%
7	AS	12	12	100%
8	ASH	11	12	92%
9	FMR	10	12	83,30%
10	FAS	12	12	100%
11	F	10	12	83,30%
12	KNA.	9	12	75,00%
13	KR	12	12	100%
14	KAR	11	12	91,60%
15	LAR	12	12	100%
16	MS	11	12	91,60%
17	MAM	9	12	75%
18	MFA	10	12	83,30%
19	MHS	9	12	75,00%
20	MRF	11	12	91,60%
21	RNS	12	12	100%
22	SS	12	12	100%
23	SS	12	12	100%
24	ZIH	9	12	75%
25	ZM	12	12	100%
26	ZNH	12	12	100%
Rata-rata		11	12	90,68%

*Data lengkap ada pada lampiran

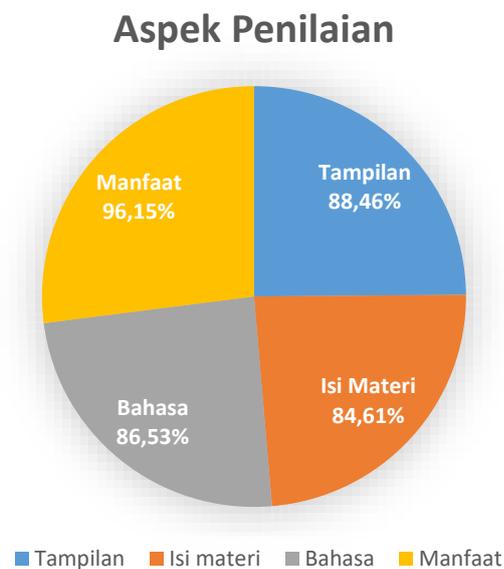
Tabel 4.10 Hasil Angket Respon Pengguna Peserta Didik

No.	Aspek Penilaian	Skor Tiap Item	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1.	Tampilan atau sajian	115	130	88,46%	Sangat baik
2.	Isi Materi	22	26	84,61%	Sangat baik
3.	Bahasa	45	52	86,53%	Sangat baik
4.	Manfaat	100	104	96,15%	Sangat baik
Skor Keseluruhan		283	312	90,68%	Sangat baik

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa bahan ajar berupa buku elektronik (*e-book*) yang dikembangkan dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik dengan tampilan yang menarik dan bahasa yang mudah dipahami. Hal tersebut dapat terlihat saat mereka sangat antusias dalam menggunakan buku elektronik (*e-book*) berbasis *flipbook maker* didalam kelas dan mencoba seluruh fitur yang tersedia dalam *e-book* tersebut. Beberapa fitur yang ada seperti adanya *sound* pada tampilan awal menambah kesan semangat ketika peserta didik harus membaca pendahuluan seperti petunjuk penggunaan buku agar tidak merasa jenuh, namun *sound* dapat di *nonaktifkan* bila peserta didik merasa kurang nyaman. Fitur lain yaitu adanya pencarian pada buku memudahkan peserta didik mencari halaman yang dituju dengan cepat.

Tambahan lain seperti background yang bergerak, video pembelajaran, animasi bergerak, serta banyaknya gambar pendukung juga menambah kesan menarik semangat peserta didik dalam melihat tampilan *e-book* berbasis *flipbook maker* ini. Dengan demikian pengembangan *e-book* berbasis *flipbook maker* tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan dinilai “sangat baik” untuk digunakan karena dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran dengan beragam kelebihan yang dimiliki, sehingga bahan ajar yang digunakan lebih bervariasi.

Berikut diagram hasil presentase dari respon peserta didik.



Gambar 4.7 Aspek Penilaian Respon Peserta Didik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengembangan *e-book* berbasis *flipbook maker* ini dirancang menyesuaikan dengan prosedur pengembangan *Research and Development* (R&D) (Sugiyono, 2021). Pengembangan sangat penting

dilakukan, salah satunya dalam bahan ajar sebagai sumber belajar yang kaya inovasi dan bervariasi sehingga dapat menarik perhatian peserta didik. Bahan ajar merupakan suatu perangkat pembelajaran guru yang berisi kumpulan materi yang tersusun secara sistematis berdasarkan KI, KD, indikator dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan saat ini yaitu melalui buku elektronik (*e-book*). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada prapenelitian didapatkan beberapa masalah seperti pembelajaran saat ini masih menggunakan buku cetak yang disediakan sebagai sumber belajar konvensional dan sesekali disisipkan permainan saat proses pembelajaran untuk melatih fokus, namun hal tersebut masih dirasa kurang menarik perhatian peserta didik terutama dalam memahami materi sehingga mereka belum termotivasi. Ditambah selama dua tahun proses pembelajaran berubah menjadi jarak jauh sehingga membuat peserta didik kurang semangat dalam melakukan pembelajaran secara serius disekolah, mereka hanya senang untuk kembali pergi kesekolah saja.

Menurut Prastowo (2015:19) bahan ajar mempengaruhi mutu pembelajaran, ketika pendidik hanya mengandalkan bahan ajar konvensional tanpa melibatkan kreativitas untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih inovatif dan bervariasi maka mutu pembelajaran menjadi rendah. Dengan demikian, kegunaan bahan ajar tidak hanya

berdampak pada peserta didik saja namun juga memiliki dampak terhadap guru selaku pendidik hingga mutu pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dari itu diperlukan adanya pengembangan dalam bahan ajar salah satunya dengan cara pembuatan buku elektronik (*e-book*) berbasis *flipbook maker*. Menurut Maharcika et al. (2020) *flipbook makers* adalah aplikasi perangkat lunak elektronik yang dilengkapi “file editing” dalam menambahkan gambar, video, audio dan animasi yang dapat digunakan layaknya buku cetak namun tidak terfokus pada kumpulan tulisan saja. Dengan menggunakan *flipbook maker* dalam pembelajaran maka tidak akan membuat penggunaannya merasa cepat bosan melihat tampilan buku dalam *flipbook* yang dilengkapi berbagai fitur pendukung sehingga menarik perhatian dan menambah semangat belajar peserta didik. Adapun Pengembangan bahan ajar *e-book* pada tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan dilakukan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Tetapi dalam penelitian ini hanya sampai tahap *development* karena terfokus pada pengembangan *e-book* berbasis *flipbook maker*.

Tahap pertama dengan melakukan analisis, pada tahap ini merupakan tahap awal dilakukanya pengembangan *e-book* dengan menganalisis kebutuhan yang dilakukan secara langsung bersama wali kelas V C yaitu ibu Neneng Samiati, S.Pd.SD. di SDN Kebon Pedes 5

Kota Bogor. Hal tersebut berguna dalam mencari tahu data-data yang dibutuhkan untuk dimasukkan kedalam produk buku elektronik (*e-book*) berbasis *flipbook maker*. Ada beberapa tahapan analisis yang dilakukan diantaranya analisis kebutuhan, analisis materi dan analisis karakteristik peserta didik. Pada analisis materi dan analisis kebutuhan dilakukan melalui sesi wawancara dengan bu Neneng selaku wali kelas V C dan pada analisis karakteristik peserta didik dilakukan melalui observasi yang peneliti lakukan dengan memperhatikan proses belajar mengajar diruangan kelas V C selama tiga hari berturut-turut.

Tahap selanjutnya yaitu tahap desain yang dilakukan peneliti dengan membuat rancangan produk awal melalui *storyboard*, menentukan kisi-kisi instrumen hingga lembar validasi ahli. Produk buku elektronik (*e-book*) yang dibuat disesuaikan dengan silabus, kompetensi dasar, serta tujuan dalam pembelajaran dengan begitu isi gambar, video, evaluasi, warna tampilan serta animasi yang ditampilkan saling berkesinambungan dengan subtema pembelajaran. Dalam prosesnya, peneliti menggunakan aplikasi *flipbook maker* dengan pilihan banyak fitur yang disajikan seperti penambahan audio, video pembelajaran yang dapat langsung ditampilkan ataupun berupa link video, tampilan *background* yang bergerak, animasi bergerak, gambar yang dapat diperbesar ataupun diperkecil sesuai kebutuhan dan fitur pencarian yang memudahkan peserta didik menemukan halaman buku secara cepat. Selain itu suara buku yang terdengar

setiap kali halaman dibalik menambah kesan natural layaknya pengguna membalikan buku cetak biasanya. Setelah produk buku elektronik (*e-book*) selesai, maka selanjutnya peneliti membuat kisi-kisi instrumen dan lembar validasi ahli.

Tahap ketiga yaitu masuk tahap pengembangan, pada tahap ini pengembangan bahan ajar dilakukan yang sebelumnya berupa buku cetak menjadi buku elektronik (*e-book*) berbasis *flipbook maker* dengan mengembangkan tampilan, dan materi pembelajaran yang disatu padakan dalam kecanggihan teknologi terkini sehingga lebih bervariasi dan inovatif. Rancangan dibuat dengan memfokuskan pada subtema pembelajaran mengenai lingkungan sahabat kita, rancangan yang selesai dibuat selanjutnya dilakukan uji validasi oleh peneliti kepada ahli guna mengetahui kelayakan pada *e-book* tersebut dan melakukan perbaikan produk pada bagian-bagian yang perlu diperbaiki, semua itu tentunya atas dasar komentar dan saran perbaikan yang diberi oleh ahli terhadap produk *e-book* berbasis *flipbook maker* yang dikembangkan. Validasi produk dilakukan oleh tiga validator ahli diantaranya ahli bahasa, ahli materi dan ahli media.

Setelah produk melewati uji validasi dengan melakukan perbaikan hingga dinyatakan layak maka selanjutnya produk yang dikembangkan dapat dilakukan uji coba secara terbatas pada kelas V C dengan jumlah 26 peserta didik di SDN Kebon Pedes 5 Kota Bogor. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik sebagai respon

pengguna terhadap bahan ajar yang dikembangkan menggunakan *e-book* berbasis *flipbook maker* tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan. Pada prosesnya *e-book* ditampilkan dengan memanfaatkan fasilitas yang dimiliki sekolah melalui bantuan proyektor, dan peneliti membantu mengarahkan penggunaan *e-book* berbasis *flipbook maker* kepada peserta didik mulai dari tahap membuka laptop, mencari file *e-book*, membuka *e-book* sekaligus menjelaskan cara penggunaan *e-book* berbasis *flipbook maker* dengan berbagai macam fitur yang dimilikinya seperti terdapat audio, gambar, animasi hingga video pembelajaran yang mendukung pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Kelayakan *e-book* dapat dilihat dari hasil angket yang telah disebarkan peneliti kepada peserta didik setelah kegiatan berlangsung. Hasil tersebut mencakup aspek penilaian tampilan, isi materi, bahasa dan juga manfaat. Pada penilaian tampilan atau sajian presentase yang diperoleh sebanyak 88,46% lalu pada penilaian isi materi presentase yang diperoleh sebanyak 84,61%, pada aspek bahasa diperoleh presentase sebanyak 86,53% dan pada aspek manfaat presentase yang diperoleh sebanyak 96,15% sehingga memiliki total keseluruhan sebanyak 90,68% dengan kriteria sangat baik dan dapat menumbuhkan semangat belajar bagi peserta didik.

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Pengembangan *e-book* berbasis *flipbook maker* tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan merupakan buku elektronik yang memperhatikan aspek silabus, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran sehingga tercipta materi pembelajaran yang dikombinasikan bersama gambar, video pembelajaran, audio, serta animasi didalamnya sehingga mampu membuat semangat belajar peserta didik meningkat. Kelayakkan buku elektronik (*e-book*) sebagai bahan ajar yang bervariasi dibuktikan berdasarkan hasil validasi ahli dan respon pengguna oleh peserta didik. Hasil uji validasi *e-book* berbasis *flipbook maker* menurut ahli materi diperoleh hasil presentase sebesar 91,25%, pada ahli bahasa presentase yang diperoleh sebesar 100% dan ahli media diperoleh presentase sebesar 92% serta berdasarkan ujicoba yang dilakukan kepada peserta didik diperoleh respon yang sangat baik dengan presentase sebesar 90,68% yang artinya produk *e-book* berbasis *flipbook maker* sangat layak digunakan.

B. Saran

Saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat mengembangkan *e-book* berbasis *flipbook maker* lebih baik lagi dengan membuat fitur yang mempermudah peserta didik melakukan pembelajaran secara mandiri dan menambahkan fitur untuk dapat menjawab soal secara langsung pada *e-book*.
2. Bagi guru, diharapkan dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah tersedia dengan memanfaatkan penggunaan buku elektronik (*e-book*) secara optimal sehingga pembelajaran lebih menarik, bervariasi dan menumbuhkan semangat belajar bagi peserta didik.

C. Rekomendasi

Rekomendasi yang diajukan mengenai pengembangan dan pemanfaatan *e-book* sebagai bahan pembelajaran lebih lanjut, sebagai berikut.

1. Buku elektronik *e-book* berbasis *flipbook maker* sebagai bahan ajar dapat dikembangkan dengan penambahan fitur berbagi menggunakan link yang dapat diakses menggunakan *smartphone* sehingga memudahkan peserta didik dalam membuka *e-book* menggunakan perangkat *smartphone* secara mandiri.

2. Penggunaan *e-book* berbasis *flipbook maker* dapat bermanfaat untuk menarik perhatian dan meningkatkan semangat belajar peserta didik, maka diharapkan *e-book* berbasis *flipbook maker* dapat dikembangkan pada tema pembelajaran lain.
3. Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut untuk mengukur efektivitas penggunaan *e-book* berbasis *flipbook maker* dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anak Agung Meka Maharcika, Ni Ketut Suarni, & I Made Gunamantha. (2021). *Pengembangan Modul Elektronik (E-Modul) Berbasis Flipbook Maker Untuk Subtema Pekerjaan Di Sekitarku Kelas Iv Sd/Mi*. *Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(2), 165–174.
- Aperta, M., & Amini, R. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Terpadu Bebas Kvisoft Flipbook Maker Pro di Kelas IV SD*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Aprilia, T., Sunardi, S., & Djono, D. (2017). Penggunaan Media Sains Flipbook dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Teknodika*, 15(2), 75.
- Asmi, A. R., Dhita Surbakti, A. N., & C., H. (2018). E-Module Development Based Flip Book Maker for Character Building in Pancasila Coursework Sriwijaya University. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 27(1), 1.
- Ayu, R. D., & Pahlevi, T. (2019). Pengembangan bahan ajar e-book berbantuan kvsoft flipbook maker pada mata pelajaran otk humas & keprotokolan kelas xi otkp SMKN 1 Jombang. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 7(3), 27–34.
- Fahrizandi, F. (2019). Mengenal E-Book Di Perpustakaan. *Pustabilia: Journal of Library and Information Science*, 3(2), 141–157.
- Febrianti, F. A. (n.d.). *Pengembangan Digital Book Berbasis Flip PDF Professional untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa*. 4(2), 102–115.
- Fitri, Elva Rohmatul, & Pahlevi, T. (2021). Pengembangan LKPD berbantuan kvisoft flipbook maker pada mata pelajaran teknologi perkantoran di SMKN 2 Nganjuk. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 281–291.
- Hadiyanti, A. H. D. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Digital Berbasis Flipbook Untuk Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(2), 284–291.
- Haidar, A. (2016). *Pengembangan Media Buku Pintar Elektronik Sebagai Media Pembelajaran Pada Siswa Sd Kelas 4 Tema Indahny Kebersamaan Kurikulum 2013*. 217.
- Handayati, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Dengan Memanfaatkan Fitur Rumah Belajar Pada Pada Mata Pelajaran Ipa. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 1(4), 369–384.

- Irene MJA, dkk. 2016. *BUPENA Buku Penilaian Tema Lingkungan Sahabat Kita dan Benda-Benda di Sekitar Kita Jilid 5D untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Erlangga.
- Khikmawati, D. K., Alfian, R., Nugroho, A. A., & Susilo, A. (2021). Pemanfaatan E-book untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kudus. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 74–82.
- Lingkungan Sahabat Kita: *buku guru/Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*. Edisi Revisi. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2017.
- Lingkungan Sahabat Kita: *buku siswa/Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*. Edisi Revisi. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2017.
- Pendidikan, J. T., Pendidikan, F. I., Malang, U. N., Learning, M., & Pembelajaran, M. (n.d.). *mobile learning*. 109–114.
- Putri, I. P., Yuniasih, N., Sakdiyah, S. H., & Malang, U. K. (2020). Pengembangan E-Modul Berbasis Kvisoft Flipbook Maker Perjuangan Para Pahlawan di Kelas IV Sekolah Dasar. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 4, 523–530.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta:DIVA Pres.
- Rahmawati, D., Wahyuni, S., & Yushardi. (2017). Pengembangan media pembelajaran flipbook pada materi gerak benda di Smp. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 6(4), 326–332.
- Rahmawati, Aprilia & U.T. Haryanto. 2013. *Tematik Terpadu Lingkungan Sahabat Kita: Pegangan Guru*. Klaten: Viva Pakarindo.
- Riwu, I. U., Laksana, D. N. L., & Dhiu, K. D. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Bermuatan Multimedia Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas Iv Di Kabupaten Ngada. *Journal of Education Technology*, 2(2), 56.
- Rokhana, Siti. (2017). *Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita: Pegangan Guru*. Surakarta: CV Grahadi.
- Ruddamayanti, R. (2019). Pemanfaatan buku digital dalam meningkatkan minat baca. *Prosiding Seminar Nasional*.
- Sabtaningrum, F. E., Wiyokusumo, I., & Leksono, I. P. (2020). Multicultural Based Integrated Thematic E-book in SFH (School from Home) Activities. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 153.
- Slidego.com. 2022. Slidego:Free google slides themes and power point template. <https://slidesgo.com/> accessed 2 Mei 2022.

- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surabaya, U. N., & Maker, K. F. (2020). *Pengembangan E-Modul Melalui Kvisoft Flipbook Maker Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Lingkungan Siswa Sekolah Dasar Abstrak*. 1599–1609.
- Suyasa, P. W. A., & Divayana, D. G. H. (2018). Pengembangan buku digital mata kuliah asesmen dan evaluasi berbasis kvisoft flipbook maker. *Pendidikan Teknologi Dan*.
- Tompo, B. (2017). *Cara Cepat Membuat Buku Digital Android: Seri tutorial mulai dasar sampai upload ke playstore*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=RvxCDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA4&dq=buku+digital&ots=wnKZCipQhF&sig=JVUrPpmTG2_0_-Gf_ifdwJyPcDY accessed 14 Maret 2022
- Wibowo, E., & Pratiwi, D. D. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker Materi Himpunan*. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1 (2), 147.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan (SK)



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

SURAT KEPUTUSAN
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN
 Nomor : 2075/SK/D/ FKIP/ VIII/ 2022

TENTANG
 PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN,
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang : 1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademis, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
 3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana.
 4. Ujian Sarjana harus terselenggara dengan baik.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Merupakan Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 150/KEP/REK/XI/2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Antar Waktu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Masa Bakti 2021-2025.
- Memperhatikan : Hasil rapat pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan :
 Pertama : Mengangkat Saudara
 Dr. Elly Sukmanasa, M. Pd : Pembimbing Utama
 Fitri Siti Sundari, M. Pd : Pembimbing Pendamping
- Nama : AINUN DALILAH
 NPM : 037118006
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Judul Skripsi : PENGEMBANGAN E-BOOK BERBASIS FLIPBOOK MAKER TEMA LINGKUNGAN SAHABAT KITA SUBTEMA PERUBAHAN LINGKUNGAN
- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberlakukan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperfunya.

Ditetapkan di Bogor
 Pada tanggal 04 Agustus 2022
 Dekan

 Dr. Rita Suhardi, M.Si.
 NIK. 1. 0694 021 205

- Tembusan :
1. Rektor Universitas Pakuan
 2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan

Lampiran 2: Surat Pra-Penelitian



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kota Pos 452, E-mail: fkp@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 4119/WADEK I/FKIP//2022

10 Januari 2022

Perihal : Prapenelitian

Yth. Kepala Sekolah SDN Kebon Pedes 5 Kota Bogor
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : AINUN DALILAH
NPM : 037118006
Program Studi : PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR

mengadakan prapenelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan

Bidang Akademik dan kemahasiswaan



Sandi Budiana, M.Pd.

NIK. 11006025469

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Ketak Pos 452, E-mail: fkip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 5070/WADEK I/FKIP/VII/2022

26 Juli 2022

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SDN Kebon Pedes 5 Kota Bogor
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : AINUN DALILAH
NPM : 037118006
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Sembilan

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 28 Juli s.d 11 Agustus 2022 mengenai: PENGEMBANGAN E-BOOK BERBASIS FLIPBOOK MAKER TEMA LINGKUNGAN SAHABAT KITA SUBTEMA PERUBAHAN LINGKUNGAN

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan

Bidang Akademik dan kemahasiswaan

Sandi Budiana, M.Pd.

NIR. 11006025469

Lampiran 4 : Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KOTA BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEBON PEDES 5

Jln. Kebon Pedes No. 31 Rt 07/Rw 03 Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor
 Telp.(0251) 8355029 Kode Pos : 16162 Email : sdnkebonpedes5@gmail.com
 NSS : 101026106020 - NPSN : 20220514

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/168/SKet/VIII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Kebon Pedes 5 Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor, membenarkan bahwa :

Nama : **Ainun Dalilah**
 NIM : 037118006
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Pakuan

Telah selesai mengadakan Penelitian di SDN Kebon Pedes 5 yang dilaksanakan pada tanggal – 28 Juli s.d 11 Agustus 2022 mengenai : “**Pengembangan E-Book Berbasis Flipbook Maker Tema Lingkungan Sahabat Kita Subtema Perubahan Lingkungan**”

Demikian surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 11 Agustus 2022

Kepala Sekolah



Dr. H. Zaenal Abidin, M.Pd.I
 NIP. 196504031986101008

Lampiran 5 : Lembar wawancara Guru Kelas V SDN Kebon Pedes 5

LEMBAR WAWANCARA GURU

Wawancara dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 17 Januari 2022

Waktu : 14.00-15.00

Tempat : Ruangan Kelas VC SDN Kebon Pedes 5 Kota Bogor

Narasumber : Neneng Samiati, S.Pd. SD.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah peserta didik dalam satu kelas?	Dalam satu kelas di VC ini berjumlah 26 peserta didik dengan masing-masing anak yaitu, laki-laki berjumlah 12 orang dan perempuan berjumlah 14 orang.
2.	Sejauh mana pengembangan bahan ajar yang digunakan guru?	Bahan ajar yang digunakan sejauh ini masih menggunakan buku tematik yang disediakan pemerintah dan buku lks.
3.	Kendala apa yang dirasakan ketika pembelajaran berubah	Kendala yang dirasakan seperti: - Tidak semangat belajar

	menjadi daring kemudian berubah menjadi luring kembali?	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis menjadi lamban - Tugas disekolah tidak semua beres - Beberapa anak lebih senang bercanda (usil) - Dalam mengisi jawaban terkadang tidak sesuai dengan pertanyaan
4.	Upaya apa yang dilakukan guru dalam merancang pembelajaran?	Dengan menggunakan metode number head together biasanya diberi nomor dikepala lalu dilakukan pembelajaran berkelompok agar peserta didik pasif dan aktif dapat berbaur dan saling melengkapi.
5.	Bagaimana tingkat pemahaman peserta didik?	Tingkat pemahaman peserta didik berbeda-beda, ada yang memiliki kemampuan rendah, sedang hingga tinggi. Peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan rendah kurang dari 10 orang

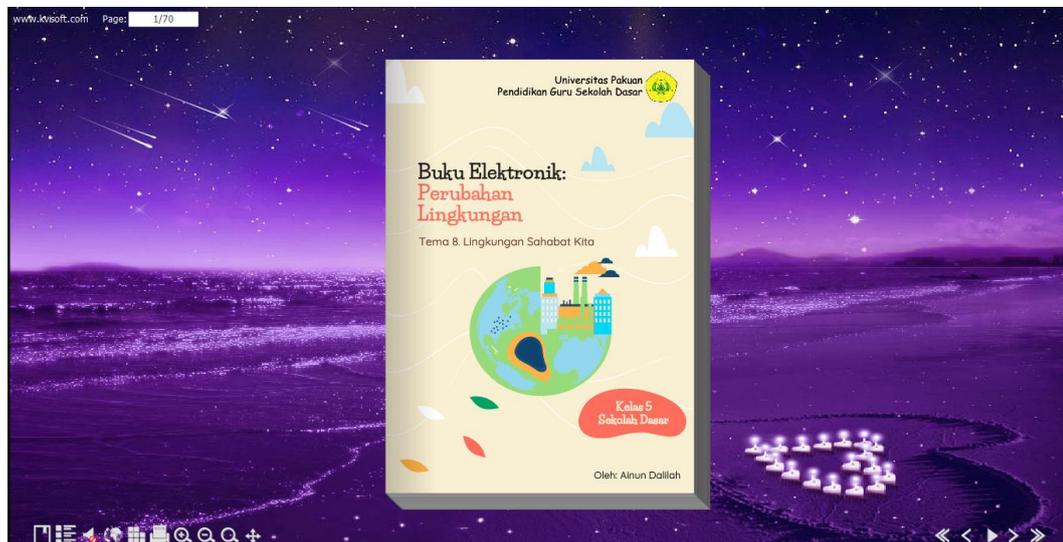
		dan sisa-nya alhamdulillah di atas itu.
6.	Bagaimana latar belakang peserta didik?	Latar belakang peserta didik berbeda-beda, namun rata-rata mampu dan 3 orang dalam kategori peserta didik kurang mampu. Namun walaupun mereka mampu biasanya orang tua tidak memperbolehkan anaknya membawa hp ke sekolah karena mereka biasa di antar jemput oleh orang tua masing-masing atau menggunakan jemputan sekolah.
7.	Dari tema 5-9, pada tema berapa yang memiliki tingkat pemahaman rendah?	Pada tema 8 mengenai lingkungan sahabat kita, peserta didik mulai gampang ter- <i>distrack</i> oleh beberapa hal yang mengganggu dan kurang semangat dalam belajar.

8.	Bagaimana penggunaan media pembelajaran di kelas?	Penggunaan media menggunakan video pembelajaran dari youtube.
9.	Apakah terdapat faktor penghambat dalam pembuatan media pembelajaran digital?	Faktor penghambat yaitu keterbatasan waktu yang dimiliki guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran.
10.	Sebelumnya apakah sudah mengenal aplikasi <i>flipbook maker</i> sebagai aplikasi yang dapat membuat buku digital menjadi lebih menarik?	Sejauh ini belum menggunakan <i>e-book</i> berbasis <i>flipbook maker</i> .

Bogor, 17 Januari 2022


Neneng Samiati, S.Pd. SD
 NIP. 197608022008012005

Lampiran 6 : Bahan Ajar *E-Book* Berbasis *Flipbook Maker*



www.krisoft.com Page: 4-5/70

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia	Indikator
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.8.1 Menjelaskan ciri-ciri teks nonfiksi. 3.8.2 Mengidentifikasi peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi.
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi dengan tepat. 4.8.2 Menuliskan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi.

IPA	Indikator
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.	3.8.1 Menjelaskan siklus air yang terjadi di bumi. 3.8.2 Menyebutkan dampak siklus air terhadap peristiwa di bumi.
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.	4.8.1 Menyebutkan dampak siklus air bagi kehidupan. 4.8.2 Membuat poster tentang dampak siklus air bagi kehidupan.

iv v

www.krisoft.com Page: 6-7/70

IPS	Indikator
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.3.1 Menjelaskan macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat. 3.3.2 Mengidentifikasi keragaman jenis-jenis usaha di lingkungan.
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	4.3.1 Menyebutkan keragaman jenis-jenis usaha di lingkungan sekitar. 4.3.2 Mendemonstrasikan hasil analisis tentang keragaman jenis-jenis usaha di lingkungan sekitar.

SBdP	Indikator
3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah.	3.3.1 Menjelaskan pengertian pola lantai dalam tari kreasi daerah. 3.3.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk pola lantai tari dengan baik.
4.3 M mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.	4.3.1 Menyebutkan pola lantai gerak tari kreasi daerah dengan benar. 4.3.2 Menperagakan pola lantai gerak tari kreasi daerah dengan benar.

PPKn	Indikator
3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.	3.3.1 Mengidentifikasi keanekaragaman adat istiadat dalam masyarakat. 3.3.2 Mengetahui keanekaragaman adat istiadat dalam masyarakat.
4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat.	4.3.1 Menyebutkan keanekaragaman dan adat istiadat dalam masyarakat. 4.3.2 Melakukan kegiatan adat istiadat yang dalam masyarakat.

vi vii

www.krisoft.com Page: 8-9/70

Muatan Pelajaran

The diagram consists of five colored circles arranged around the central text 'Muatan Pelajaran'. At the top are three circles: yellow (SBdP), red (PPKn), and yellow (IPS). At the bottom are two red circles: BAHASA INDONESIA on the left and IPA on the right.

Pendahuluan

A. Deskripsi

Buku elektronik ini membahas tentang "Perubahan Lingkungan" dengan muatan Bahasa Indonesia, IPA, SBdP, IPS, dan PPKn di dalamnya. Pada muatan IPA peserta didik akan mempelajari mengenai siklus air, pada muatan Bahasa Indonesia peserta didik akan mempelajari peristiwa penting pada teks nonfiksi, pada muatan SBdP peserta didik akan mempelajari tarien daerah, pada muatan IPS peserta didik akan mempelajari jenis usaha ekonomi, dan muatan PPKn peserta didik akan mempelajari adat istiadat masyarakat Indonesia.

Dengan memperhatikan dan mengikuti penjelasan buku elektronik ini, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan materi dan kreativitasnya secara optimal.

B. Prasyarat

Dalam memahami buku elektronik ini, peserta didik harap mempelajari dan memahami keadaan lingkungan sekolah, lingkungan tempat tinggal, dan sumber dari buku, internet, buku siswa sebelumnya dan media lain sehingga peserta didik dapat memahami buku elektronik (e-book) berbasis Flipbookmaker ini dengan baik.

www.krisoft.com Page: 10-11/70

Pendahuluan

C. Petunjuk Penggunaan Buku

1. Bacalah judul buku dengan saksama.
2. Baca kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, dan materi pokok pelajaran yang ada.
3. Pelajari dengan saksama uraian materi, video pembelajaran, dan contoh soal sehingga peserta didik dapat menguasai materi tersebut.
4. Jika mengalami kesulitan dalam mempelajari suatu materi, berkonsultasilah kepada guru.

D. Peran Guru

Peran guru adalah mengarahkan pembelajaran menjadi lebih mandiri, dan bervariasi. Selain itu guru perlu memberikan sebuah motivasi kepada peserta didik untuk memunculkan semangat belajar dari masing-masing individu.

E. Tujuan Akhir

Tujuan dari dibuatnya buku elektronik (e-book) berbasis Flipbookmaker ini agar membantu peserta didik menjadi lebih semangat dan memaknai proses dalam belajar.

Kompetensi Inti

- 01** Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- 02** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman guru dan tetangganya serta cinta tanah air
- 03** Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
- 04** Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetika, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

www.krisoft.com Page: 12-13/70

PERUBAHAN LINGKUNGAN

Gambar 1. Manusia, hewan, dan tumbuhan | Sumber: Pioneri anelity

Perubahan lingkungan adalah perubahan yang terjadi karena adanya suatu proses yang mengganggu lingkungan. Perubahan lingkungan disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor alam dan faktor manusia. Faktor alam antara lain gempa bumi, letusan gunung berapi, hingga kemarau panjang. Sementara faktor manusia antara lain penebangan hutan, pembangunan, dan penambangan.

Pembelajaran ke-1

Tema 8	: Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 2	: Perubahan Lingkungan
Pembelajaran ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia dan IPA

www.kissoft.com Page: 16-17/70

Apa itu teks Nonfiksi?

Teks nonfiksi adalah teks yang bercerita mengenai kejadian atau peristiwa sesungguhnya dan bukan bersifat khayalan. Teks nonfiksi disusun tidak berdasarkan cerita rekaan atau buatan. Peristiwa yang benar-benar terjadi atau bukan sebuah khayalan disebut sebagai peristiwa nonfiksi.

Ciri-ciri teks nonfiksi:

- Menggunakan bahasa yang baku.
- Berisi tentang data fakta.
- Bercerita tentang kejadian yang sudah terjadi
- Memiliki bukti nyata seperti tempat, waktu kejadian, hingga tahun.

Ccontoh peristiwa nonfiksi

Pangalaman pribadi

Karangan eksposisi

Argumentasi

Laporan hasil wawancara

Laporan hasil percobaan

MENGIDENTIFIKASI PERISTIWA PENTING DALAM TEKS NONFIKSI

- Mulaiilah dengan membaca teks secara teliti dari kalimat awal sampai kalimat akhir.
- Saat membaca kamu perlu menemukan kalimat utama dari setiap paragraf.
- Berikan tanda berupa garis pada kata kunci yang ditemukan.
- Buat diagram alir dari setiap kata/kalimat yang kamu temukan.

www.kissoft.com Page: 18-19/70

Simak teks nonfiksi berikut.

MANFAAT AIR HUJAN

Air yang turun melalui hujan merupakan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa, air hujan sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup manusia, hewan dan tumbuhan. Hujan yang terus menerus terkadang dijadikan sebuah alasan terjadinya banjir, padahal air hujan sendiri memiliki banyak manfaat bagi kelangsungan hidup.

Bagi kehidupan manusia, air hujan tidak kalah penting. Air hujan dapat dimanfaatkan untuk menghemat energi seperti PLTA. Hujan yang turun ke tanah akan berubah menjadi air tanah sehingga dapat digunakan untuk mandi, mencuci, memasak hingga air minum karena pembentuk tubuh manusia sebanyak 73% nya merupakan air.

Saat hujan turun, air tersebut dapat membantu tumbuhan melakukan fotosintesis dengan baik. Tanaman padi, buah dan sayur akan tumbuh dengan subur. Selain itu, air hujan juga dapat membantu kelangsungan hidup pohon-pohon dan satwa liar di hutan. Dengan begitu air hujan pun dapat membantu kelangsungan hidup di bumi.

Contoh diagram alir

```

graph TD
    A[MANFAAT AIR HUJAN] --> B[Untuk kelangsungan hidup]
    B --> C[Bagi manusia Sebagai sumber energi]
    C --> D[Tumbuhan Melakukan Fotosintesis]
    D --> E[Hewan Untuk Minum]
            
```

www.kissoft.com Page: 20-21/70

UJI KOMPETENSI

- Air hujan yang menyerap ke tanah akan diserap melalui ...
 - Pori-pori tanah
 - Saluran tanah
 - Saluran air
 - Resapan tanah
- Air yang ada dibumi menguap menuju atmosfer bumi kemudian turun lagi ke tanah. Air yang turun tersebut disebut ...
 - Air hujan
 - Air tanah
 - Air mengalir
 - Uap air
- Peristiwa yang benar-benar terjadi atau bukan sebuah khayalan disebut sebagai ...
 - Teks fiksi
 - Teks nonfiksi
 - Teks cerita
 - Teks fakta
- Merawat kelestarian lingkungan supaya air dapat terjaga dapat dilakukan melalui...
 - Penebangan hutan secara ilegal
 - Pembakaran hutan secara besar-besaran
 - Melakukan reboisasi atau penanaman kembali hutan yang gundul
 - Genar membuang limbah sembarangan

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 5, 6 dan 7!

Meski terletak di pegunungan, tidak semua desa di kaki Gunung Sindoro berkelimpahan air. Salah satu desa tersebut bernama Desa Tlahab yang terletak dibagian timur, terdapat mata air yang muncul dimusim hujan namun ketika musim kemarau tiba tidak ada air yang mengalir disana

5. Teks diatas menceritakan bahwa ketika musim kemarau, Desa Tlahab ...

- Berkelimpahan air
- Mengalami banjir
- Banyak sumber air
- Tidak ada air

6. Berdasarkan cerita diatas, jika musim hujan ...

- Air tidak ada
- Mengalami kekeringan
- Muncul mata air
- Air tercemar

7. Teks bacan diatas termasuk dalam teks nonfiksi sebab ...

- Berasal dari khayalan
- Hanya angan angan
- Berdasarkan dari cerita novel
- Berdasarkan peristiwa yang terjadi

www.krisoft.com Page: 22-23/70

8. Teks yang berisi cerita khayalan disebut ...
 a. Teks nonfiksi
 b. Teks wawancara
 c. Teks fiksi
 d. Teks opini

9. Perhatikan ciri-ciri berikut:
 - Menggunakan bahasa yang baku
 - Bersifat tentang data fakta
 - Bercerita tentang kejadian yang sudah terjadi
 - Memiliki bukti yang nyata
 Ciri-ciri diatas merupakan ...
 a. Ciri teks nonfiksi
 b. Ciri teks fiksi
 c. Ciri-ciri fabel
 d. Ciri-ciri kalimat

10. Mengapa tanah yang tertutup aspal tidak dapat menyerap air dibandingkan dengan tanah yang tidak tertutup aspal?
 a. Tanah tidak mampu menyerap air
 b. Aspal menyuburkan tanah
 c. Tanah mudah langser
 d. Aspal mengurangi kemampuan tanah dalam menyerap air

Pembelajaran ke- 2

Tema 8	: Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 2	: Perubahan Lingkungan
Pembelajaran ke-	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP



www.krisoft.com Page: 24-25/70

Perubahan lingkungan menyebabkan perubahan budaya salah satunya adalah tari. Pada saat seseorang menari, seorang penari membentuk pola lantai.

Pola yang dibuat penari dapat membentuk gerakan formasi yang biasa disebut garis imajiner. Pola lantai berfungsi untuk menata gerak tari, menata kekompakan penari, dan terbentuknya komposisi sebuah tari.

1. Pola lantai horizontal




Gambar 1. Tari Saman Banda Aceh Darussalam

Pola lantai horizontal akan melambungkan ikatan manusia dengan sang pencipta.

2. Pola lantai diagonal




Gambar 3. Tari Sekeloa Penarih Jambi

Pola lantai horizontal akan memberikan garis semangat namun tetap stabil untuk para penonton.

3. Pola lantai vertikal




Gambar 4. Tari Pendet, Bali

Pola lantai vertikal ini akan memberikan kesan sederhana namun tetap kuat.



www.krisoft.com Page: 26-27/70

4. Pola lantai melengkung



Gambar 7. Tari Karak, Bali

Pola lantai melengkung akan memberikan kesan lemah lembut.



Gambar 8. Tari Ma'badang Toraja, Sulawesi Utara

Simak video berikut!
<https://youtu.be/HnA739X5nJ4>
 Berasal dari mana tari di atas?
 Jawab:
 Menurutmu pola lantai apa yang diterapkan pada video di atas?
 Jawab:

Siklus Air dan Musim Kemarau



Evaporasi: Penguapan air dari permukaan bumi

Kondensasi: Perubahan uap air menjadi titik-titik air

Precipitasi: Jatuhnya air ke permukaan bumi

Simak animasi berikut!



www.krisoft.com Page: 28-29/70

Air hujan yang jatuh kebumi akan diserap oleh pori-pori tanah dan menjadi air tanah, air ini biasanya lebih jernih dan bersih, contoh air tanah adalah sumur. Sementara air yang tidak terserap tanah akan mengalir menjadi air permukaan. Air ini diserap oleh permukaan tanah sehingga mengalir di atas permukaan tanah dan akan menguap kembali.

Pada musim kemarau uap air yang dihasilkan jauh lebih banyak, hal tersebut memiliki dampak pada permukaan bumi ini yang mana bumi akan mengalami kekeringan atau kemarau panjang

Lengkapi siklus air berikut:



Siklus air termasuk peristiwa penting nonfiksi

Mengidentifikasi peristiwa penting dalam teks nonfiksi melalui menjawab pertanyaan dengan benar.

Peristiwa penting dapat kita ketahui dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan teks nonfiksi melalui kata tanya. Dengan begitu memudahkan kita mengingat sebuah peristiwa.

No.	Kata Tanya	Fungsi
1.	Apa	Bertanya mengenai kondisi, tingkah laku, dan penjelasan isi teks.
2.	Siapa	Bertanya tentang pelaku yang terlibat pada peristiwa di dalam teks.
3.	Kapan	Bertanya tentang waktu kejadian peristiwa misalnya tanggal, jam, hari, minggu, bulan, tahun hingga seberapa lama proses yang terjadi pada peristiwa dalam teks.
4.	Bagaimana	Bertanya mengenai kejelasan atau langkah-langkah suatu hal.
5.	Mengapa	Bertanya tentang sebuah alasan terjadinya peristiwa dalam teks.
6.	Berapa	Bertanya mengenai jumlah biasanya seperti banyak atau satuan.
7.	Di mana	Bertanya tentang tempat kejadian peristiwa berlangsung.

www.krisoft.com Page: 30-31/70

Diskusikan bersama temanmu!

1. Bagaimana proses siklus air terjadi?
Jawab:
2. Apa yang dimaksud dengan evaporasi?
Jawab:
3. Bagaimana siklus air yang dapat menghasilkan air bersih?
Jawab:
4. Mengapa bumi mengalami kekeringan?
Jawab:
5. Apa yang dimaksud dengan presipitasi?
Jawab:

Pembelajaran ke-3

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
 Subtema 2 : Perubahan Lingkungan
 Pembelajaran ke- : 3
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS

www.krisoft.com Page: 32-33/70

Indonesia yang sangat luas membuat kondisi lingkungan dari setiap daerah berbeda-beda, hal tersebut mempengaruhi usaha ekonomi.

JENIS USAHA EKONOMI PERSEORANGAN

Usaha ekonomi yang dapat dikelola sendiri disebut sebagai usaha perseorangan. Tujuan dari usaha ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Ciri-ciri usaha ekonomi perseorangan.

- Usaha jenis ini memiliki modal terbatas.
- Kauntangan yang diperoleh hanya dapat dinikmati sendiri.
- Jenis barang yang dihasilkan terbatas namun dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pemilik.

1. **Usaha Pertanian, Perikanan dan Perkebunan**
<https://youtu.be/UPrCSqT1Mw>

Usaha ini dilakukan di area persawahan dan tegalan. Usaha ini memiliki modal yang terbatas misalnya pertanian hanya menghasilkan satu jenis tanaman saja. Contohnya menanam padi, jagung, sayuran, hingga ternak lele.

2. **Usaha Perdagangan**
<https://youtu.be/Ea36n047D0>

Usaha perdagangan hanya dalam skala sedang atau kecil. Pemilik biasanya langsung bertemu dengan konsumen sebagai target mereka. Contoh pedagang kaki lima (PKL), pedagang warung, pedagang asongan, dan toko kelentong.

www.krisoft.com Page: 34-35/70

1. Usaha Industri Kecil

<https://youtu.be/yHM9QSAZEta>

Usaha industri kecil di sini bersifat rumahan (*home industry*). Usaha ini memanfaatkan kerajinan tangan yang menggunakan bahan-bahan dari alam. Contoh usaha industri kecil antara lain pengrajin kusen, souvenir, pembuat tikar dari anyaman, dan pembuat keramik.

2. Usaha Jasa

<https://youtu.be/yL46hgnLUt>

Usaha jasa memanfaatkan keahlian yang memang sudah dimiliki pemiliknya sendiri. Contohnya antara lain usaha salon, fotografer, usaha bengkel, sampai penjual pulsa termasuk dalam usaha jasa perorangan.

MENDISKUSIKAN PERISTIWA DALAM TEKS KONFRMISI DENGAN SEKSAMA

Ritual Tiwah

Ritual Tiwah merupakan sebuah tradisi yang hanya dapat kita temukan di Kalimantan Tengah, biasa dilakukan oleh suku Dayak sebagai pengantarannya tulang orang yang sudah meninggal ke sebuah rumah yang disebut Sandang. Ritual Tiwah bertujuan untuk meluruskan perjalanan arwah menuju surga atau suku Dayak sendiri menyebutnya dengan Lewu Tahu.

Selain itu ritual ini juga memiliki tujuan untuk melepaskan kesalahan bagi keluarga yang sudah ditinggalkan. Ritual Tiwah memiliki pantangan yang harus dipatuhi seperti ada beberapa hewan dan sayuran yang tidak boleh dibawa pada saat ritual sedang berlangsung. Jika dilanggar maka pelanggarnya akan dikenakan sanksi adat.

Peristiwa penting yang terdapat dalam teks!

Ritual Tiwah berasal dari Kalimantan Tengah. Ritual Tiwah dilakukan oleh suku Dayak. Memiliki tujuan untuk meluruskan perjalanan arwah menuju surga.

www.krisoft.com Page: 36-37/70

Mari berdiskusi!

Kerjakan masyarakat suku Dayak

Kerjakan daerah tempat tinggalmu

MEMENAI ADAT ESTADAT DI INDONESIA

Beberapa contoh adat yang dapat kita lihat dan rasakan diantaranya:



Gambar 15 Upacara Pernikahan Adat Sunda



Gambar 16 Upacara Kenehan Nyaben di Bali



Gambar 17 Upacara 7 Bulan Tondholo Gorontalo



Gambar 18 Upacara Skingayan Subang



Gambar 19 Upacara Wiletan Yogyakarta

www.krisoft.com Page: 38-39/70

Pembelajaran ke-4

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita

Subtema 2 : Perubahan Lingkungan

Pembelajaran ke- : 4

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn

USAHA EKONOMI KELOMPOK

Perubahan lingkungan menyebabkan usaha ekonomi semakin berkembang, selain dapat dikelola oleh perseorangan usaha ekonomi juga dapat dikelola kelompok

1. BUMN dan BUMD

Badan Usaha Milik Negara atau BUMN merupakan sebuah perusahaan besar yang sebagian besarnya dimiliki oleh Negara. Contoh perusahaan milik BUMN di antaranya:














Gambar 1. Contoh BUMN | Sumber: Salamudin

Ada pula Badan Usaha Milik Daerah atau BUMD yang mana perusahaan ini sebagian besar modalnya dimiliki oleh pemerintah daerah. Contoh BUMD di antaranya:




Gambar 2. Bank Jatim | Sumber: Lifepal. Gambar 3. Bank Riau | Sumber: Mantarhau.com.

www.krisoft.com Page: 40-41/70

USAHA EKONOMI KELOMPOK

2. Badan Usaha Milik Swasta

a. Firma



Firma adalah perusahaan yang didirikan sekurang-kurangnya oleh dua orang. Contoh firma di Indonesia, yaitu firma yang bergerak di bidang hukum, keuangan, serta akuntansi.

Gambar 4. Contoh Firma Kantor pengacara | Sumber: Kompas.com

b. Persekutuan Komanditer (CV)

Persekutuan komanditer (CV) adalah salah satu usaha ekonomi yang didirikan oleh minimal dua orang yang akan menyetorkan modal. Di dalam CV terdapat dua sekutu yaitu sekutu aktif dan sekutu pasif.



Gambar 5. Contoh CV | Sumber: Anelkamas.com/contoh

c. Persero Terbatas (PT)



Persero terbatas atau PT adalah usaha ekonomi yang modalnya diperoleh dari kumpulan saham. Pemilik saham akan mendapatkan laba dari perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

Gambar 6. Contoh PT | Sumber: Pasardana

D. Koperasi

Koperasi adalah usaha yang dibuat oleh kelompok dengan landasan kekeluargaan. Tujuan koperasi menyejahterakan para anggotanya.

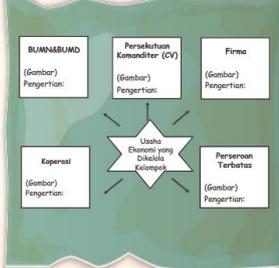


Gambar 7. Koperasi | Sumber: Cereatti.com

Simak video berikut!
<https://youtu.be/DU5nK4756dI>

www.krisoft.com Page: 42-43/70

Buatlah peta konsep seperti gambar dibawah ini pada kertas karton, kemudian tempelkan contoh gambar usaha ekonomi kelompok sesuai dengan jenisnya.



Usaha Ekonomi yang Dikelola Kelompok

- BUMNABUMID (Gambar) Pengertian:
- Persekutuan Komanditer (CV) (Gambar) Pengertian:
- Firma (Gambar) Pengertian:
- Koperasi (Gambar) Pengertian:
- Perseroan Terbatas (Gambar) Pengertian:

Kasihkan adat istiadat di suatu daerah

Sebagai masyarakat Indonesia yang bijaksana, kita perlu menghargai dan menjaga serta melestarikan nilai budaya bangsa. Adat istiadat mengajarkan kita mengenai nilai luhur kehidupan seperti: bergotong royong, menjaga kejujuran kelestarian dan kesederhanaan.

Tujuan pelestarian adat istiadat:

- 01 Menjaga dan melindungi nilai sosial budaya masyarakat.
- 02 Memelihara keunikan di suatu daerah.
- 03 Mempererat rasa persaudaraan antar sesama.
- 04 Menumbuhkan semangat untuk menjaga kelestarian budaya dan alam sekitar.

www.krisoft.com Page: 44-45/70

TRADISI METATAH DI BALI



Tradisi metatah atau mepangguh, mepandes merupakan tradisi upacara keagamaan masyarakat Bali yang dilakukan dengan cara memotong atau mengikir sebagian gigi dengan ukuran kurang dari 2 mm.

Setiap masyarakat yang mengikuti tradisi ini berada pada masa tidak suci/cuntaka. Tradisi ini sebagai pertanda kesiapan seseorang dalam meninggalkan masa kanak-kanaknya, orang yang akan mengikuti upacara tradisi ini harus mencicipi enam rasa yang sudah disediakan di antaranya rasa manis, pahit, sepat, pedas, asam, dan asin.

Gigi yang sudah di potong akan kembali diletakkan pada kain yang sudah didoakan lengkap dengan satu piring sesaji, kain tersebut berwarna coklat kekuningan.

Menghimpun peristiwa penting dalam teks nonfiksi

Menghimpun artinya mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi yang ada di dalam teks nonfiksi. Peristiwa penting yang telah kita himpun dapat kita tampilkan dalam bentuk peta pikiran.

Contoh menghimpun peristiwa penting melalui peta pikiran pada teks "Tradisi Metatah".

```

graph TD
    A[Tradisi Metatah] --> B[Gigi dikikir kurang dari 2 mm]
    B --> C[ ]
    C --> D[ ]
    
```

Isilah tradisi metatah di Bali dengan bahasamu sendiri!

www.krisoft.com Page: 46-47/70

PEMBELAJARAN KE-5

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita

Subtema 2 : Perubahan Lingkungan

Pembelajaran ke- : 5

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP



Menjelaskan peristiwa penting dalam teks nonfiksi

Kamu dapat memahami peristiwa penting dalam teks dengan cara membaca intensif, jika kamu sudah mengetahui peristiwa penting dalam sebuah teks sebaiknya peristiwa tersebut di tulis dalam bentuk catatan.



Gambar 1. Kekeringan | Sumber: Halodoc.

1. Peristiwa apa yang terjadi pada gambar di atas?
2. Peristiwa kamu mengalami peristiwa tersebut pada lingkungan rumahmu?

SIKLUS AIR BERPENGARUH SAAT MUSIM KEMARAU

Semua makhluk hidup yang ada di bumi membutuhkan air untuk bertahan hidup. Manfaat air di antaranya: sebagai pembangkit listrik, kegiatan rumah tangga, sarana transportasi, keperluan irigasi, dan berbagai keperluan lain.

www.krisoft.com Page: 48-49/70

Lantas apa jadinya bila air di muka bumi ini mengalami kekeringan? Siklus air tidak selamanya berjalan dengan semestinya, memasuki musim kemarau air mengalami kelangkaan yang disebabkan oleh penguapan air yang terlalu banyak dibandingkan dengan air hujan yang turun.

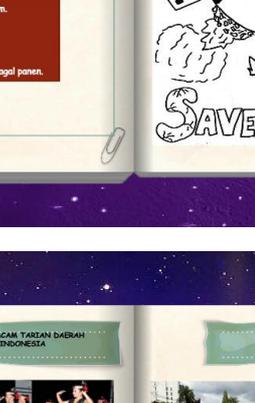
Kekeringan juga dapat disebabkan oleh sedikitnya jumlah pohon dibumi akibat penebangan. Oleh karena itu menanam 1 pohon pun dapat menyelamatkan kehidupan kita!



Dampak yang Terjadi bila kemarau panjang

1. Berkurangnya sumber air minum.
2. Keringnya area persawah.
3. Tanah menjadi retak.
4. Banyak hewan yang mati.
5. Banyak tumbuhan mengalami gagal panen.

Warnai poster sesuai dengan kreativitasmu!



www.krisoft.com Page: 50-51/70

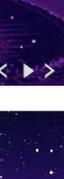
BERBAGAI MACAM TARIAN DAERAH DI INDONESIA



Gambar 30 Tari Saman Aceh | Sumber: Geohessfrankindonesia.id



Gambar 31 Tari Topeng Barot | Sumber: Piteresi



Gambar 32 Tari Peninggalan Barot | Sumber: Piteresi



Gambar 33 Tari Zapin Riau | Sumber: Tribunews



Gambar 34 Tari Selendang Zaini | Sumber: Tribunews



Gambar 35 Tari Topeng Sambilan | Sumber: Museum Nusantara

BERBAGAI MACAM TARIAN DAERAH DI INDONESIA



Gambar 36 Tari Cempak, Bangli, Bali | Sumber: Piteresi



Gambar 37 Tari Andan, Bengkulu | Sumber: Ujiana.com



Gambar 38 Tari Bendan, Lampung | Sumber: Citalindonesia.web.id



Gambar 39 Tari Topeng, DKI | Sumber: Encyclopaedia Jakarta



Gambar 40 Tari Zapin, Riau | Sumber: Wikipeedia



Gambar 41 Tari Galak, Banten | Sumber: Metrif.blogspot.com

www.krisoft.com Page: 52-53/70

BERBAGAI MACAM TARIAN DAERAH DI INDONESIA



Gambar 42 Tari Serimpi, Jawa Tengah | Sumber: @newsella.com



Gambar 43 Tari Golek, Menak, Daerah Istimewa Yogyakarta | Sumber: Adahabi.com



Gambar 48 Tari Sasirama, Jawa Timur | Sumber: Kacuramuk.com



Gambar 49 Tari Pendet, Bali | Sumber: Indonesiabay.com



Gambar 53 Tari Endang, Lombok NTB | Sumber: @codesthought.com



Gambar 47 Tari Sami, NTT | Sumber: Travel.kompas.com

BERBAGAI MACAM TARIAN DAERAH DI INDONESIA



Gambar 48 Tari Bludak | Sumber: Pariwisata.id



Gambar 49 Tari Jenggan, Kalimantan Barat | Sumber: Backpackerjakarta.com



Gambar 50 Tari Tabbal dan Banggai, Kalimantan Tengah | Sumber: Adahabi.com



Gambar 51 Tari Zalki Kembang, Kalimantan Selatan | Sumber: Marif.idraget.com



Gambar 52 Tari Gogay, Kalimantan Timur | Sumber: @shaktiactivity.bius.ac.id



Gambar 55 Tari Gendak, Sulawesi Utara | Sumber: Tribunnews.com

www.krisoft.com Page: 54-55/70

BERBAGAI MACAM TARIAN DAERAH DI INDONESIA



Gambar 54 Tari Hula-hula, Sulawesi Barat | Sumber: Budayabali.id



Gambar 55 Tari Balle, Sulawesi Tengah | Sumber: Keanifanbali.com



Gambar 56 Tari Bulango, Sulawesi Tenggara | Sumber: dalya.com



Gambar 57 Tari Basara, Sulawesi Selatan | Sumber: Alhamdulillah.wordpress.com



Gambar 58 Tari Palupalo, Gorontalo | Sumber: Konyo.id-rana.com



Gambar 59 Tari Calabate, Maluku | Sumber: Maralpath.com

BERBAGAI MACAM TARIAN DAERAH DI INDONESIA



Gambar 60 Tari Sayu-sayu, Maluku Utara | Sumber: Berhal.co.id



Gambar 61 Tari Wuhulu, Papua Barat | Sumber: Budayabali.id



Gambar 62 Tari Masyah, Papua | Sumber: Adahabi.com

www.krisoft.com Page: 56-57/70

Pembelajaran ke-6

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita

Subtema 2 : Perubahan Lingkungan

Pembelajaran ke- : 6

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, PPKn, dan SBdP



Memaknai Tarian di Indonesia



Gambar 53. Tari Indang, Sumatera Barat | Sumber: Sanbunda.biz

Tari indang biasa dikenal dengan tari Dindin Badindin yang dimainkan secara berkelompok dengan penari yang berjumlah ganjil. Pola lantai tari indang yaitu horizontal dan membentuk garis lurus kesamping. Tari Indang dimainkan dengan indang/ripai serta pakaian khas Minangkabau.



Tari randai dimainkan dengan pola lantai melengkung, lingkaran di sini melambangkan kebersamaan dan kekompakan sehingga antara satu penari dengan penari lainnya tidak memiliki batasan apapun. Alat musik yang digunakan untuk mengiringi tarian ini sangat beragam seperti gendang, talempong saluang dan papuk saruni.



Gambar 54. Tari Endang, Sumatera Barat | Sumber: Kompas.com

www.krisoft.com Page: 58-59/70

Pada pembelajaran sebelumnya kamu sudah mempelajari mengenai cara mengidentifikasi peristiwa penting pada teks nonfiksi dalam bentuk tulisan. Namun selain dalam bentuk catatan, peristiwa penting dalam teks nonfiksi juga dapat kamu sampaikan secara lisan di depan teman-temanmu, ayuk bukan.

Coba kamu baca teks berikut kemudian kamu sampaikan peristiwa penting apa saja yang kamu temukan di depan teman-temanmu ya!

PENTAS 10 TARIAN INDONESIA DI RIVERSIDE THEATER PUKAU WARGA NEW YORK

Untuk lebih memperkenalkan budaya khas Indonesia, Saung Budaya sanggar tari binaan KTRI New York menggelar sebuah acara bertajuk "Gang: Spirits of Archipelago" yang juga digelar dalam rangka HUT Saung Budaya ke-10. Dalam acara ini ditampilkan 10 tarian dengan durasi 2,5 jam antara lain Tari Nikau Tirtu (Kalimantan), Tari Indang dan Ambon Puruk (Sumatra Barat), Tari Maspature Hutanebe (Sumatra Utara), Tari Gending Sriwijaya (Sumatra Selatan), Tari Pakarena (Sulawesi Selatan), Tari Zapin (Riau), Tari Bajidat Kahot (Jawa Barat), Tari Yosin Pancar (Papua), serta Tari Kembang Lalar (Betawi).

Penonton kebanyakan warga lokal New York, mereka hanyut dalam setiap tarian yang ditampilkan. Pagelaran yang berhasil memancing emosi dan perhatian penonton untuk tetap berada di tempat duduk hingga akhir acara" kata Akhing Kanjen RE New York Benny YP Sihlan, Selasa (13/9/2016). Kemegahan yang digambarkan pada masa Kerajaan Sriwijaya membuat penonton terkesima, selain itu penonton juga sempat dibuat tertawa saat tarian dari Papua ditampilkan. Pagelaran ini didukung sineman-seniman yang di undang khusus ke New York.

MELESTARIKAN BUDAYA BANGSA




Gambar 69 Tari Jaipong Jawa Barat | Sumber: Wikipedia
Gambar 66 Tari Modern, BTS | Sumber: Pinterest

Saat ini tidak sedikit anak muda lebih senang dengan melakukan tarian modern dibandingkan dengan tarian tradisional. Padahal jika kita amati dan pelajari, tarian tradisional Indonesia itu sangat menarik. Lalu bagaimana agar anak muda lebih menyukai tarian tradisional dan mencintai budaya Indonesia?

www.krisoft.com Page: 60-61/70

Cara Melestarikan Budaya Bangsa

- Mengenalkan tarian tradisional sedini mungkin.
- Bangsa menggunakan pakaian adat di acara-acara tertentu.
- Mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan budaya.
- Ikut berpartisipasi dalam lomba-lomba kesenian.
- Membeli produk hasil kebudayaan daerah.
- Menghargai jenis tarian daerah yang beragam.
- Mengaja dan mematuhi aturan adat yang berlaku.

Diskusikan jawabanmu!

- Peristiwa apa yang terdapat pada teks "Pentas 10 Tarian Indonesia Di Riverside Theater Pukau Warga New York"?
- Berapa tarian dalam teks tersebut yang ditampilkan? Sebutkan!
- Di zaman sekarang ini, tidak sedikit anak muda lebih menyukai ... dibandingkan tarian tradisional. Mengapa?

www.krisoft.com Page: 62-63/70

4. Sebutkan cara pelestarian budaya Indonesia.

5. Tuliskan pengalamammu dalam melakukan pelestarian sosial budaya yang pernah kamu ikuti!

GLOSARIUM

- Argumentasi : Alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian atau gagasan.
- Aspal : Bahan hidro karbon yang bersifat melekat, tahan terhadap air.
- Bahasa baku : Bahasa yang digunakan dalam lingkungan resmi.
- Cadangan : Anjuran, persediaan.
- Deskripsi : Pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.
- Diagram alir : Menampilkan langkah-langkah.
- Faktor alam : Berasal dari alam.
- Faktor manusia : Berasal dari perbuatan manusia.
- Geris imajiner : Pola yang dibuat penari dengan formasi.
- Karangan eksposisi : Jenis karangan yang berisi informasi atau pengetahuan yang disajikan secara singkat, padat dan jelas.
- Kata Kunci : Sebagai kunci atau kode.
- Kelestarian : Keadaan yang tetap atau tidak berubah.
- Komposisi : Keseimbangan, kesatuan, irama dan keselarasan dalam seni rupa.

www.krisoft.com Page: 64-65/70

- **Limbah** : Zat yang dihasilkan dari suatu proses produksi.
- **Manfaat** : Keuntungan, kepentingan dari sesuatu.
- **Menata** : Menyusun, mengatur.
- **Mengidentifikasi** : Kegiatan mencari, menelaah, mengumpulkan informasi.
- **Modal** : Sekumpulan uang atau barang untuk melakukan suatu usaha.
- **Prakata** : Sebuah pengenalan dari sebuah buku.
- **Prasyarat** : Syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan sesuatu.
- **Peristiwa** : Kejadian.
- **Reboisasi** : Penanaman kembali hutan-hutan yang gundul.
- **Riset** : Sebuah proses penelitian, memperluas ilmu pengetahuan.
- **Tradisi** : Sebuah bentuk perbuatan yang dilakukan berulang-ulang dengan cara yang sama.
- **Uap air** : Air berbentuk gas yang terjadi akibat proses pemanasan.

Daftar Pustaka

Amron Saleh, Yudhistira. Pentas 10 Tarian Indonesia di Riverside Theater Pukau Wargo NewYork. Dethnews. Diakses pada 16 April 2022. Sumber: <https://news.detik.com/berita/d-3297321/pentas-10-tarian-indonesia-di-riverside-theater-pukau-wargo-new-york>.

Buku Guru SD/MI Kelas V. Edisi Revisi 2017. "Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita". Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku Siswa SD/MI Kelas V. Edisi Revisi 2017. "Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita". Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Choirul Anwar, Ilham. Mengenal Keberagaman Sosial Budaya di Indonesia serta Contohnya. Tirta.id. Diakses pada 17 April 2022. Sumber: <https://www.google.com/amp/s/amp.tirta.id/mengenal-keberagaman-sosial-budaya-di-indonesia-serta-contohnya-gb3z>.

Dewi, Ena. "Usaha Ekonomi Perancangan Dan Kelompok Kelas 6 Tema 8 Subtema 2". Youtube, diunggah 18 Maret 2021 https://youtu.be/_rXp09EgZ0.

Ernis, Devy, UI Ciptakan SPAH, Teknologi Mengubah Air Hujan Menjadi Air Minum. Tempo.co. Diakses pada 16 April 2022. Sumber: <https://www.google.com/amp/s/teknologi.tempo.co/amp/1570598/ai-ciptakan-spah-teknologi-mengubah-air-hujan-menjadi-air-minum>.

Gül, Hendrat. Tarian Minangkabau: Sejarah, Makna dan Keunikannya. Adohabi. Diakses pada 16 April 2022. Sumber: <https://adohabi.com/tarian-minangkabau>.

www.krisoft.com Page: 66-67/70

Irene MJA, dkk. 2018. "Buku Penilaian Bupena". Jakarta: Erlangga.

Nanang Ajim. "Jenis-Jenis Pola Lantai Tari Daerah". Youtube, diunggah 29 Agustus 2020 <https://youtu.be/pPtdLA-QMu0>.

Osis Sekolah Menengah AL Firdaus. "Tari Ratah Jone". Youtube, diunggah pada 23, April 2019 <https://youtu.be/psw4T39G5n4>.

PD.Bintang Karya. "Kusen Jati Bagus dan Murah, Kualitas OK, Tahan! Membuatnya?". Youtube, diunggah pada 9 Mei 2020 <https://youtu.be/yHM9Q56ZEIw>.

Prima Saputra, Mashindra. "Jenis-Jenis Koperasi-IPS Kelas 5SD". Youtube, diunggah pada 4 Mei 2020. <https://youtu.be/DUSck79ddt>.

Rahmawati Aprilia & U.T Haryanto. 2019. "Tematik Terpadu Lingkungan Sahabat Kita". Klaten: Viva Pakarindo.

Rangga, Yunizar. "Pembuatan Video Promosi Hype Barbershop Sragen". Youtube, diunggah 10 Januari 2020 <https://youtu.be/HLf6hgnU6>.

Rokhana, Siti. 2017. "Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita". Surakarta: CV Grahadi.

Street Foods Village. "Jam Makan Siang Langsung Diserbul Indonesian Street Food". Youtube, diunggah pada 26 April 2022. <https://youtu.be/Ea3d6nD47D0>.

Slide go: Free Google Slides themes and Powerpoint templates. Google. <https://slidesgo.com/>.

Titi Kinarti, Tyas. Metastah Tradisi Potong Gigi Penanda Kedewasaan di Bali. Merdeka.com. Diakses pada 16 April 2022. Sumber: <https://m.merdeka.com/travel/metastah-tradisi-potong-gigi-penanda-kedewasaan-di-bali.html>.

Video Pembelajaran SD. "Video Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 5 Tema 8 Subtema 2". Youtube, diunggah 22 Februari 2021 <https://youtu.be/Vm-m0-B80w4>.

Wahyu Saputra, Ingg. "Juara 1 video kementan Inovasi pertanian di tengah pandemi". Youtube, diunggah 2 September 2020 <https://youtu.be/lpE5pT1Mw>.

www.krisoft.com Page: 68-69/70

PROFIL PENULIS



Ainun Dalilah lahir di Bogor, 30 November 1999.
e-mail: ainundalilah@gmail.com.

Latar belakang pendidikan berasal dari TK Al-Muffihun Kota Bogor (2006), SD Negeri Pondok Rumpit 1 Kota Bogor (2012), SMP PGRI 6 Kota Bogor (2016), SMA PGRI 3 Kota Bogor (2018) dengan jurusan IPA. Saat ini sedang berada di semester 8 studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pakuan (UNPAK) angkatan tahun 2018.

Memiliki hobi bermain dengan aktif di organisasi Paduan Suara Mahasiswa Gita Simfoni Pakuan tahun 2019 - 2022. Badan Kepengurusan Gita Simfoni Pakuan di tahun 2020-2022. Pernah menjadi Koordinator Divisi Kestari Badan Pengurus Gita Simfoni Pakuan di tahun 2021-2022. Pernah mengikuti konser secara virtual di tahun 2020. Pernah menjadi volunteer Bogor Mengabdikan Goes to School di tahun 2020. Pernah mengikuti lomba fotografi yang diadakan oleh Dispersi Nasional Universitas Terbuka di tahun 2021. Pernah mengikuti lomba paduan suara di UM Voice Festival yang diadakan oleh Universitas Negeri Waling di tahun 2021. Pengalaman magang di SD Pertiwi Kota Bogor di tahun 2022.



Lampiran 7 : Validasi Ahli Materi

Formullr Penilaian Kelayakan Ahli Materi

Tema : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema : Perubahan Lingkungan
Judul Penelitian : Pengembangan E-book Berbasis Flipbook Maker Tema Lingkungan Sahabat Kita Subtema Perubahan Lingkungan
Pengembang : Ainun Dalilah
Evaluator : Neneng Samiati, S.Pd, SD

Petunjuk Penggunaan

1. Isi nama, jabatan, dan nama instansi pada kolom yang disediakan
2. Angket ini merupakan tindak lanjut dari pembuatan produk E-book Berbasis Flipbook Maker Tema Lingkungan Sahabat Kita Subtema Perubahan Lingkungan
3. Berikan pendapat sejujur-jujurnya
4. Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan jawaban anda

Keterangan :

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Cukup

2 : Kurang

1 : Sangat Kurang

No	Butir Pertanyaan	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Kesesuaian materi perubahan lingkungan dengan silabus kurikulum 2013		√			
2.	Kesesuaian materi perubahan lingkungan dengan KI, KD dan Indikator pembelajaran	√				
3	Keteraturan materi perubahan lingkungan yang disajikan dalam <i>e-book</i>	√				
4.	Kejelasan penggunaan bahasa yang disajikan dalam <i>e-book</i>	√				

5.	Kemudahan memahami materi perubahan lingkungan yang disajikan dalam <i>e-book</i>	✓				
6.	Kemudahan memahami tampilan gambar yang disajikan dalam <i>e-book</i>	✓				
7.	Kemudahan memahami tampilan video pembelajaran yang disajikan dalam <i>e-book</i>		✓			
8.	Daya tarik penyajian berupa pembahasan, video dan gambar yang ditampilkan dalam <i>e-book</i>	✓				
9.	Daya interaktif <i>e-book</i> yang ditampilkan sesuai karakteristik peserta didik	✓				
10.	Kejelasan dan kemudahan uraian materi perubahan lingkungan yang ditampilkan dalam <i>e-book</i>		✓			
11.	Materi perubahan lingkungan yang disajikan mencakup muatan pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBdP dan PPKn	✓				
12.	Materi perubahan lingkungan yang disajikan dalam <i>e-book</i> cukup mencapai tujuan pembelajaran		✓			
13.	Tingkat kedalaman materi perubahan lingkungan pada <i>e-book</i> sesuai dengan peserta didik di Sekolah Dasar		✓			
14.	Gambar dan video yang ditampilkan dalam <i>e-book</i> memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran	✓				
15.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dalam <i>e-book</i>		✓			
16.	Latihan soal yang diberikan sesuai dengan Kompetensi Dasar dan Indikator		✓			

Simpulan :

Berdasarkan Pernyataan Validasi Dari Ahli Materi

1. Valid Tanpa Revisi

.....

.....

.....

2. Valid Dengan Revisi/Perbaikan

.....

.....

.....

3. Tidak Valid

.....

.....

.....

Bogor, 13 Juni 2022

Ahli Materi



Neneng Samiati, S.Pd. SD
NIP. 197608022008012005

Lampiran 8 : Validasi Ahli Bahasa

Lembar Validasi Bahasa

Peneliti : Ainun Dalilah
Dosen Pembimbing : Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.
 Fitri Siti Sundari, M.Pd.
Judul Penelitian : Pengembangan *E-Book* Berbasis *Flipbook Maker* Tema
 Lingkungan Sahabat Kita Subtema Perubahan
 Lingkungan
Sasaran : Peserta Didik Kelas V SDN Kebon Pedes 5 Kota Bogor

Nama Ahli : Stella Talitha, M.Pd.

Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi bertujuan untuk mengetahui kelayakkan bahasa dalam "Pengembangan *E-book* Berbasis *Flipbook Maker* Tema Lingkungan Sahabat Kita Subtema Perubahan Lingkungan" sebelum diimplementasikan kepada peserta didik.
2. Mohon bapak/ibu berkenan untuk memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.
3. Makna point validasi adalah SB (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), K (Kurang), SK (Sangat Kurang).

No.	Komponen	Indikator	Alternatif Pilihan				
			SB	B	C	K	SK
1.	Kesesuaian dengan tata bahasa	1. Ketepatan struktur kalimat	✓				
		2. Kejelasan kalimat dalam petunjuk penggunaan buku elektronik (<i>e-book</i>)	✓				
2.	Komunikatif	3. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓				
		4. Ketepatan penggunaan kaidah Bahasa Indonesia	✓				
		5. Keterbacaan teks pada buku elektronik (<i>e-book</i>)	✓				

3.	Dialogis dan interaktif	6. Kemampuan memotivasi peserta didik	✓				
		9. Kemampuan mendorong semangat peserta didik	✓				
		10. Kemampuan mendorong berpikir kritis	✓				
4.	Kesesuaian dengan tingkat pemahaman peserta didik	11. Kesesuaian dengan perkembangan emosional peserta didik	✓				
		12. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	✓				
5.	Kemudahan pesan atau informasi dipahami	13. Kemudahan pesan atau informasi dipahami dalam kegiatan belajar	✓				
6.	Penggunaan bahasa sesuai dengan EBI	14. Kalimat dalam <i>e-book</i> berbasis <i>flipbookmaker</i> sesuai dengan EBI	✓				
		15. Kalimat dalam <i>e-book</i> berbasis <i>flipbookmaker</i> sederhana sehingga mudah dipahami oleh peserta didik	✓				

Berdasarkan Pernyataan Validasi Dari Ahli Bahasa

1. Valid Tanpa Revisi
Buku elektronik bisa digunakan.

2. Valid Dengan Revisi/Perbaikan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Tidak Valid

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Bogor, 13 Juni 2022

Ahli Bahasa



Stella Talitha, M.Pd.
NIDN 0417099101

Lampiran 9: Validasi Ahli Media

**LEMBAR VALIDASI
AHLI MEDIA**

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan media dalam Pengembangan *E-book* Berbasis *Flipbookmaker* Tema Lingkungan Sahabat Kita Subtema Perubahan Lingkungan.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validasi adalah SB (Sangat Baik); B (Baik); C (Cukup Baik); K (Kurang Baik); SK (Sangat Kurang)

C. Penilaian

No.	Komponen	Indikator	Alternatif Pilihan				
			SB	B	C	K	SK
1.	Tampilan <i>E-book</i>	1. Tata letak sampul <i>e-book</i>	✓				
		2. Ukuran huruf judul <i>e-book</i> lebih dominan		✓			
		3. Menggambarkan mengenai isi materi dalam subtema pembelajaran	✓				
		4. Pemilihan background yang bergerak	✓				
		5. Ketepatan perpaduan foto dengan materi	✓				
		6. Ketepatan video pembelajaran dalam <i>e-book</i>	✓				
		7. Foto dilengkapi penjelasan yang sesuai	✓				
		8. Ukuran teks yang digunakan terlihat jelas		✓			
		9. Ketepatan sound <i>opening</i> yang digunakan	✓				
		10. Penepatan gambar dan video sudah sesuai		✓			

2.	Tampilan isi	11. Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf		✓				
		12. spasi antara baris susunan teks sesuai		✓				
		13. Penggunaan font huruf dalam <i>e-book</i>	✓					
		14. Kejelasan petunjuk penggunaan		✓				
		15. Mampu mengungkap makna	✓					

D. Simpulan

Berdasarkan Pernyataan Validasi Dari Ahli Media

1. Valid Tanpa Revisi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Valid Dengan Revisi/Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Tidak Valid

.....

.....

.....

.....

.Bogor, Juni 2022

Ahli Media



M. Ginanjar Ganeswara, S.Kom.,M.Pd.
NIDK. 0406038602

Lampiran 10: Surat Keterangan Validasi

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ainun Dalilah
 NPM : 037118006
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Pembimbing Utama : Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd
 Pembimbing Pendamping : Fitri Siti Sundari, M.Pd
 Judul Skripsi : PENGEMBANGAN *E-BOOK* BERBASIS
FLIPBOOK *MAKER* *TEMA*
 LINGKUNGAN SAHABAT KITA
 SUBTEMA PERUBAHAN LINGKUNGAN

Telah melakukan uji validasi *E-book* Tema Lingkungan Sahabat Kita Subtema Perubahan Lingkungan kepada ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya berencana akan melaksanakan penelitian di kelas V SDN Kebon Pedes 5 Kota Bogor.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 13 Juni 2022

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Peneliti



Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd
 NIK. 1. 10410012510



Fitri Siti Sundari, M.Pd
 NIK. 1. 10112030604



Ainun Dalilah
 NPM. 037118006

SURAT KETERANGAN VALIDITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Expert : M. Ginanjar Ganeswara, S.Kom., M.Pd.

Instansi : Universitas Pakuan

Telah menerima instrumen hasil validasi angket mengenai *E-book* pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Subtema Perubahan Lingkungan dengan penelitian yang berjudul "Pengembangan *E-Book* Berbasis *Flipbook Maker* Tema Lingkungan Sahabat Kita Subtema Perubahan Lingkungan" yang disusun oleh:

Nama : Ainun Dalilah

NPM : 037118006

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan "~~VALID~~/~~TIDAK VALID~~".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 10 Juni 2022

Ahli Media



M. Ginanjar Ganeswara, S.Kom./M.Pd.
NIDN. 0406038602

Catatan: "Coret yang tidak perlu"

SURAT KETERANGAN VALIDITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Expert : Stella Talitha, M.Pd.

Instansi : Universitas Pakuan

Telah menerima instrumen hasil validasi angket mengenai *E-book* pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Subtema Perubahan Lingkungan dengan penelitian yang berjudul "Pengembangan *E-Book* Berbasis *Flipbook Maker* Tema Lingkungan Sahabat Kita Subtema Perubahan Lingkungan" yang disusun oleh:

Nama : Ainun Dalilah

NPM : 037118006

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan "~~VALID~~ **VALID**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 13 Juni 2022

Ahli Bahasa



Stella Talitha, M.Pd.
NIDN. 0417099101

Catatan: "Coret yang tidak perlu"

SURAT KETERANGAN VALIDITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Expert : Neneng Samiati, S.Pd. SD

Instansi : SDN Kebon Pedes 5 Kota Bogor

Telah menerima instrumen hasil validasi angket mengenai *E-book* pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Subtema Perubahan Lingkungan dengan penelitian yang berjudul "Pengembangan *E-Book* Berbasis *Flipbook Maker* Tema Lingkungan Sahabat Kita Subtema Perubahan Lingkungan" yang disusun oleh:

Nama : Ainun Dalilah

NPM : 037118006

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan "~~VALID/TIDAK VALID~~".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 13 Juni 2022

Ahli Materi



Neneng Samiati, S.Pd. SD
NIP. 197608022008012005

Catatan: "Coret yang tidak perlu"

Lampiran 11: Angket Respon Peserta Didik

Formulir Respon Pengguna

Tema : Lingkungan Sahabat Kita
 Subtema : Perubahan Lingkungan
 Judul Penelitian : Pengembangan E-book Berbasis Flipbook Maker Tema Lingkungan Sahabat Kita Subtema Perubahan Lingkungan
 Pengembang : Ainun Dalilah
 Evaluator : VC
 Nama : Lurpi a aulia Rendi
 Sekolah : Kebon Pedes S
 Petunjuk Penggunaan

1. Isi nama, dan sekolah pada kolom yang disediakan
2. Angket ini merupakan tindak lanjut dari pembuatan produk E-book Berbasis Flipbook Maker Tema Lingkungan Sahabat Kita Subtema Perubahan Lingkungan
3. Berikan pendapat sejujur-jujurnya
4. Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan jawaban anda

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

No.	Butir Pertanyaan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Buku elektronik (<i>e-book</i>) yang dibuat membuat saya tertarik mengikuti pembelajaran	✓	
2.	Kegiatan belajar menggunakan <i>e-book</i> menumbuhkan semangat belajar	✓	

3.	Belajar menggunakan e-book membuat saya semangat pergi ke sekolah	✓	
4.	Materi yang dikemas dalam e-book membuat saya memahami pembelajaran	✓	
5.	Gambar yang disajikan memudahkan saya dalam memahami pembelajaran	✓	
6.	Video yang ditampilkan memudahkan saya dalam memahami pembelajaran	✓	
7.	Tampilan background yang bergerak dalam e-book menarik	✓	
8.	Tampilan warna, animasi, dan audio dalam e-book menarik	✓	
9.	E-book menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	✓	
10.	E-book menggunakan jenis tulisan yang terlihat jelas	✓	
11.	Kejelasan petunjuk penggunaan dalam e-book mudah dipahami	✓	
12.	E-book membuat pembelajaran tidak membosankan	✓	

Simpulan :

Berdasarkan respon pengguna oleh peserta didik

Komentar Belajar menggunakan e-book sangat senang

dan saya juga suka belajar dengan menggunakan e-book

belajar menggunakan e-book membuat saya semangat

belajar.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Formulir Respon Pengguna

Tema : Lingkungan Sahabat Kita
 Subtema : Perubahan Lingkungan
 Judul Penelitian : Pengembangan E-book Berbasis Flipbook Maker Tema
 Lingkungan Sahabat Kita Subtema Perubahan Lingkungan
 Pengembang : Ainun Dalilah
 Evaluator : VC
 Nama : *marisa sintiana*
 Sekolah : *sdn kebun pedes 5*

Petunjuk Penggunaan

1. Isi nama, dan sekolah pada kolom yang disediakan
2. Angket ini merupakan tindak lanjut dari pembuatan produk E-book Berbasis Flipbook Maker Tema Lingkungan Sahabat Kita Subtema Perubahan Lingkungan
3. Berikan pendapat sejujur-jujurnya
4. Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan jawaban anda

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

No.	Butir Pertanyaan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Buku elektronik (<i>e-book</i>) yang dibuat membuat saya tertarik mengikuti pembelajaran	✓	
2.	Kegiatan belajar menggunakan <i>e-book</i> menumbuhkan semangat belajar	✓	

Formulir Respon Pengguna

Tema : Lingkungan Sahabat Kita
 Subtema : Perubahan Lingkungan
 Judul Penelitian : Pengembangan E-book Berbasis Flipbook Maker Tema Lingkungan Sahabat Kita Subtema Perubahan Lingkungan
 Pengembang : Ainun Dalilah
 Evaluator : VC
 Nama : Syawalita Septiana
 Sekolah : SDN Kebon Pedes 5 kota Bogor

Petunjuk Penggunaan

1. Isi nama, dan sekolah pada kolom yang disediakan
2. Angket ini merupakan tindak lanjut dari pembuatan produk E-book Berbasis Flipbook Maker Tema Lingkungan Sahabat Kita Subtema Perubahan Lingkungan
3. Berikan pendapat sejujur-jujurnya
4. Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan jawaban anda

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

No.	Butir Pertanyaan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Buku elektronik (<i>e-book</i>) yang dibuat membuat saya tertarik mengikuti pembelajaran	✓	
2.	Kegiatan belajar menggunakan <i>e-book</i> menumbuhkan semangat belajar	✓	

3.	Belajar menggunakan e-book membuat saya semangat pergi ke sekolah	✓	
4.	Materi yang dikemas dalam e-book membuat saya memahami pembelajaran	✓	
5.	Gambar yang disajikan memudahkan saya dalam memahami pembelajaran	✓	
6.	Video yang ditampilkan memudahkan saya dalam memahami pembelajaran	✓	
7.	Tampilan background yang bergerak dalam e-book menarik	✓	
8.	Tampilan warna, animasi, dan audio dalam e-book menarik	✓	
9.	E-book menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	✓	
10.	E-book menggunakan jenis tulisan yang terlihat jelas	✓	
11.	Kejelasan petunjuk penggunaan dalam e-book mudah dipahami	✓	
12.	E-book membuat pembelajaran tidak membosankan	✓	

Simpulan :

Berdasarkan respon pengguna oleh peserta didik

Komentar

Pembelajaran menggunakan e-book sangat mudah untuk dipahami

Senang karena dapat melihat gambar, video, dan teks dengan jelas

Senang bisa belajar menggunakan e-book

Lampiran 12: Hasil Angket Respon Peserta Didik

**Hasil Angket Respon Peserta Didik E-book
Berkas Flipbook Maker Tema Lingkungan
Sahabat Kita Subtema Perubahan Lingkungan**

No.	Nama Peserta Didik	No Pertanyaan												Total Skor	Skor Maks	Presentase	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	Alika Fitriya Wijaya	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	10	12	83,30%	sangat layak
2	Alvina Putri Salsabila	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	12	91,60%	sangat layak
3	Amaraldo Okto D.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	12	100%	sangat layak
4	Anggi Septi Ramadhani	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	10	12	83,30%	sangat layak
5	Anggita Tifanny	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	10	12	83,30%	sangat layak	
6	Anisa Salsabila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	12	100%	sangat layak
7	Arya Saputra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	12	100%	sangat layak
8	Ayesha Sri Hardiyanti	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	11	12	92%	sangat layak
9	Fadlan Muhamad R.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	10	12	83,30%	sangat layak
10	Fatih Ahmad Sabily	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	12	100%	sangat layak
11	Fatimah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	10	12	83,30%	sangat layak
12	Kafka Nourian A.	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	9	12	75,00%	sangat layak
13	Karina Ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	12	100%	sangat layak
14	Keysa Aulia Ramadita	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	12	91,60%	sangat layak
15	Lutfia Aulia Rendi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	12	100%	sangat layak
16	Marisa Sintiana	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	12	91,60%	sangat layak

17	M. Akmal Muchtar	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	9	12	75%	layak
18	M. Farhan Amin	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	10	12	83,30%	sangat layak
19	M. Haekal S.	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	9	12	75,00%	sangat layak	
20	M. Rasya Farid	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	12	91,60%	sangat layak
21	Riyana Novita Serili	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	12	100%	sangat layak
22	Syawalia Septiana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	12	100%	sangat layak
23	Syifa Salsalia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	12	100%	sangat layak
24	Zaffran Ikbar H.	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	9	12	75%	layak
25	Zaskia Mawardi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	12	100%	sangat layak
26	Zidane Narhan H.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	12	100%	sangat layak
Rata-rata														11	12	90,68%	sangat layak

Lampiran 13 : Dokumentasi



Gambar. Perizinan Penelitian bersama Kepala Sekolah



Gambar. Pra-Penelitian bersama Guru kelas VC



Peserta didik memperhatikan tampilan e-book berbasis *flipbook maker*



Peserta didik melihat video pembelajaran e-book berbasis *flipbook maker*



Peserta didik mengisi lembar angket respon peserta didik

Lampiran 14: Riwayat Penulis



Ainun Dalilah lahir di Bogor 30 November 1999. E-mail: ainundalillah@gmail.com.

Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Maman Suratman dan Ibu Siti Halimah, S.Pd.i. Bertempat Tinggal di Jl. Pondok Rumpit RT. 005/RW.013 Kelurahan Kebon Pedes Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor. Latar belakang

pendidikan berasal dari TK Al-Muflihun Kota Bogor tahun 2005-2006, SD Negeri Pondok Rumpit 1 Kota Bogor tahun 2006-2012, SMP PGRI 6 Kota Bogor 2012-2015, SMA PGRI 3 Kota Bogor 2015-2018 dengan jurusan IPA. Kemudian saat ini sedang melanjutkan pendidikan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor. Memiliki hobby bernyanyi dengan aktif di organisasi Paduan Suara Mahasiswa Gita Simfoni Pakuan tahun 2019 – 2022. Badan Kepengurusan Gita Simfoni Pakuan di tahun 2020-2022. Pernah menjadi Koordinator Divisi Kestari Badan Pengurus Gita Simfoni Pakuan di tahun 2021-2022. Pernah mengikuti konser kolaborasi secara virtual di tahun 2021. Pernah menjadi volunteer Bogor Mengabdikan Goes to School di tahun 2020. Pernah mengikuti lomba fotografi yang diadakan oleh Disperseni Nasional Universitas Terbuka di tahun 2021. Pernah mengikuti lomba paduan suara di UM Voice Festival yang diadakan oleh Universitas Negeri Malang dengan meraih gold medals di tahun 2021. Pengalaman magang di SD Pertiwi Kota Bogor di tahun 2022.